



Masa Depan yang Terkoneksi untuk Kesejahteraan dan Keberlanjutan

A Connected Future for Prosperity and Sustainability



PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

Lingkungan Digital yang Efisien dan Kolaboratif untuk Keberlanjutan

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratelindo) berkomitmen untuk membangun ekosistem digital yang efisien, inklusif, dan kolaboratif sebagai bagian dari kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami percaya bahwa upaya mempercepat transformasi digital harus dilakukan melalui pendekatan yang mengutamakan efisiensi operasional serta sinergi lintas sektor.

Dalam mendukung efisiensi, Moratelindo terus mengoptimalkan jaringan fiber optik nasional, memperluas digitalisasi layanan seperti oxygen.id, serta mengembangkan pusat data ramah lingkungan yang mampu mendorong konektivitas andal sekaligus mengurangi jejak karbon. Inisiatif ini menjadi landasan kami dalam menghadirkan layanan telekomunikasi yang lebih berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Efficiency and Collaborative Digital Environment For Sustainability

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Moratelindo) is committed to building an efficient, inclusive, and collaborative digital ecosystem as a tangible contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). We believe that accelerating digital transformation requires a focus on operational efficiency and cross-sector collaboration.

To drive efficiency, Moratelindo continuously optimizes its national fiber optic network, expands digital services such as oxygen.id, and develops eco-friendly data centers that support reliable connectivity while reducing carbon emissions. These initiatives form the foundation for delivering more sustainable and technology-adaptive telecommunications services.



Kolaborasi menjadi elemen kunci dalam strategi keberlanjutan kami. Melalui kemitraan erat dengan pemerintah, operator seluler, dan komunitas lokal, Moratelindo memperluas jangkauan layanan hingga ke wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T), guna memastikan seluruh masyarakat Indonesia mendapatkan akses yang setara terhadap infrastruktur digital.

Dengan semangat efisiensi dan kolaborasi yang terintegrasi dalam setiap inisiatif, Moratelindo siap berperan sebagai mitra strategis dalam mempercepat transformasi digital Indonesia menuju masa depan yang lebih merata, inklusif, dan berkelanjutan.

Collaboration serves as a cornerstone of our sustainability strategy. By forging strong partnerships with government entities, mobile operators, and local communities, Moratelindo extends its service reach to Indonesia's Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) regions, ensuring equitable access to digital infrastructure for all.

Embodying an integrated spirit of efficiency and collaboration in every initiative, Moratelindo is poised to be a strategic partner in accelerating Indonesia's digital transformation toward a more inclusive, equitable, and sustainable future.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

II	Penjelasan Tema Theme Explanation	
VI	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	
VI	Lingkup dan Batasan Laporan Disclaimer	
VII	Topik Material Material Topic	
VIII	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects	
01	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	01
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
	Penghargaan Achievements	
02	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	07

03	Komitmen Keberlanjutan Moratelindo's Sustainability Commitment	19
	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
	Relevansi Aksi Perusahaan sebagai bentuk Dukungan pada SDGs Relevance of the Company's Actions as a Form of Support for the SDGs	
	Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	
04	Profil Perusahaan Company Profile	25
	Visi, Misi, Dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, And Sustainability Value	
	Skala Perusahaan Scale of the Compan	
	Wilayah Operasional Operational Areas	
	Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan Business Activity, Products, and Services	
	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership In Associations	
	Perubahan Signifikan Significant Change	



05	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	39
	Penanggung Jawab Operasional Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Operations Responsibility	
	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related To Sustainable Finance	
	Penilaian Risiko atas Implementasi Keberlanjutan Risk Assessment on Sustainability Implementation	
	Kebijakan dan Prosedur terkait Antikorupsi Anti-Corruption Policy and Procedures	
	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
	Tantangan Implementasi Keberlanjutan di Moratelindo Challenges in Implementing Sustainability at Moratelindo	
06	Kinerja Ekonomi Economic Performance	57
	Investasi Berwawasan Lingkungan Environmental-Aware Investment	
	Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	
	Dampak Ekonomi tidak Langsung Indirect Economic Impact	
	Rantai Pasok Supply Chain	

07	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	63
	Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	
	Pengelolaan Energi Energy Management	
	Penggunaan Air Water Usage	
	Menjaga Keanekaragaman Hayati Preserving Biodiversity	
	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas (GHG) Emission	
	Pengelolaan Limbah Waste Management	
08	Kinerja Sosial Social Performance	81
	Manajemen Sumber Daya Manusia Berkelanjutan Sustainable Human Resource Management	
	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Lokal Local Community Engagement and Development	
	Inovasi Produk dan Layanan Product and Service Innovation	
	Lampiran Appendices	111
	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	
	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 Index List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	
	Indeks GRI GRI Index	





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN

Laporan Keberlanjutan “PT Mora Telematika Indonesia, Tbk (IDX: MORA)”. (Moratelindo atau Perseroan) disusun sebagai wujud transparansi kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terkait kontribusi perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan. Laporan ini juga merupakan laporan kinerja atas pemenuhan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Terbuka. Dalam penyusunannya, Perseroan mengacu pada SEOJK No. 16 Tahun 2021 serta standar pelaporan keberlanjutan *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021. Untuk memudahkan pencarian informasi, tersedia indeks nomor halaman pada bagian belakang laporan ini.

Kinerja keberlanjutan yang diungkap pada laporan ini mencakup periode 1 Januari – 31 Desember 2024, dengan perbandingan data dari tahun 2023 dan 2022. Ruang lingkup laporan meliputi semua unit kerja dan anak perusahaan, termasuk Moratel International Pte, Ltd. (MIPL), PT Oxygen Multimedia Indonesia, PT Palapa Ring Barat, PT Palapa Timur Telematika, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, dan PT Indo

DISCLAIMER

The Sustainability Report of PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo or the Company) is prepared as a manifestation of transparency to both internal and external stakeholders regarding the Company’s contributions to sustainable development. This report also serves as a performance report in compliance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In its preparation, the Company refers to SEOJK No. 16 of 2021 as well as the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) sustainability reporting standards. To facilitate information retrieval, a page number index is provided at the end of this report

The sustainability performance disclosed in this report covers the period from January 1 to December 31, 2024, with comparative data from 2023 and 2022. The scope of the report includes all business units and subsidiaries, including Moratel International Pte, Ltd. (MIPL), PT Oxygen Multimedia Indonesia, PT Palapa Ring Barat, PT Palapa Timur Telematika, PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, and PT Indo Pratama Teleglobal. This

Pratama Teleglobal. Laporan ini merupakan publikasi keempat yang diterbitkan secara tahunan, diterbitkan pada 28 April 2025 bersamaan dengan publikasi Laporan Tahunan Perseroan. Tidak ada informasi yang direvisi atau disajikan kembali dari laporan sebelumnya. [2-2][2-3][2-4]

Perseroan belum menggunakan pihak ketiga untuk melakukan verifikasi atas Laporan Keberlanjutan ini. Namun, seluruh informasi yang disampaikan telah dikompilasi melalui keterlibatan berbagai departemen dan pemangku kepentingan internal, serta telah mendapatkan persetujuan Direksi. Data keuangan dalam laporan ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit secara independen, mencakup seluruh unit kerja dan anak perusahaan. [2-5]

Untuk perbaikan kualitas laporan di masa mendatang, silakan memberi masukan maupun pertanyaan kepada:

Sekretaris Perusahaan Moratelindo Gedung Grha 9 Lantai 6, Jalan Penataran No.9, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Jakarta 10320, Indonesia.

Selama tahun 2024, kami tidak menerima masukan atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2023.

TOPIK MATERIAL

Laporan Keberlanjutan ini memuat topik material yang berdampak signifikan terhadap operasional perusahaan serta memengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Penentuan topik material dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) untuk meninjau kembali isu-isu strategis selama tahun 2024. Proses ini telah mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan, kebutuhan pemangku kepentingan, strategi bisnis jangka panjang, serta dinamika industri. Kami menilai, topik material yang dilaporkan pada tahun 2023 masih relevan untuk dilaporkan pada tahun 2024. Hasil penilaian ini telah mendapatkan persetujuan dari Direksi. [3-1]

Dengan pendekatan yang terstruktur dan strategis, Moratelindo terus memperkuat praktik keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mematuhi regulasi, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang bagi pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. [3-2]

report represents the fourth annual publication, released in April 28, 2025, concurrently with the Company's Annual Report. No information from the previous report has been revised or restated. [2-2][2-3][2-4]

The Company has not engaged a third party to verify this Sustainability Report. However, all information presented has been compiled through the involvement of various departments and internal stakeholders and has been approved by the Board of Directors. The financial data in this report is sourced from the independently audited consolidated financial statements, covering all business units and subsidiaries. [2-5]

For the improvements in report quality in the future, we welcome feedback or inquiries to:

Corporate Secretary of Moratelindo Grha 9 Building, 6th Floor Jalan Penataran No. 9, Pegangsaan Subdistrict, Menteng District Central Jakarta Administrative City, Jakarta 10320, Indonesia

Throughout 2024, we did not receive any feedback on the 2023 Sustainability Report.

MATERIAL TOPIC

This Sustainability Report presents material topics that have a significant impact on the Company's operations and influence stakeholders' decision-making. The determination of material topics was carried out through a Focus Group Discussion (FGD) to reassess strategic issues throughout 2024. This process took into account risk management and sustainability opportunities, stakeholder needs, long-term business strategies, and industry dynamics. We have assessed that the material topics reported in 2023 remain relevant for reporting in 2024. The results of this assessment have been approved by the Board of Directors. [3-1]

Through a structured and strategic approach, Moratelindo continues to strengthen sustainability practices across all aspects of its business. These efforts are not only aimed at regulatory compliance but also at creating a long-term impact on economic growth, social well-being, and environmental preservation. [3-2]

ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECTS

Dengan pendekatan yang terstruktur dan strategis, Moratelindo terus memperkuat praktik keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mematuhi regulasi, tetapi juga menciptakan dampak jangka panjang bagi pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. [3-2]

Through a structured and strategic approach, Moratelindo continues to strengthen sustainability practices across all aspects of its business. These efforts are not only aimed at regulatory compliance but also at creating a long-term impact on economic growth, social well-being, and environmental preservation. [3-2]

Inovasi Teknologi untuk Konektivitas yang Inklusif

Technology Innovation for Inclusive Connectivity



Moratelindo berkomitmen untuk menghadirkan inovasi teknologi dalam layanan telekomunikasi yang adil dan inklusif. Di era digitalisasi yang semakin berkembang, perusahaan terus memperluas infrastruktur telekomunikasi guna menjangkau daerah pelosok dan mendukung transformasi digital nasional. Konektivitas yang lebih luas tidak hanya membuka peluang ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial.

Moratelindo is committed to delivering technological innovations in telecommunications services that are fair and inclusive. In an era of growing digitalization, the Company continues to expand telecommunications infrastructure to reach remote areas and support national digital transformation. Broader connectivity not only creates economic opportunities for communities but also contributes to social well-being.

Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance



Moratelindo mengelola kinerja keuangan dengan fokus pada penciptaan nilai ekonomi berkelanjutan serta peningkatan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Dengan strategi yang tepat, perusahaan memastikan pertumbuhan bisnis yang stabil sambil tetap menjaga aspek keberlanjutan.

Moratelindo manages its financial performance with a focus on generating sustainable economic value and enhancing stakeholder benefits. Through well-planned strategies, the Company ensures stable business growth while maintaining sustainability principles.

Efisiensi Energi dan Target Net Zero Emission

Energy Efficiency and Net Zero Emission Targets



Perusahaan berupaya menggunakan sumber daya secara efisien, termasuk memanfaatkan energi baru terbarukan untuk mendukung target Net Zero Emission pada tahun 2060. Efisiensi energi dalam operasional tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi biaya produksi.

The Company strives to use resources efficiently, including adopting renewable energy sources to support its Net Zero Emission target by 2060. Energy efficiency in operations not only reduces environmental impact but also enhances cost efficiency in production.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)



Operasional Moratelindo melibatkan berbagai aktivitas berisiko tinggi, seperti instalasi perangkat di tempat tinggi, galian, pengecekan panel listrik, serta pengisian atau pembongkaran BBM. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan dengan menerapkan standar K3 yang ketat, memastikan prosedur keselamatan dijalankan dengan baik, serta menyediakan alat pelindung diri yang sesuai.

Moratelindo's operations involve high-risk activities such as equipment installation at elevated locations, excavation work, electrical panel inspections, and fuel handling. The Company is committed to ensuring employee safety and well-being by implementing strict OHS standards, enforcing safety procedures, and providing appropriate personal protective equipment.

Pendidikan dan Pengembangan SDMS Education and Human Resource Development



Menghadapi perubahan teknologi yang cepat, Moratelindo memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kompetensi dan pengetahuan yang terkini melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Perusahaan juga menerapkan prinsip kesetaraan dan inklusivitas, di mana semua karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam pelatihan, tanpa diskriminasi berdasarkan gender, suku, agama, atau faktor lainnya.

In response to rapid technological advancements, Moratelindo ensures that all employees possess up-to-date competencies and knowledge through continuous training and development programs. The Company upholds principles of equality and inclusivity, providing equal training opportunities for all employees without discrimination based on gender, ethnicity, religion, or other factors.

Pemberdayaan Masyarakat Lokal Local Community Empowerment



Kontribusi Moratelindo terhadap masyarakat tercermin dalam penyediaan infrastruktur teknologi serta berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program ini mencakup pemberdayaan komunitas guna mendukung kesejahteraan masyarakat setempat. Pendekatan ini juga menjadi bagian dari upaya perusahaan untuk memperoleh social license to operate, memastikan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama perusahaan.

Moratelindo's contribution to society is reflected in the provision of technological infrastructure and various corporate social responsibility (CSR) programs. These initiatives include community empowerment programs aimed at improving local welfare. This approach also serves as part of the Company's efforts to secure a social license to operate, ensuring a harmonious relationship with the community as a key stakeholder.





01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability

Performance Overview

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance Overview [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset Total Asset	Juta Rp Million Rp	14.654.147	14.899.261	14.918.927
Total Liabilitas Total Liability	Juta Rp Million Rp	7.263.909	7.975.293	8.680.336
Pendapatan Usaha Business Revenue	Juta Rp Million Rp	3.978.189	4.306.324	4.647.651
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	Juta Rp Million Rp	262.568	679.171	672.898

Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Product

Penyediaan jangkauan layanan yang menghubungkan jaringan secara adil dan inklusif bagi masyarakat, terutama di daerah Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) melalui proyek jaringan tulang punggung internet nasional. Perusahaan telah memiliki Nusantara Data Center (NDC) untuk layanan CoLocation dan Hosting yang telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO:14001:2015 dari BSI, Cert.No: EMS 663472

The provision of service coverage that connects networks fairly and inclusively for communities, especially in Outermost, Frontier, and Remote Areas (3T), is facilitated through the national internet backbone network project.

The company has established the Nusantara Data Center (NDC) for CoLocation and Hosting services, which holds ISO 14001:2015 Environmental Management System certification from BSI, Cert. No: EMS 663472.

Perluasan jangkauan akses sejauh Access coverage extended



+ 2.044 km

Peningkatan kapasitas Capacity increased by



+ 2.400 G

Pertumbuhan pelanggan Subscriber growth



+ 36,72 %

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Operasional Operational Performance				
Backbone	km	27.788	27.788	27.788
Submarine	km	12.689	12.689	12.689
Inland	km	15.099	15.099	15.099
Akses Access	km	28.586	26.542	25.347
Total	km	56.374	54.330	53.135
Kapasitas Capacity	G	32.100	29.700	25.900
Total Pelanggan Total Subscriber	Pelanggan Subscriber	227.145	166.120	139.301
Pelibatan Pemasok Lokal Local Supplier Engagement	%	95,31%	94,12	92,27



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Penurunan Intensitas Penggunaan Air
Water Consumption Intensity Reduction



- **0,28** m³ / karyawan
m³ / employees

Limbah B3 Berkurang
Less Hazardous Waste



- **75** %

Limbah non B3 Tereduksi
Domestic Waste Reduced



- **28,88** %

Ikhtisar Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance Overview [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Bahan Bakar Use of Fuel Energy	GJ	14.080,22	8.953,74	4.487,08
Penggunaan Energi Listrik Use of Electrical Energy	GJ	147.064,58	130.675,51	82.108,82
Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	(GJ/Rp juta) (GJ/Rp million)	0,04050	0,0324	0,0186
Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	(GJ/Karyawan) (GJ/Employees)	173.8347	158.6696	94.0238
Penggunaan Air Use of Water	m ³	14.560	14.064	6.651
Intensitas Pemakaian Air Water Consumption Intensity	m ³ /karyawan m ³ /employees	15,70	15,98	7,22
Emisi Cakupan 1 dan 2 yang dihasilkan Scope 1 and 2 Emission produced	Ton CO ₂ eq	37.630,25	28.769,14	1.795,16
Emisi Cakupan 3 yang dihasilkan Scope 3 Emission produced	Ton CO ₂ eq	21,32	N/A	N/A
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and Scope 2 Emission Intensity	Ton CO ₂ /Rp juta Ton CO ₂ /Rp million	0,00946	0,00668	0,00038
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	0,17	0,68	0,40
Limbah Non B3 Domestic Waste	Ton	488,86	687,34	512,45
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Rp	886.966.402	2.644.498.144	2.622.347.900

*Data penggunaan energi listrik pada tahun 2024 sudah mencakup semua lokasi kantor, proyek dan Data Center berbeda dengan cakupan data 2023.

*Data on electricity use in 2024 includes all office, project locations and Data Center different from the data coverage for 2023.

*Biaya lingkungan 2023 diungkap ulang dengan penambahan biaya instalasi solar panel

*The 2023 environmental costs have been restated to include the cost of solar panel installation



Kinerja Sosial

Social Performance

Karyawan terlatih bertambah
Trained employee increased



+ 59 karyawan
employee

Dana program sosial meningkat
Higher social program fund



+ 7,01 %

Konsistensi K3 terjaga
Consistent HSE performance



0 Tingkat Kecelakaan Kerja
work accident rate

Ikhtisar Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance Overview [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development				
Jumlah karyawan peserta pelatihan Number of Employee Participating in Training	Orang Person	881	822	859
Jumlah jam pelatihan Total training hours	Jam Hours	15.246	20.185	17.674
Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Health Safety Implementation				
Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	Jumlah kasus per 1.000.000 jam kerja Number of cases per 1,000,000 hours worked	0,0	0,0	0,4
Program Sosial untuk Masyarakat Social Programs for the Community				
Penyaluran dana kemasyarakatan Distribution of social funds	Rp IDR	838.250.521	783.350.468	458.343.914



PENGHARGAAN Achievements



Nama Penghargaan | Award Name

Top Corporate Award
The Good Performing Public Company Based on
Digital Corporate Brand Awareness, Revenue, and
Net Profit Aspects 2024

Deskripsi Penghargaan | Award Description

Penghargaan kepada perusahaan yang
menunjukkan pertumbuhan signifikan, melalui
strategi perusahaan yang adaptif dan cepat
terhadap perubahan tren pasar dan kebutuhan
pelanggan, sehingga memungkinkan perusahaan
untuk tetap relevan dan kompetitif.

An award given to companies that show significant
growth, through adaptive and swift corporate
strategies in response to changing market trends
and customer needs, thereby enabling the company
to remain relevant and competitive.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

TRAS N CO

Acara | Event

Top Corporate Award

Tanggal Diberikan | Awarding Date

29 Agustus 2024
August 29, 2024

Nama Penghargaan | Award Name

Opexcon Project Competition 2024 - Service
Category.
3 Bronze Winner

Deskripsi Penghargaan | Award Description

Penghargaan kepada perusahaan-perusahaan
yang sukses menjalankan proyek inovasi.
Penghargaan inovasi ini didedikasikan sebagai
ajang pembelajaran, sehingga mampu mengevaluasi
proyek-poyek yang telah diselesaikan dengan
lebih mandiri, tetapi juga siap untuk menghadapi
tantangan yang lebih besar dan berdampak di masa depan.

An award given to companies that have successfully
implemented innovation projects. This innovation
award is dedicated as a learning platform, enabling
the evaluation of projects completed independently
while also preparing for more significant challenges
with future impact.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

SHIFT Indonesia

Acara | Event

OpexCon (Operational Excellence Conference)
2024

Tanggal Diberikan | Awarding Date

21 November 2024
November 21, 2024

Nama Penghargaan | Award Name

Best Employer Award 2024 - Telkom University
Engagement Excellence Award

Deskripsi Penghargaan | Award Description

Penghargaan kepada perusahaan-perusahaan
terbaik yang telah berkontribusi dalam bidang
employability, dan pengembangan talenta,
khususnya di era digital yang penuh tantangan.

An award for the best companies that have
contributed to employability and talent
development, especially in the challenging digital era.

Pemberi Penghargaan | Award Presenter

Telkom University

Acara | Event

Award Best Employer Award 2024

Tanggal Diberikan | Awarding Date

3 Desember 2024
December 3, 2024





02

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors

PENJELASAN DIREKSI [D.1]

Explanation of the Board of Directors [D.1]



JIMMY KADIR

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



Moratelindo akan terus meningkatkan kapasitas jaringan, menghadirkan inovasi produk dan layanan berbasis kebutuhan pasar, serta mengembangkan segmen retail melalui layanan FTTH dan FTTX, baik untuk residensial maupun korporasi. Upaya tersebut akan dijalankan melalui aktivitas operasional yang hemat energi dan berorientasi pada reduksi emisi gas rumah kaca (GRK).

Moratelindo will continue to enhance network capacity, introduce innovative products and services based on market needs, and develop the retail segment through FTTH and FTTX services, both for residential and corporate customers. These efforts will be carried out through energy-efficient operational activities focused on reducing greenhouse gas (GHG) emissions.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 masih diwarnai oleh dinamika pertumbuhan ekonomi global yang belum merata, ketegangan geopolitik yang berkelanjutan, serta tingkat suku bunga yang tetap tinggi sebagai upaya pengendalian inflasi. Maraknya penyelenggaraan pemilihan umum di berbagai negara, termasuk di Amerika Serikat dan Indonesia, turut meningkatkan tingkat ketidakpastian dan mendorong pelaku usaha untuk bersikap lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi.

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 tercatat sebesar 3,2%, berdasarkan proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF). Meskipun lebih baik dibandingkan dengan tahun 2023, capaian itu masih berada di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi Covid-19. Dunia masih menghadapi efek sisa (*scarring effect*) dari pandemi Covid-19, terutama di kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Laporan *Sustainable Development Goals 2024* yang dirilis PBB mengungkapkan, lebih dari separuh dari 169 target SDGs mengalami kemajuan terbatas, stagnan, bahkan mundur secara signifikan. Tanpa intervensi percepatan, diperkirakan sekitar 590 juta orang masih akan hidup dalam kemiskinan ekstrem pada tahun 2030.

Sementara Indonesia menunjukkan kinerja pencapaian SDGs yang cukup baik. Berdasarkan data Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, sebanyak 62,5% dari 222 indikator SDGs telah berada dalam jalur pencapaian yang sesuai

Dear Esteemed Stakeholders,

The year 2024 continues to be shaped by the dynamics of uneven global economic growth, ongoing geopolitical tensions, and persistently high interest rates as part of efforts to control inflation. The widespread occurrence of elections in various countries, including the United States and Indonesia, has also increased uncertainty, prompting business actors to adopt a more cautious approach to expansion.

Global economic growth in 2024 was recorded at 3.2%, according to the International Monetary Fund (IMF) projection. Although better than in 2023, this performance remains below the pre-COVID-19 pandemic average. The world is still facing the residual effects (*scarring effect*) of the COVID-19 pandemic, particularly among the lower-middle class. The United Nations' 2024 Sustainable Development Goals (SDGs) report revealed that more than half of the 169 SDG targets have shown limited progress, stagnation, or even significant setbacks. Without accelerated intervention, it is estimated that around 590 million people will still live in extreme poverty by 2030.

Meanwhile, Indonesia has shown good SDG achievement performance. According to data from the Ministry of National Development Planning/Bappenas, 62.5% of the 222 SDG indicators are on track to be achieved. One notable achievement

(on track). Salah satu capaian penting ialah tingkat kemiskinan nasional turun ke titik terendah 8,57% per September 2024, dengan lebih dari satu juta orang keluar dari garis kemiskinan dalam enam bulan. Namun, tantangan ketimpangan masih nyata. Rasio gini naik dari 0,379 menjadi 0,381, sementara jumlah kelompok rentan miskin meningkat menjadi 67,69 juta orang atau 24,23% dari populasi, disertai penyusutan kelas menengah dan atas.

Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk kelas menengah menurun dari 57,33 juta menjadi 47,85 juta orang pada tahun 2024, sementara kelas atas turun dari 1,26 juta menjadi 1,07 juta orang. Sebaliknya, kelompok rentan miskin meningkat menjadi 67,69 juta orang atau 24,23% dari total populasi. Kelompok ini sangat sensitif terhadap guncangan eksternal seperti pemutusan hubungan kerja massal, bencana alam, hingga krisis ekonomi.

Dalam konteks ini, Moratelindo melihat infrastruktur telekomunikasi sebagai katalis penting dalam mengurangi ketimpangan. Akses digital yang inklusif dan terjangkau membuka jalan bagi pemerataan pendidikan, ekonomi, dan layanan publik. Melalui pembangunan *backbone* nasional, pusat data, dan perluasan layanan FTTH dan FTTX, Moratelindo berkomitmen memperkuat konektivitas sebagai kontribusi nyata dalam mendukung kesejahteraan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Moratelindo meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, tetapi bagian yang terintegrasi sebagai strategi bisnis jangka panjang. Keyakinan itu telah tercermin dalam visi dan misi Perseroan, dan menjadi fondasi upaya pengembangan ekosistem digital yang inklusif dan bertanggung jawab, pengurangan kesenjangan digital, serta perlindungan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Melalui pendekatan ini, Moratelindo terus berupaya agar setiap inovasi teknologi yang dihadirkan membawa manfaat nyata bagi masyarakat luas, lingkungan yang lebih lestari, dan bisnis yang tangguh.

Sepanjang tahun 2024, kami melanjutkan empat strategi keberlanjutan yang telah kami jalankan sejak tahun-tahun sebelumnya, yaitu pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, efisiensi energi dan upaya mengurangi emisi GRK, penggunaan material ramah lingkungan, dan konektivitas yang inklusif.

Untuk memastikan pertumbuhan kinerja ekonomi berkelanjutan, kami fokus pada pertumbuhan usaha yang stabil dan mendukung pengembangan infrastruktur digital andal di seluruh Indonesia. Moratelindo terus memperluas cakupan layanan dan memperkuat posisi bisnis melalui ekspansi usaha mencakup layanan digital, IoT, hingga layanan berbasis perangkat lunak dan konsultasi.

is the national poverty rate, which has decreased to its lowest point of 8.57% as of September 2024, with more than one million people lifting themselves out of poverty within six months. However, challenges regarding inequality remain evident. The Gini ratio rose from 0.379 to 0.381, while the number of vulnerable poor people increased to 67.69 million or 24.23% of the population, accompanied by a shrinking middle and upper class.

According to BPS data, the middle-class population decreased from 57.33 million to 47.85 million people in 2024, while the upper class declined from 1.26 million to 1.07 million people. On the other hand, the vulnerable poor group increased to 67.69 million people or 24.23% of the total population. This group is highly sensitive to external shocks such as mass layoffs, natural disasters, and economic crises.

In this context, Moratelindo views telecommunications infrastructure as a critical catalyst in reducing inequality. Inclusive and affordable digital access paves the way for the equitable distribution of education, economic opportunities, and public services. Through the development of the national backbone, data centers, and the expansion of FTTH and FTTX services, Moratelindo is committed to strengthening connectivity as a tangible contribution to supporting sustainable welfare for all of Indonesia's society.

Company's Sustainability Policies and Strategies

Moratelindo believes that sustainability is not just an obligation but an integral part of the long-term business strategy. This belief is reflected in the Company's vision and mission, forming the foundation for efforts to develop an inclusive and responsible digital ecosystem, reduce the digital divide, and protect social and environmental aspects. Through this approach, Moratelindo continuously strives to ensure that every technological innovation it brings offers real benefits to the wider community, a more sustainable environment, and a resilient business.

Throughout 2024, we continued the four sustainability strategies that we have been implementing in previous years: sustainable economic growth, energy efficiency and efforts to reduce GHG emissions, the use of environmentally friendly materials, and inclusive connectivity.

To ensure sustainable economic performance, we focus on stable business growth that supports the development of reliable digital infrastructure across Indonesia. Moratelindo continues to expand service coverage and strengthen its business position through business expansions in digital services, IoT, as well as software-based services and consulting.



Sedangkan efisiensi energi dan pengurangan emisi GRK dijalankan melalui operasional yang hemat energi dan mengedepankan infrastruktur berwawasan lingkungan. Pengembangan pusat data dan jaringan *backbone* juga mempertimbangkan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan untuk mendukung target pengurangan emisi gas rumah kaca nasional.

Untuk memastikan konektivitas inklusif, Perseroan menyediakan layanan yang merata dan dapat diakses oleh masyarakat, termasuk di wilayah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T), guna memperkecil ketimpangan digital dan membuka peluang bagi pertumbuhan lokal yang lebih adil. Melalui layanan FTTH dan FTTX (Oxygen.id), serta peluncuran *Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous* (MONICA) yang kini tersebar di berbagai pusat data strategis, kami memperluas akses digital dengan biaya yang efisien namun tetap berkualitas.

Seluruh perumusan strategi keberlanjutan tersebut telah melibatkan Direksi sebagai penanggung jawab utama Perseroan, di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dalam implementasinya, seluruh unit kerja di perusahaan didorong untuk berkontribusi secara aktif sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing, dipantau oleh unit ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Unit ESG bekerja lintas fungsi untuk merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi program-program keberlanjutan perusahaan. Hasil pemantauan dan evaluasi ESG menjadi dilaporkan langsung kepada Vice President Human Resource & General Affairs, dan menjadi bagian dari agenda rapat rutin dengan Direksi.

Implementasi Keberlanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp3,98 triliun. Pendapatan dari segmen *wholesale* mengalami pertumbuhan sebesar 31%, dari sebelumnya Rp613,86 miliar menjadi Rp803,62 miliar, sementara pendapatan dari segmen *retail* meningkat sebesar 7%, dari Rp950,48 miliar menjadi Rp1,11 triliun. Meskipun demikian, beberapa segmen mengalami penurunan yang disebabkan oleh dinamika pasar layanan VSAT *leased capacity* serta pencatatan pendapatan bunga konsesi dari Anak Perusahaan sehubungan dengan penerapan ISAK 16 tentang konsesi jasa. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan EBITDA sebesar Rp1,83 triliun dan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp262 miliar.

Perseroan tetap melaksanakan kewajiban pembayaran kepada karyawan, pajak untuk negara, pembayaran untuk pemasok lokal, biaya lingkungan, hingga kontribusi pada program-program tanggung jawab sosial. Setelah mendistribusikan nilai ekonomi langsung kepada para pemangku kepentingan, laba bersih tercatat per 31 Desember 2024 sebesar Rp262,568 miliar, atau turun sebesar Rp416,603 miliar dibandingkan tahun 2023.

Energy efficiency and GHG emission reduction are pursued through energy-saving operations and the prioritization of environmentally friendly infrastructure. The development of data centers and the backbone network also takes into account the use of green technologies to support national greenhouse gas emission reduction targets.

To ensure inclusive connectivity, the Company provides equitable services that are accessible to the public, including in the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) regions, aiming to reduce the digital divide and create opportunities for more equitable local growth. Through FTTH and FTTX services (Oxygen.id), as well as the launch of *Moratelindo Network Interconnect and Content Autonomous* (MONICA), which is now spread across various strategic data centers, we expand digital access with efficient yet high-quality costs.

The formulation of these sustainability strategies has involved the Board of Directors as the primary responsible party for the Company, under the supervision of the Board of Commissioners. In its implementation, all business units in the company are encouraged to actively contribute according to their roles and responsibilities, with oversight by the ESG (*Environmental, Social, and Governance*) unit. The ESG unit works cross-functionally to design, implement, and evaluate the Company's sustainability programs. The results of ESG monitoring and evaluation are reported directly to the Vice President of Human Resources & General Affairs and become part of the regular meeting agenda with the Board of Directors.

Sustainability Implementation

In 2024, the Company recorded revenue of IDR 3.98 trillion. Revenue from the *wholesale* segment grew by 31%, increasing from IDR 613.86 billion to IDR 803.62 billion, while revenue from the *retail* segment rose by 7%, from IDR 950.48 billion to IDR 1.11 trillion. Nevertheless, certain segments experienced a decline due to market dynamics in *leased capacity VSAT* services and the recognition of concession interest income from the Company's subsidiary following the adoption of ISAK 16 on service concession arrangements. By the end of 2024, the Company successfully achieved an EBITDA of IDR 1.83 trillion and a Profit for the Year of IDR 262 billion.

The Company continued to fulfill its obligations, including payments to employees, taxes for the government, payments to local suppliers, environmental costs, and contributions to social responsibility programs. After distributing the direct economic value to stakeholders, the net profit recorded as of December 31, 2024, was IDR 262.568 billion, a decrease of IDR 416.603 billion compared to 2023.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus melanjutkan upaya-upaya efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan untuk mendukung target *Net Zero Emission* Indonesia. Di tengah tingginya kebutuhan energi untuk operasional pusat data dan jaringan telekomunikasi, Moratelindo terus mendorong efisiensi dan diversifikasi sumber energi. Sepanjang tahun 2024, kami menambah 144 unit panel surya baru menjadi total 640 unit panel surya 55 lokasi site, menghasilkan daya sebesar 2.976 kWh. Inisiatif ini turut mengurangi ketergantungan pada listrik berbasis fosil dan memperkuat komitmen kami terhadap pengurangan emisi. Pada transportasi operasional, Perseroan menggunakan kendaraan listrik yang kini mencakup 10% dari total armada operasional. Secara keseluruhan, konsumsi energi pada tahun 2024 tercatat 161.144,80 gigajoule, dengan intensitas sebesar 0,0405 gigajoule per juta rupiah pendapatan usaha. Sedangkan intensitas emisi GRK berbasis pendapatan tercatat sebesar 0,00946 ton CO₂eq per juta rupiah.

Pada laporan ini, kami telah meningkatkan cakupan emisi dari perjalanan dinas dan dekomposisi sampah organik (Cakupan 3). Total emisi GRK tahun 2024 mencapai 37.630 ton CO₂-eq, meningkat seiring dengan cakupan pelaporan dan peningkatan operasional. Ke depan, kami terus berkomitmen untuk menurunkan intensitas emisi ini secara bertahap melalui penerapan energi terbarukan, inisiatif efisiensi operasional, serta pemantauan konsumsi bahan bakar dan sistem pendingin yang lebih optimal.

Moratelindo melalui anak perusahaannya, PT Palapa Timur Telematika Tbk juga melanjutkan implementasi prinsip *reduce, reuse, recycle* dalam pengelolaan infrastruktur dan material operasional. Penggunaan teknologi serat optik (*fiber optic*) pada jaringan tulang punggung (*backbone*) menghemat energi secara signifikan sekaligus menyediakan kapasitas transfer data yang lebih besar. Kami juga memastikan pembangunan dan pemeliharaan jaringan dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, terlebih di kawasan konservasi. Jaringan Moratelindo melintas di enam kawasan konservasi besar, seperti Taman Nasional Lorentz, Teluk Cenderawasih, dan Laut Sawu, sesuai prosedur operasional berbasis regulasi dan kajian lingkungan. Pada 2024, kami memberikan bantuan operasional ke Taman Nasional Teluk Cenderawasih, termasuk 3 unit motor dan akses Wi-Fi, serta melaksanakan transplantasi 100 jaring terumbu karang dan pelepasan 60 ekor penyu. Total dana konservasi yang telah direalisasikan bersama mitra BBKSDA dan pengelola taman nasional mencapai lebih dari Rp 1,7 miliar.

Komitmen Moratelindo terhadap lingkungan turut tercermin dari implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 di seluruh proyek dan fasilitas operasional. Piagam Kebijakan Lingkungan yang disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris menjadi dasar strategis dalam upaya mitigasi dampak lingkungan, yang diterapkan secara konsisten dalam seluruh rantai operasional. Selama tahun 2024, kami tidak menerima pengaduan lingkungan.

In the environmental aspect, the Company continued its efforts in energy efficiency and the use of renewable energy to support Indonesia's Net Zero Emission target. Amid the high energy demand for data center operations and telecommunications networks, Moratelindo continued to promote efficiency and diversify energy sources. Throughout 2024, we added 144 new solar panels, bringing the total to 640 solar panels at 55 site locations, generating 2,976 kWh of power. This initiative also reduced dependence on fossil-based electricity and reinforced our commitment to emission reduction. In operational transportation, the Company now uses electric vehicles, which account for 10% of the total operational fleet. Overall, energy consumption in 2024 was recorded at 161,144.80 gigajoules, with an intensity of 0.0405 gigajoules per million rupiah of revenue. Meanwhile, the GHG emission intensity based on revenue was recorded at 0.00946 tons CO₂eq per million rupiah.

In this report, we have expanded the scope of emissions to include business trips and the decomposition of organic waste (Scope 3). Total GHG emissions for 2024 reached 37,630 tons of CO₂-eq, an increase in line with the reporting scope and operational growth. Going forward, we remain committed to gradually reducing this emission intensity through the adoption of renewable energy, operational efficiency initiatives, and better monitoring of fuel consumption and cooling systems.

Moratelindo, through its subsidiary PT Palapa Timur Telematika Tbk, also continues to implement the principles of reduce, reuse, recycle in the management of infrastructure and operational materials. The use of fiber optic technology in the backbone network significantly saves energy while providing greater data transfer capacity. We also ensure that the construction and maintenance of networks follow precautionary principles, especially in conservation areas. Moratelindo's network crosses six major conservation areas, including the Lorentz National Park, Cenderawasih Bay, and Sawu Sea, in accordance with operational procedures based on regulations and environmental studies. In 2024, we provided operational assistance to Cenderawasih Bay National Park, including 3 motor units and Wi-Fi access, and carried out the transplantation of 100 coral nets and the release of 60 sea turtles. The total conservation funds realized with BBKSDA partners and national park managers exceeded IDR 1.7 billion.

Moratelindo's environmental commitment is also reflected in the implementation of the ISO 14001:2015 Environmental Management System across all projects and operational facilities. The Environmental Policy Charter, endorsed by the Board of Directors and Board of Commissioners, serves as the strategic basis for mitigating environmental impacts, applied consistently throughout the operational chain. Throughout 2024, we did not receive any environmental complaints.



Pada aspek sosial, kami terus berupaya memperkuat kontribusi melalui peningkatan kualitas ketenagakerjaan, keselamatan kerja, layanan pelanggan, serta pemberdayaan masyarakat. Moratelindo merekrut 124 karyawan baru pada 2024 untuk mendukung ekspansi layanan dan infrastruktur. Rekrutmen dilakukan secara adil dan tanpa diskriminasi, dengan prioritas pada tenaga kerja lokal. Pergantian karyawan tercatat sangat rendah, hanya 0,01%, mencerminkan lingkungan kerja yang stabil dan sehat.

Untuk memastikan aspek keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja, Perseroan telah mengimplementasikan ISO 45001:2018 dan SMK3 dengan skor 91,56% (kategori lanjutan), serta membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3). Tidak terdapat kecelakaan kerja (LTI) maupun kecelakaan kendaraan sepanjang 2024. *Incident Frequency Rate* dan *Severity Rate* tercatat nol, menunjukkan efektivitas sistem K3L Moratelindo. Pelatihan K3, simulasi tanggap darurat, penyediaan APD, dan pemantauan risiko dilakukan secara berkala. Peningkatan kapasitas karyawan juga mencakup pengembangan teknis dan kepemimpinan, dengan fokus pada penyelarasan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi. Sebanyak 881 karyawan mengikuti pelatihan dengan total jam pelatihan mencapai 15.246 jam.

Sebagai bentuk kontribusi pada masyarakat, Moratelindo merealisasikan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp838 juta, meningkat 7% dari tahun sebelumnya. Program menasar lebih dari 2.700 penerima manfaat, melalui kegiatan pendidikan, infrastruktur digital gratis untuk panti asuhan, operasional pelestarian lingkungan di taman nasional, distribusi bantuan sembako, hingga dukungan kesehatan dan aktivitas budaya dan kesehatan. Kami juga aktif memantau dan merapikan jaringan melalui patroli lapangan, sebagai bentuk kepedulian terhadap keselamatan dan kenyamanan masyarakat. Sepanjang 2024, sebanyak 151 pengaduan masyarakat terkait infrastruktur (tiang, kabel, dan akses) telah diselesaikan tuntas 100%.

Moratelindo memperluas konektivitas hingga wilayah 3T melalui pengembangan jaringan FTTH/FTTX dan proyek Palapa Ring. Komitmen terhadap kesetaraan akses diwujudkan melalui tarif kompetitif, standar keamanan tinggi (DNS Sehat, Anti-DDoS), dan penerapan Sistem Manajemen ISO 9001:2015, ISO/IEC 20000-1: 2018 dan ISO/IEC 27001:2013. Tingkat kepuasan pelanggan selama tahun 2024 tercatat tinggi, yaitu 96% untuk segmen *wholesale*, *telco*, *enterprise*, dan 86% untuk segmen *retail* (internet rumah).

Perseroan juga memperkuat aspek tata kelola keberlanjutan dalam hal anti-korupsi dan anti-fraud, serta memastikan penanganan pengaduan-pengaduan yang masuk melalui sistem *Whistleblowing* kami.

In the social aspect, we continue to strengthen our contributions by improving labor quality, workplace safety, customer service, and community empowerment. Moratelindo recruited 124 new employees in 2024 to support the expansion of services and infrastructure. Recruitment is conducted fairly and without discrimination, prioritizing local workforce. Employee turnover was very low, recorded at only 0.01%, reflecting a stable and healthy work environment.

To ensure safety and health in the workplace, the Company has implemented ISO 45001:2018 and SMK3 with a score of 91.56% (advanced category), and established a Safety and Health Committee (P2K3). There were no work-related accidents (LTI) or vehicle accidents throughout 2024. The Incident Frequency Rate and Severity Rate were recorded at zero, demonstrating the effectiveness of Moratelindo's K3L (Occupational Health and Safety) system. K3 training, emergency response simulations, provision of personal protective equipment (PPE), and risk monitoring are conducted regularly. Employee capacity building also includes technical and leadership development, focusing on aligning competencies with organizational needs. A total of 881 employees participated in training, with a total of 15,246 training hours.

As part of our contribution to society, Moratelindo implemented Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs amounting to IDR 838 million, a 7% increase from the previous year. These programs benefited more than 2,700 recipients, through education activities, free digital infrastructure for orphanages, environmental preservation operations in national parks, distribution of food aid, and support for health and cultural activities. We are also actively monitoring and maintaining networks through field patrols, as part of our commitment to the safety and comfort of the public. Throughout 2024, a total of 151 public complaints related to infrastructure (poles, cables, and access) were resolved 100%.

Moratelindo is expanding connectivity to the 3T regions through the development of FTTH/FTTX networks and the Palapa Ring project. Our commitment to equal access is realized through competitive rates, high security standards (Healthy DNS, Anti-DDoS), and the implementation of ISO 9001:2015, ISO/IEC 20000-1: 2018 and ISO/IEC 27001:2013, and 27001 Management Systems. Customer satisfaction levels in 2024 were high, with 96% satisfaction in the wholesale, telco, and enterprise segments, and 86% in the retail segment (home internet).

The Company also strengthens its sustainability governance in terms of anti-corruption and anti-fraud, and ensures that complaints are handled through our Whistleblowing System.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Memasuki tahun 2025, situasi eksternal turut memengaruhi arah kebijakan dan pencapaian keberlanjutan. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3%, dengan tetap adanya risiko geopolitik, fluktuasi suku bunga, dan ketidakpastian iklim. Di tingkat nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,1%, ditopang oleh transformasi digital dan investasi infrastruktur. Namun demikian, tantangan berupa fluktuasi harga komoditas dan tekanan eksternal global tetap menjadi perhatian.

Merespons proyeksi tersebut, Moratelindo akan senantiasa adaptif dan proaktif, sekaligus menempatkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan arah pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Strategi ini meliputi pendekatan mitigasi risiko, optimalisasi peluang usaha berbasis keberlanjutan, serta penyesuaian terhadap faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian target-target ESG.

Sebagai bagian dari manajemen risiko keberlanjutan, Perseroan melakukan identifikasi dan mitigasi terhadap berbagai aspek non-finansial yang berpotensi memengaruhi kinerja, seperti dinamika regulasi sektor telekomunikasi, dampak perubahan iklim, gangguan operasional akibat bencana alam, serta ketimpangan akses digital di wilayah pelosok. Risiko-risiko ini dikelola melalui tata kelola yang berlapis, mulai dari pemantauan kepatuhan lingkungan, pelaksanaan program efisiensi energi dan emisi, hingga penguatan infrastruktur yang ramah lingkungan di area sensitif secara ekologis. Sistem manajemen risiko juga mencakup evaluasi berkala terhadap aspek sosial dan keselamatan kerja, baik bagi karyawan tetap maupun mitra kerja.

Di sisi lain, kami juga melihat tantangan keberlanjutan sebagai peluang strategis untuk memperluas pasar dan memperkuat posisi sebagai penyedia infrastruktur digital yang inklusif. Moratelindo akan terus meningkatkan kapasitas jaringan, menghadirkan inovasi produk dan layanan berbasis kebutuhan pasar, serta mengembangkan segmen retail melalui layanan FTTH dan FTTX, baik untuk residensial maupun korporasi. Upaya tersebut akan dijalankan melalui aktivitas operasional yang hemat energi dan berorientasi pada reduksi emisi gas rumah kaca (GRK). Kami akan terus mengevaluasi dan menerapkan berbagai inisiatif efisiensi, seperti pemanfaatan energi terbarukan melalui instalasi panel surya, penggunaan kendaraan listrik, serta peningkatan sistem pendingin pusat data dan digitalisasi. Ke depan, Moratelindo akan terus mendukung transisi energi nasional dengan mencari peluang baru yang sejalan dengan target *Net Zero Emission* Indonesia 2060. Di sisi lain, penggunaan material ramah lingkungan tetap menjadi prioritas untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Strategy for Achieving Sustainability Targets

Welcoming 2025, external conditions will continue to influence the direction of policies and the achievement of sustainability targets. The IMF projects global economic growth at 3.3%, with ongoing risks related to geopolitical tensions, interest rate fluctuations, and climate uncertainty. Nationally, Indonesia's economic growth is expected to reach 5.1%, driven by digital transformation and infrastructure investments. However, challenges such as commodity price fluctuations and external global pressures remain key concerns.

In response to these projections, Moratelindo will remain adaptive and proactive, placing sustainability strategies that are integrated with the company's long-term growth direction. This strategy includes a risk mitigation approach, optimizing sustainability-based business opportunities, and adjusting to external factors that impact the achievement of ESG targets.

As part of sustainability risk management, the Company conducts identification and mitigation of various non-financial aspects that could affect performance, such as telecommunications sector regulatory dynamics, the impact of climate change, operational disruptions due to natural disasters, and digital access disparities in remote areas. These risks are managed through layered governance, starting from environmental compliance monitoring, implementing energy and emission efficiency programs, to strengthening environmentally friendly infrastructure in ecologically sensitive areas. The risk management system also includes regular evaluations of social aspects and occupational safety, for both permanent employees and business partners.

On the other hand, we also view sustainability challenges as strategic opportunities to expand markets and strengthen our position as an inclusive digital infrastructure provider. Moratelindo will continue to enhance network capacity, introduce innovative products and services based on market needs, and develop the retail segment through FTTH and FTTX services, both for residential and corporate customers. These efforts will be carried out through energy-efficient operational activities focused on reducing greenhouse gas (GHG) emissions. We will continue to evaluate and implement various efficiency initiatives, such as utilizing renewable energy through solar panel installations, using electric vehicles, and improving data center cooling systems and digitalization. Going forward, Moratelindo will continue to support the national energy transition by seeking new opportunities aligned with Indonesia's Net Zero Emission target for 2060. Additionally, using environmentally friendly materials remains a priority to minimize the negative environmental impact.



Dalam aspek konektivitas masyarakat, Moratelindo tidak hanya fokus pada perluasan jangkauan layanan, tetapi juga memastikan keterhubungan yang adil dan inklusif, terutama bagi wilayah 3T. Perseroan turut mendukung penguatan literasi digital melalui penyediaan akses internet gratis di fasilitas pendidikan dan sosial, serta program pengembangan kapasitas digital bagi siswa, guru, dan mahasiswa di berbagai daerah.

Di sisi tata kelola, Moratelindo terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan dalam membangun lingkungan bisnis yang transparan, patuh hukum, dan akuntabel. Pengawasan terhadap manajemen risiko dan sistem pengendalian internal juga terus diperkuat, guna menjaga integritas aset perusahaan dan memitigasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, regulator, dan seluruh masyarakat yang telah memberikan kepercayaan. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Moratelindo yang telah bekerja keras, berinovasi, dan menjaga semangat keberlanjutan dalam setiap proses bisnis. Dukungan yang konsisten dari para pemangku kepentingan merupakan fondasi bagi kami untuk terus melangkah maju, menciptakan dampak positif jangka panjang pada aspek ekonomi (*prosperity*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*), sekaligus membangun masa depan digital Indonesia yang lebih inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.

In terms of community connectivity, Moratelindo not only focuses on expanding service coverage but also ensures fair and inclusive connectivity, particularly for the 3T regions. The Company also supports the enhancement of digital literacy by providing free internet access in educational and social facilities, as well as digital capacity development programs for students, teachers, and university students in various regions.

In terms of governance, Moratelindo continues to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation for building a transparent, law-abiding, and accountable business environment. Oversight of risk management and internal control systems is also continuously strengthened to protect the company's assets' integrity and mitigate risks that may hinder the achievement of long-term sustainability goals.

Appreciation

We would like to express our sincere appreciation to our customers, business partners, shareholders, regulators, and the entire community for their trust and support. In particular, we extend our gratitude to all Moratelindo employees who have worked hard, innovated, and upheld the spirit of sustainability in every business process. The consistent support from our stakeholders is the foundation that allows us to continue moving forward, creating long-term positive impacts on the economic (*prosperity*), social (*people*), and environmental (*planet*) aspects, while building a more inclusive, resilient, and sustainable digital future for Indonesia.

Jakarta, 28 April 2025

Jakarta, April 28, 2025

Jimmy Kadir

Direktur Utama

President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK

STATEMENTS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Mora Telematika Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Mora Telematika Indonesia Tbk are presented in its entirety, and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Sustainability Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2025

Jakarta, April 28, 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Karim Panjaitan

Komisaris
Commissioner



Indra Nathan Kusnadi

Komisaris Utama
President Commissioner



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Jimmy Kadir

Direktur Utama
President Director



Genta Andhika Putra

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK





03

Komitmen Keberlanjutan Moratelindo

Moratelindo's Commitment
to Sustainability



KOMITMEN KEBERLANJUTAN MORATELINDO ^[2-23]

MORATELINDO'S COMMITMENT TO SUSTAINABILITY ^[2-23]

Sebagai penyedia layanan dan infrastruktur telekomunikasi yang berperan penting dalam konektivitas masyarakat, Moratelindo memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan. Komitmen keberlanjutan Moratelindo tercermin pada visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan ^[C.1]

Visi Moratelindo “secara aktif berkontribusi dalam mentransformasi masyarakat menjadi masyarakat digital terkemuka” menggambarkan komitmen perusahaan terhadap kemajuan sosial dan ekonomi yang inklusif. Dalam konteks keberlanjutan, visi ini mencerminkan peran Moratelindo dalam mengurangi kesenjangan digital, memberdayakan komunitas melalui konektivitas, dan mendukung terciptanya ekosistem digital yang berkelanjutan. Transformasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan akses teknologi, tetapi juga membuka peluang pendidikan, pengembangan ekonomi, dan inovasi yang lebih luas, khususnya di wilayah yang sulit dijangkau.

As a provider of telecommunications services and infrastructure playing a crucial role in community connectivity, Moratelindo is strongly committed to sustainability. This commitment is reflected in the company's vision, mission, and core values.

Vision, Mission, and Sustainability Values ^[C.1]

Moratelindo's vision—“to actively contribute to transforming society into a leading digital community”—reflects the company's commitment to inclusive social and economic progress. In the context of sustainability, this vision underscores Moratelindo's role in bridging the digital divide, empowering communities through connectivity, and fostering a sustainable digital ecosystem. This transformation is not only aimed at enhancing access to technology but also at creating broader opportunities for education, economic development, and innovation, particularly in underserved areas.



Adapun Misi Perusahaan “mengembangkan infrastruktur telekomunikasi terbaik di kelasnya dan memimpin ekosistem layanan telekomunikasi dan digital” menegaskan fokus perusahaan pada inovasi dan keunggulan operasional. Dalam konteks keberlanjutan, misi ini mencakup pembangunan infrastruktur yang efisien energi, penggunaan material yang ramah lingkungan, dan pengelolaan dampak lingkungan dengan baik. Dengan memimpin ekosistem layanan digital, Moratelindo juga berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dan memastikan bahwa teknologi dapat diakses oleh masyarakat luas secara adil dan merata.

Strategi Keberlanjutan [A.1] [2-22]

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, Moratelindo mengembangkan strategi keberlanjutan dalam empat konteks sebagai prioritas. Melalui strategi ini, Perusahaan mendukung upaya Pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Menghadapi dinamika industri dan tantangan ekonomi, perusahaan secara berkala meninjau dan memperbarui strategi keberlanjutannya untuk mengelola risiko sekaligus memanfaatkan peluang yang mendukung keberlanjutan.

Strategi keberlanjutan Moratelindo mencakup:

1. Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan
Perusahaan fokus pada pertumbuhan usaha dan ekonomi yang kuat untuk menunjang kinerja jangka panjang, memastikan stabilitas dan keberlanjutan bisnis.
1. Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi GRK
Operasional perusahaan dijalankan dengan pendekatan efisiensi energi untuk mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai bagian dari kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim.
1. Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Komitmen terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam seluruh aktivitas operasional.
1. Konektivitas yang Inklusif
Perusahaan menyediakan layanan telekomunikasi yang adil dan inklusif, khususnya untuk masyarakat di wilayah Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T), guna mengurangi kesenjangan akses terhadap teknologi.

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada keempat konteks tersebut, Moratelindo mengintegrasikan strategi keberlanjutan yang mencakup aspek teknologi, ekonomi, efisiensi energi, keselamatan dan kesehatan kerja, pendidikan dan pelatihan, serta pemberdayaan komunitas lokal. Strategi ini berakar pada nilai-nilai inti perusahaan, khususnya *Change* dan *Innovative*, yang menjadi pendorong utama dalam menciptakan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The company's mission, “to develop best-in-class telecommunications infrastructure and lead the telecommunications and digital services ecosystem”, reinforces its focus on innovation and operational excellence. In the context of sustainability, this mission includes the development of energy-efficient infrastructure, the use of environmentally friendly materials, and responsible environmental impact management. By leading the digital services ecosystem, Moratelindo is also committed to creating long-term value for all stakeholders, supporting sustainable economic growth, and ensuring that technology is accessible to society in a fair and equitable manner.

Sustainability Strategy [A.1] [2-22]

To realize its vision and mission, Moratelindo has developed a sustainability strategy with four key priority areas. Through this strategy, the company supports the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) by managing economic, environmental, and social impacts in alignment with good corporate governance principles. In response to industry dynamics and economic challenges, Moratelindo regularly reviews and updates its sustainability strategy to mitigate risks while seizing opportunities that drive long-term sustainability.

Moratelindo's sustainability strategy encompasses:

1. Sustainable Economic Growth
The company focuses on strong business and economic growth to support long-term performance, ensuring business stability and sustainability.
2. Energy Efficiency and GHG Emission Reduction
Operations are carried out with an energy-efficient approach to reduce greenhouse gas (GHG) emissions as part of the company's contribution to climate change mitigation.
3. Use of Environmentally Friendly Materials
Moratelindo's commitment to sustainability is reflected in the use of more eco-friendly materials across all operational activities.
4. Inclusive Connectivity
The company provides fair and inclusive telecommunications services, particularly for communities in Outermost, Frontier, and Disadvantaged (3T) areas, to bridge the digital access gap.

In carrying out its business activities across these four priority areas, Moratelindo integrates a sustainability strategy that encompasses technology, economic growth, energy efficiency, occupational health and safety, education and training, as well as local community empowerment. This strategy is rooted in the company's core values, particularly *Change* and *Innovative*, which serve as key drivers in creating a positive impact for all stakeholders.

Relevansi Aksi Perusahaan sebagai bentuk Dukungan pada SDGs [2-22]

Relevance of the Company's Actions as a Form of Support for the SDGs [2-22]



Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan

Sustainable economic growth

- Pengembangan rencana strategis dan penetapan arah tujuan jangka panjang Perusahaan.
- Pengambilan keputusan krusial terkait target kinerja, alokasi sumber daya, pengembangan produk/layanan baru, ekspansi, atau restrukturisasi.
- Kepemimpinan inisiatif digitalisasi dengan visi dan strategi transformasi digital, memastikan dukungan operasional dan budaya untuk inovasi dan efisiensi.
- Mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif melalui pengembangan infrastruktur digital yang berkelanjutan.
- Development of strategic plans and establishment of the Company's long-term objectives.
- Making critical decisions related to performance targets, resource allocation, development of new products/services, expansion, or restructuring.
- Leading digitalization initiatives with a clear vision and digital transformation strategy, ensuring operational and cultural support for innovation and efficiency.
- Promoting inclusive economic growth through the development of sustainable digital infrastructure.

GRI 201-1



Efisiensi energi dan pengurangan emisi GRK

Energy efficiency and reduction of GHG emissions

- Penggunaan perangkat hemat energi
- Optimalisasi penggunaan energi
- Pemanfaatan energi terbarukan
- Mendorong infrastruktur digital berkelanjutan
- Use of energy-efficient devices
- Optimization of energy use
- Utilization of renewable energy
- Promoting sustainable digital infrastructure

GRI 302, GRI 305



Konektivitas yang inklusif

Inclusive connectivity

- Penyediaan layanan konektivitas berkualitas dengan harga kompetitif.
- Penyediaan internet gratis untuk yayasan dan panti asuhan.
- Pembangunan infrastruktur telekomunikasi di daerah 3T.
- Provision of high-quality connectivity services at competitive prices
- Provision of free internet access for foundations and orphanages
- Development of telecommunications infrastructure in underdeveloped, frontier, and outermost (3T) regions

GRI 413



Penggunaan material ramah lingkungan

Use of eco-friendly materials

- Penggunaan refrigerant freon R32 & fire suppression FM200
- Implementasi sistem paperless pada dokumen-dokumen tertentu
- Penerapan tanda tangan digital
- Use of R32 Freon refrigerant and FM200 fire suppression system
- Implementation of a paperless system for certain documents
- Adoption of digital signatures

GRI 301, GRI 306



Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perusahaan memahami, budaya keberlanjutan menjadi fondasi bagi pelaksanaan strategi yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, memastikan bahwa setiap langkah perusahaan membawa dampak positif bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Moratelindo membangun budaya keberlanjutan dengan menekankan integrasi keberlanjutan ke dalam nilai inti perusahaan, yaitu *Change* dan *Innovative*, yang mendorong keterbukaan terhadap perubahan dan inovasi dalam menghadapi tantangan global. Upaya ini dimulai dengan menciptakan kesadaran di seluruh tingkat organisasi melalui pelatihan, sosialisasi, dan program pendidikan keberlanjutan bagi karyawan. Selama tahun 2024, seluruh karyawan telah mendapatkan sosialisasi mengenai keberlanjutan, antara lain pada aspek inovasi digital dan integrasi aspek *Environmental, Social, Governance* (ESG) ke dalam operasional bisnis perusahaan untuk mendukung keberlanjutan.

Sebagai bagian dari upaya ini, Moratelindo juga membiasakan karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan energi dan air. Kami juga mengembangkan Standar Operasional Prosedur untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab, serta mengurangi penggunaan material yang berdampak negatif pada lingkungan. Selain itu, perusahaan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dalam operasionalnya untuk memastikan pengelolaan sumber daya yang lebih berkelanjutan.

Perusahaan juga mendorong kolaborasi lintas departemen untuk memastikan bahwa setiap unit kerja berperan aktif dalam mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan. Selain itu, Moratelindo menetapkan mekanisme evaluasi yang terstruktur untuk memantau keberhasilan inisiatif keberlanjutan, termasuk efisiensi energi, pengelolaan emisi, dan dampak sosial program pemberdayaan komunitas.

Melalui pendekatan ini, Moratelindo memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi tanggung jawab korporat, tetapi juga bagian integral dari budaya kerja sehari-hari.

Building a Culture of Sustainability [F.1]

Moratelindo recognizes that a culture of sustainability serves as the foundation for implementing strategies aligned with sustainability principles, ensuring that every corporate action generates a positive impact on the economy, society, and the environment.

Moratelindo fosters a culture of sustainability by embedding sustainability principles into its core values, *Change* and *Innovative*, which encourage adaptability and innovation in addressing global challenges. This effort begins by raising awareness across all levels of the organization through training, outreach, and sustainability education programs for employees. Throughout 2024, all employees received socialization on sustainability, including aspects of digital innovation and the integration of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles into the Company's business operations to support sustainability.

As part of this effort, Moratelindo encourages employees to adopt energy and water efficiency practices. The company has also developed Standard Operating Procedures for responsible waste management and reduced the use of materials with negative environmental impacts. Additionally, Moratelindo integrates eco-friendly technologies into its operations to ensure more sustainable resource management. In 2024, the company added xx electric vehicles, bringing the total number of operational electric vehicles to xxx.

The Company also fosters cross-departmental collaboration to ensure that every business unit actively contributes to implementing sustainability initiatives. Additionally, Moratelindo has established a structured evaluation mechanism to monitor the success of these initiatives, including energy efficiency, emission management, and the social impact of community empowerment programs.

Through this approach, Moratelindo ensures that sustainability is not only a corporate responsibility but also an integral part of the company's daily work culture.





04

Profil Perusahaan

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN [2-1]

COMPANY PROFILE [2-1]



Kantor Pusat PT Mora Telematika Indonesia,
Head Office of PT Mora Telematika Indonesia, Tbk

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (IDX: **MORA**) (selanjutnya disebut “**Moratelindo**” atau “**Perseroan**”) merupakan salah satu penyedia infrastruktur dan jaringan telekomunikasi swasta terbesar di Indonesia yang didirikan pada 8 Agustus 2000.

Perseroan berkantor pusat di di Gedung Grha 9 Lantai 6, Jalan Penataran No. 9, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Jakarta 10320, Indonesia. Kontak: +6221 3199 8600 | Fax: +6221 314 2882
Situs: <https://www.moratelindo.co.id> [C.2]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 6 entitas anak, yaitu:

- Moratel International Pte, Ltd
- PT Palapa Ring Barat
- PT Palapa Timur Telematika
- PT Oxygen Multimedia Indonesia
- PT Indo Pratama Teleglobal
- PT Oxygen Infrastruktur Indonesia

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (IDX: MORA) (hereinafter referred to as “Moratelindo” or “the Company”) is one of the largest private telecommunications infrastructure and network providers in Indonesia, established on August 8, 2000.

The Company is headquartered at Grha 9 Building, 6th Floor, Jalan Penataran No. 9, Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta Administrative City, Jakarta 10320, Indonesia. Phone: +6221 3199 8600 | Fax: +6221 314 2882
Website: <https://www.moratelindo.co.id> [C.2]

As of December 31, 2024, the Company has six subsidiaries, namely:

- Moratel International Pte, Ltd
- PT Palapa Ring Barat
- PT Palapa Timur Telematika
- PT Oxygen Multimedia Indonesia
- PT Indo Pratama Teleglobal
- PT Oxygen Infrastruktur Indonesia



VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN [C.1]

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUE [C.1]

Moratelindo memiliki peran penting dalam mendorong transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan. Komitmen ini tercermin dalam visi, misi, dan budaya perusahaan, yang tidak hanya berfokus pada inovasi teknologi digital, tetapi juga memastikan bahwa setiap kemajuan yang dihadirkan memberikan dampak positif luas bagi masyarakat serta lingkungan.

Sejalan dengan itu, visi, misi, dan nilai keberlanjutan Moratelindo terintegrasi ke dalam visi, misi, dan budaya perusahaan.

Dalam konteks keberlanjutan, visi Moratelindo menggarisbawahi pentingnya pengurangan kesenjangan digital, pemberdayaan komunitas melalui konektivitas yang inklusif, serta pembangunan ekosistem digital yang bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Moratelindo plays a crucial role in driving inclusive and sustainable digital transformation. This commitment is reflected in its vision, mission, and corporate culture, which not only focus on digital technology innovation but also ensure that every advancement delivers broad positive impacts for society and the environment.

In line with this, Moratelindo's sustainability vision, mission, and values are integrated into its overall corporate vision, mission, and culture.

From a sustainability perspective, Moratelindo's vision emphasizes the importance of bridging the digital divide, empowering communities through inclusive connectivity, and developing a digital ecosystem that is socially and environmentally responsible.

Visi Vision



Secara aktif berkontribusi untuk mentransformasikan masyarakat menjadi suatu masyarakat digital terkemuka.

To actively contribute to transforming society into a leading digital community.

Misi Mission

Mengembangkan infrastruktur telekomunikasi terbaik di kelasnya dan memimpin ekosistem layanan telekomunikasi dan digital.

To develop best-in-class telecommunications infrastructure and lead the telecommunications and digital services ecosystem.



BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE



1. Rendah hati dan bertindak penuh integritas
 - Menjunjung nilai-nilai kejujuran dan menggiatkan perilaku profesional dan selalu memberikan yang terbaik.
 - Fokus terhadap INTEGRITY.
 2. Merangkul dan mendorong perubahan.
 - Mampu menyiapkan tindakan penyesuaian dan perbaikan dalam rangka menyikapi tuntutan perubahan teknologi dan lingkungan bisnis.
 - Fokus terhadap CHANGE.
 3. Membangun semangat tim yang positif dan komunikasi yang terbuka.
 - Menjaga kesatuan tim dengan mengedepankan kebersamaan dan komunikasi yang baik.
 - Fokus terhadap TEAM WORK.
 4. Memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan melalui layanan prima.
 - Selalu memberikan yang terbaik bagi kepuasan pelanggan dan berusaha selalu memahami kebutuhan pelanggan yang dinamis.
 - Fokus terhadap SERVICE EXCELLENCE.
 5. Inovatif dan berpikiran terbuka.
 - Selalu mencari cara dan ide baru dalam rangka mencapai tujuan.
 - Fokus terhadap INNOVATIVE
 6. Penuh antusias.
 - Menjalankan tugas dan kewajiban dengan antusias sehingga mampu meraih hasil yang optimum.
 - Fokus terhadap PASSIONATE.
-
1. Humble and full of integrity.
 - Upholding honesty and encouraging professional behavior, and always giving the best.
 - Focus on INTEGRITY.
 2. Embrace and encourage change.
 - Be prepared to adapt and improve to meet the demands of technological advancements and changes in the business environment.
 - Focus on CHANGE.
 3. Build a positive team spirit and open communication.
 - Maintain team unity by promoting togetherness and good communication.
 - Focus on TEAM WORK.
 4. Provide the best experience for customers through excellent service.
 - Always aim for customer satisfaction and strive to understand the desires of dynamic customers.
 - Focus on SERVICE EXCELLENCE.
 5. Innovative and open-minded.
 - Always explore new ways and ideas to achieve goals.
 - Focus on INNOVATIVE.
 6. Enthusiasm.
 - Carrying out duties and obligations with enthusiasm in order to achieve optimum results.
 - Focus on PASSIONATE.

SKALA PERUSAHAAN

Scale of the Company

[C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	Rp juta IDR million	14.654.147	14.899.261	14.918.927
Total Kewajiban Total Liabilities	Rp juta IDR million	7.263.909	7.975.293	8.680.336
Total Ekuitas Total Equity	Rp juta IDR million	7.390.238	6.923.968	6.238.591
Pendapatan Income	Rp juta IDR million	3.978.189	4.306.324	4.647.651
Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	Rp juta IDR million	262.568	679.171	672.897

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan

Employee Composition by Gender and Position Level

[2-7] [405-1]

Level Jabatan Position Level	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah pegawai Number of Employee	Persentase pegawai (%) Percentage of Employee (%)	Jumlah pegawai Number of Employee	Persentase pegawai (%) Percentage of Employee (%)
Tingkat Pemula Entry-level	423	45,63%	194	20,93%
Tingkat Menengah Mid-level	250	26,97%	45	4,85%
Tingkat Senior Senior-level	12	1,29%	1	0,11%
Tingkat Eksekutif Executive-level	2	0,22%	-	-
Total Pegawai Total Employee	687	74,11%	240	25,89%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia, Jenjang Jabatan, dan Gender

Employee Composition by Age, Position Level, and Gender

[2-7] [405-1]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Position Level								Total Pegawai Total Employee
	Tingkat Pemula Entry-level		Tingkat Menengah Mid-level		Tingkat Senior Senior-level		Tingkat Eksekutif Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	20	29	-	-	-	-	-	-	49
25-35	214	128	73	15	-	-	-	-	430
35-45	156	32	120	21	7	-	-	-	336
45-55	32	5	55	8	5	1	2	-	108
>55	1	-	2	1	-	-	-	-	4

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Perusahaan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak) [2-7] [405-1]
Employee Composition by Education Level (Company, Permanent Employees, Contract Employees) [2-7] [405-1]

Jenjang Pendidikan Education Level	2024 Orang People	
	Laki - laki Male	Perempuan Female
Doktoral (S3) Post-Graduate Degree	0	0
Magister (S2) Graduate Degree	34	13
Sarjana (S1) Undergraduate	407	167
Diploma (DI, DII, DIII, DIV) Diploma	131	43
Lain-lain Others	115	17
Jumlah Total	687	240

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status (Perusahaan, Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak) [2-7] [405-1]
Employee Composition by Status (Company, Permanent Employees, Contract Employees) [2-7] [405-1]

Status	2024 Orang People	
	Laki - laki Male	Perempuan Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	447	140
Karyawan Kontrak Contract Employees	240	100
Jumlah Total	687	240



Pembukaan Kantor Cabang Oxygen di Kupang
The Opening of Oxygen Branch Office in Kupang



Pemilik Saham Perusahaan

PT Mora Telematika Indonesia Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 8 Agustus 2022 dengan kode saham MORA. Sebanyak 40,83% saham Perseroan dimiliki oleh PT Candrakarya Multikreasi; 30,17% dimiliki oleh PT Gema Lintas Benua; 18,32% dimiliki oleh PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk dan sisanya dimiliki oleh publik dengan kepemilikan 10,68% yang seluruhnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material PT XL Axiata Tbk kepada Bursa tertanggal 16 April 2025 perihal Penggabungan usaha, pemisahan usaha, peleburan usaha, atau pembentukan usaha patungan, disampaikan bahwa pada tanggal 15 April 2025, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Smartfren Telecom Tbk (SF) dan PT Smart Telecom (ST) telah menandatangani Akta Penggabungan No. 33 tertanggal 15 April 2025, dimana SF dan ST setuju untuk menggabungkan diri dengan XL sebagai perusahaan penerima penggabungan, dan oleh karenanya, status SF serta ST berakhir karena hukum (Penggabungan Usaha).

Sebagai bagian dari Penggabungan Usaha, terdapat beberapa perubahan dalam anggaran dasar XL termasuk perubahan nama XL menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah berlaku efektif dengan diperolehnya keputusan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia (Menkum) sebagai berikut: (i) Keputusan Menkum tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar XL No. AHU-0026805.AH.01.10. Tahun 2025 tertanggal 16 April 2025; dan (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar XL oleh Menkum No. AHU-AH.01.03-0102806 tertanggal 16 April 2025.

Shareholders of the Company

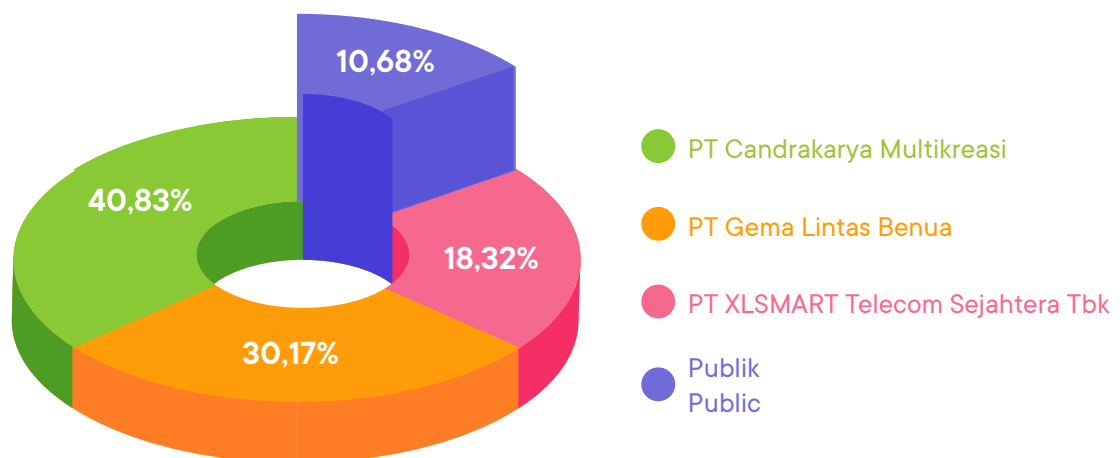
PT Mora Telematika Indonesia Tbk was public company listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2022, with the stock code MORA. 40.83% of the Company's shares are owned by PT Candrakarya Multikreasi; 30.17% are owned by PT Gema Lintas Benua; 18.32% are owned by PT Smart Telecom; and the rest is owned by the public with a total ownership of 10.68%, all of which are traded on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the submission of the Material Information or Facts Report from PT XL Axiata Tbk to the Stock Exchange dated April 16, 2025, regarding the merger, demerger, consolidation, or establishment of a joint venture, it was conveyed that on April 15, 2025, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Smartfren Telecom Tbk (SF), and PT Smart Telecom (ST) signed Merger Deed No. 33 dated April 15, 2025, in which SF and ST agreed to merge with XL as the receiving company. As a result, the status of SF and ST ends by law (Business Merger).

As part of the Business Merger, several amendments were made to XL's Articles of Association, including a change of XL's name to PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. These amendments have become effective upon the approval and/or receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkum) as follows: (i) Menkum's Decision on Approval of Amendments to XL's Articles of Association No. AHU-0026805.AH.01.10. Year 2025 dated April 16, 2025; and (ii) Receipt of Notification of Amendments to XL's Articles of Association by Menkum No. AHU-AH.01.03-0102806 dated April 16, 2025.

Struktur kepemilikan saham

Shareholders structure



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS



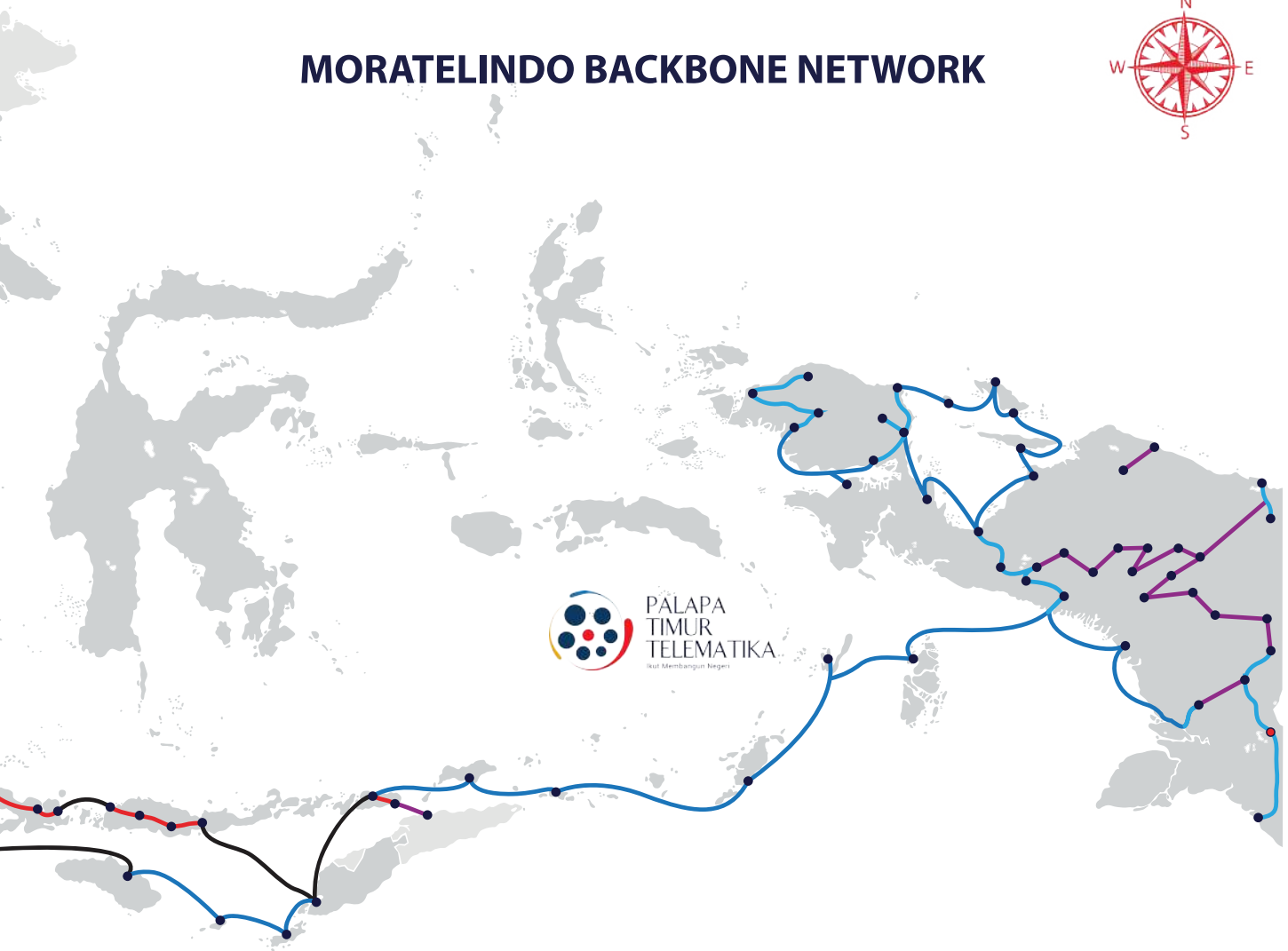
LEGEND

- Moratelindo Submarine Cable
- Moratelindo Inland Cable
- Palapa Ring Barat Submarine Cable
- Palapa Ring Barat Inland Cable
- Palapa Timur Telematika Submarine Cable
- Palapa Timur Telematika Inland Cable
- Radio Connection

- State Capital
- Point of Presence (PoP)
- Inland Amplifier (ILA)
- NDC Nusantara Data Center (NDC)
- JIBA Jambi - Batam Cable-system
- B3I Jakarta - Bangka - Batam - Bintan - Singapore
- MIC-1 Moratelindo International Cable-system One
- BDM Batam - Dumai - Malaka



MORATELINDO BACKBONE NETWORK



KEGIATAN USAHA, PRODUK, DAN LAYANAN [C.4]

Business Activity, Products, and Services [C.4]

Kegiatan Usaha Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 37 tanggal 13 Juni 2024, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. AHU-0037345.AH.01.02.TAHUN 2024, tanggal 13 Juni 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0124865.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 25 Juni 2024 ("Akta No. 37/2024") adalah:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi.
2. Instalasi Telekomunikasi.
3. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
4. Perdagangan Besar Piranti Lunak.
5. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
6. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
7. Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel.
8. Aktivitas Telekomunikasi Satelit.
9. Jasa Internet Teleponi Untuk Keperluan Publik (ITKP).
10. Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya.
11. *Internet Service Provider.*
12. Jasa Sistem Telekomunikasi Data.
13. Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV).
14. Jasa Interkoneksi Internet (NAP).
15. Jasa Multimedia Lainnya.
16. Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi.
17. Aktivitas Pengembangan Aplikasi.
18. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya
19. Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT).
20. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.
21. Aktivitas Pengolahan Data
22. Aktivitas Hosting dan YBDI.
23. Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial.
24. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial.
25. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.

The Company's main business activities, as stated in the Shareholders' Resolution Deed No. 37 dated June 13, 2024, drawn up before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta Administrative City, have been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0037345.AH.01.02.TAHUN 2024, dated June 13, 2024, and registered in the Company Register pursuant to the Indonesian Company Law (UUPT) under No. AHU-0124865.AH.01.11.TAHUN 2024, dated June 25, 2024 ("Deed No. 37/2024"), are as follows:

1. Telecommunications Central Construction
2. Telecommunications Installation
3. Wholesale Trade of Computers and Computer Equipment
4. Wholesale Trade of Software
5. Wholesale Trade of Telecommunication Equipment
6. Wired Telecommunications Activities
7. Wireless Telecommunications Activities
8. Satellite Telecommunications Activities
9. Public Internet Telephony Services (ITKP)
10. Other Value-Added Telephony Services
11. Internet Service Provider (ISP)
12. Data Telecommunications System Services
13. Internet Protocol Television (IPTV) Services
14. Internet Interconnection Services (NAP)
15. Other Multimedia Services
16. Telecommunication Services Resale
17. Application Development Activities
18. Other Computer Programming Activities
19. Internet of Things (IoT) Consulting and Design
20. Other Information Technology and Computer Services
21. Data Processing Activities
22. Hosting and Related Activities
23. Non-Commercial Web Portal and/or Digital Platform
24. Commercial Web Portal and/or Digital Platform
25. Owned or Leased Real Estate



Soft Launch MONICA (Moratelindo Network Interconnect & Content Autonomous) di Surabaya sebagai langkah inovatif dalam pengembangan jaringan dan interkoneksi konten.
Soft Launch of MONICA (Moratelindo Network Interconnect & Content Autonomous) in Surabaya as an innovative step in network development and content interconnectivity.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah bergerak di bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*, jasa interkoneksi (NAP), dan data center.

Lebih lanjut, untuk menunjang kegiatan Usaha Utama Perseroan tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas *Call Centre* yang saat ini keduanya belum dijalankan oleh Perseroan

PRODUK DAN JASA

Moratelindo menyediakan produk dan jasa sebagai berikut:

1. Konektivitas
Suatu layanan sewa kapasitas jaringan (sewa *link*) yang menghubungkan suatu *node* ke *node* tujuan lainnya. Hal ini dilakukan baik secara domestik maupun internasional. Layanan ini digunakan oleh perusahaan telekomunikasi, ISP, maupun pelanggan *enterprise*.
2. Jasa Internet
Suatu layanan koneksi dari pelanggan ke internet global melalui jalur konektivitas yang bersifat *dedicated*. Layanan ini telah dipergunakan oleh pelanggan ISP, pelanggan *enterprise*, serta yang bersifat *broadband (burstable)* untuk pelanggan *enterprise* dan *retail*.
3. Jasa Pusat Data (*Data Center*)
Suatu layanan pusat data yang tersedia di 6 *data center* Moratelindo, meliputi 4 *data center* desain standar tingkat 2 di Medan, Palembang, Surabaya, Denpasar dan 2 *data center* desain standar tingkat 2 di Jakarta dan Batam. Perseroan menyewakan rack dan fasilitas lain di *data center* untuk memenuhi kebutuhan perusahaan telekomunikasi, ISP, maupun pelanggan *enterprise*.
4. Solusi Nilai Tambah
Suatu layanan nilai tambah yang menjadi bagian dari keseluruhan solusi yang dipersiapkan oleh Perseroan bagi seluruh pelanggan.
5. Infrastruktur
Suatu layanan dengan memanfaatkan infrastruktur yang sudah dimiliki atau dibangun oleh Perseroan untuk disewakan kepada pelanggan. Skema ini bertujuan membantu pelanggan menghemat biaya investasi dan waktu dalam menggunakan berbagai fasilitas infrastruktur.

The Company's main business activities currently in operation include wired telecommunications services, Internet Service Provider (ISP) services, and internet interconnection services (NAP).

Furthermore, to support the Company's Main Business Activities above, the Company may engage in supporting business activities, including Other Management Consulting Activities and Call Center Activities, both of which are currently not implemented by the Company.

PRODUCTS AND SERVICES

Moratelindo offers a range of products and/or services as follows:

1. Connectivity
A network capacity rental service (link rental) that connects a node to another destination node. This is done both domestically and internationally. This service is used by Telco Companies, ISPs, and Enterprise Customers.
2. Internet Services
A connectivity service from customers to the Global Internet through dedicated connectivity paths. This service has been utilized by ISP customers, Enterprise customers, as well as those with Broadband (burstable) connectivity for enterprise and retail customers.
3. Data Center
A Data Center service available at 6 Moratelindo Data Centers (Jakarta, Batam, Medan, Palembang, Surabaya, and Denpasar) to meet the needs of Telco Companies, ISPs, and Enterprises to lease racks and other facilities available in the Data Center.
4. Value Added Solutions
A value-added service that is part of the overall solution prepared by Moratelindo for all customers.
5. Infrastructure
A service utilizing the infrastructure owned or built by Moratelindo for use by customers through an infrastructure facility leasing scheme. This is done to promote cost savings in investment and time in utilizing all infrastructure facilities.

Jenis Layanan dan Bentuk Layanan Perseroan

Type of Service and Form of Service of the Company

Jenis Layanan Type of Service	Bentuk Layanan Form of Service
Konektivitas Connectivity	• International Private Leased Circuit (IPLC) • Domestic Leased Circuit (DLC) - MetroM • Leased Core • Cross Connect (Fiber Optic & UTP) • VPN-IP/MPLS • Xpress Connect™ (Jakarta & Singapore) • Indonesia Research and Education Network (IDREN) Connect
Jasa Internet Internet Services	• Dedicated Internet Access (DIA Domestic, DIA International & DIA MIX) • IP Transit/SuperNET (SuperNET Domestic, SuperNET International & SuperNET MIX) • Moratelindo Network Interconnect & Content Autonomous (MONICA) • ●xgen.id Pro • ●xgen.id Biz • ●xgen.id Biz Startup • ●xgen.id HOME • Internet Exchange (Mora-IXP) bundling IP Transit • IP Public (Standard & Non-Standard)
Jasa Pusat Data Data Center Services	• ●ollocation • Musantara Data Center (NDC) Space • Virtual Private Server (VPS) • Hosting • Domain
Solusi Nilai Tambah Added Value Solution	• IP Camera • Telephony Line • ●xygen TV (Rent STB) • Hospitality TV • IP Camera • ●xygen Access Manager • Managed Services • Rent Access Point (ASUS or ARUBA) • Software-Defined Wide Area Network (SDWAN HQ & Branch) • Rent Access Point Building Managed Service • Cyber Security (XSECURE) • Anti-DdoS (Anti Distributed Denial of Services) • XDR (Extended Detection and Response) • WAF (Web Application Firewall)
Infrastruktur Infrastructure	• Ducting (Rent & Maintenance) • Rent Fiber Optic Pole

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Perseroan aktif bergabung dengan sejumlah asosiasi industri nasional untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru seputar isu-isu keberlanjutan, dan turut aktif berkontribusi dalam sejumlah kegiatan asosiasi. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki keanggotaan asosiasi industri dalam skala internasional. [C.5] [2-28]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

The company actively joins several national industry associations to obtain the latest information on sustainability issues and actively contributes to various association activities. As of December 31, 2024, the company does not hold membership in any international industry associations. [C.5] [2-28]

No	Asosiasi Association	Kontribusi Contribution
1	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia/ Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII)	Anggota/Member
2	Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi/ Association of Telecommunications Network Operators (APJATEL)	Anggota/Member
3	Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia/ Indonesian Sea Cable Communication System Association (ASKALSI)	Anggota/Member
4	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota/Member
5	Kamar Dagang dan Industri Indonesia/ Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)	Anggota/Member
6	Asosiasi Emiten Indonesia/ Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota/Member
7	Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI)	Anggota/Member

PERUBAHAN SIGNIFIKAN

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan perubahan signifikan yang sejalan dengan upaya penguatan keberlanjutan dan tata kelola perusahaan. Salah satu perubahan material adalah amandemen Anggaran Dasar Perseroan, yang mencakup penambahan 14 kegiatan usaha baru, serta perubahan pada Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan ini bertujuan untuk memperluas cakupan dan strategi bisnis perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang berkembang.

Dalam mendukung percepatan transformasi digital, Perseroan pada tahun 2024 membentuk tim Digital Transformation yang langsung berada di bawah arahan Direktur Utama. Tim ini bertugas untuk mengimplementasikan inisiatif teknologi dan inovasi yang akan mendukung efisiensi operasional serta memperkuat daya saing perusahaan di era digital.

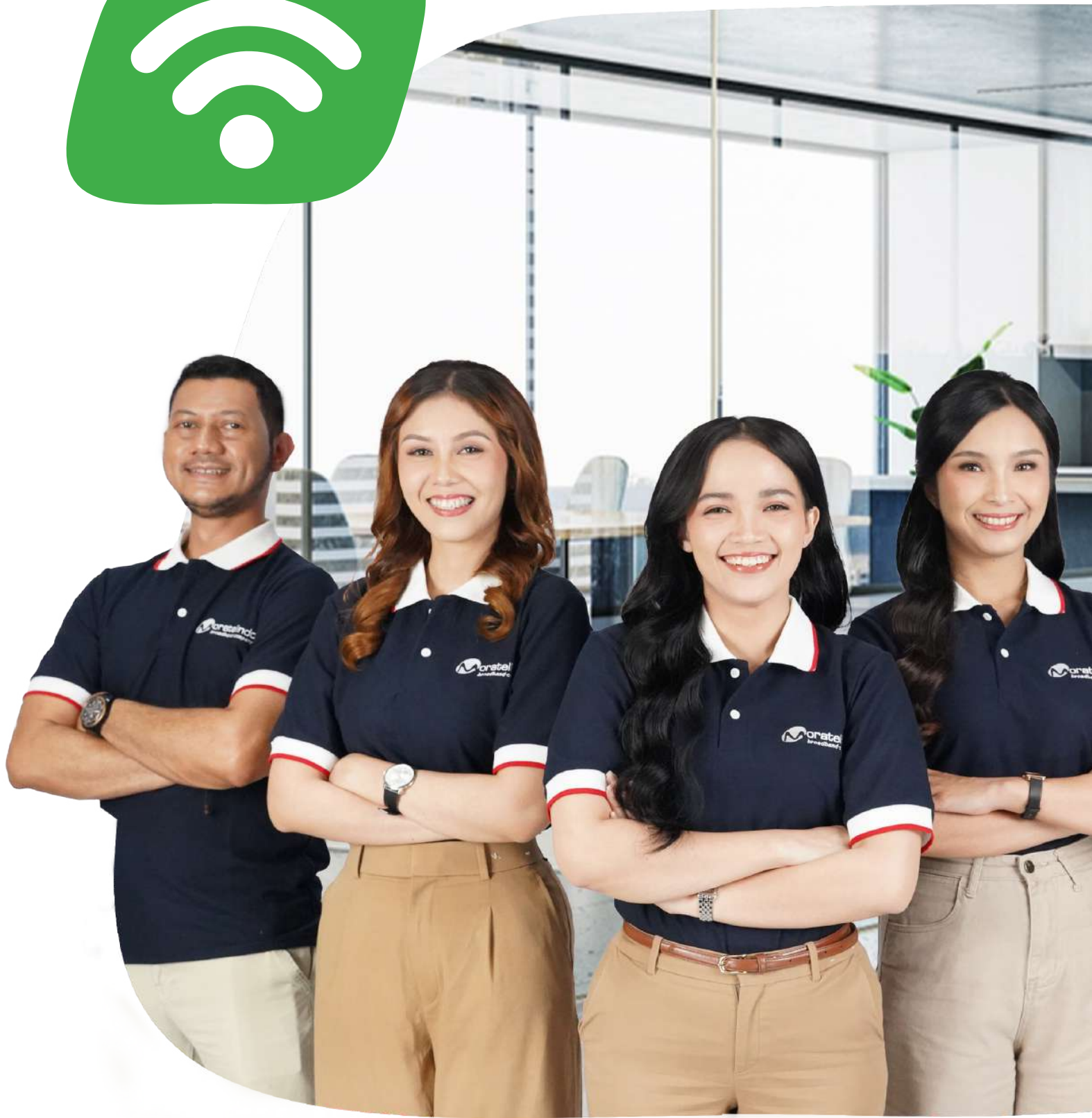
Sebagai bagian dari penguatan penerapan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan menetapkan Piagam Direksi & Piagam Dewan Komisaris pada tanggal 29 Maret 2018, yang diikuti dengan pembaruan Code of Conduct pada 13 November 2024. Selain itu, pada tanggal 14 Maret 2024, Perseroan juga mengeluarkan Kebijakan Insider Training untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pengelolaan informasi material dan menjaga integritas dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan. [C.6]

SIGNIFICANT CHANGES

In 2024, the Company made significant changes in line with its efforts to strengthen sustainability and corporate governance. One of the material changes was the amendment of the Company's Articles of Association, which included the addition of 14 new business activities, as well as changes to Article 3 concerning the Company's Objectives and Business Activities. This change aims to broaden the company's scope and business strategy to better respond to the evolving market dynamics.

To support the acceleration of digital transformation, in 2024, the Company established a Digital Transformation team directly under the leadership of the President Director. This team is responsible for implementing technological initiatives and innovations that will enhance operational efficiency and strengthen the company's competitiveness in the digital era.

As part of strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company established the Board of Directors & Board of Commissioners Charter on March 29, 2018, followed by the update of the Code of Conduct on November 13, 2024. In addition, on March 14, 2024, the Company introduced an Insider Trading Policy to enhance awareness and understanding of the management of material information and ensure integrity in all business activities. [C.6]





05

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Peningkatan kapasitas internal Perseroan
Company's internal capacity building

Tata kelola keberlanjutan Moratelindo dirancang untuk mendukung tujuan jangka panjang perusahaan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan, sekaligus berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam pelaksanaannya, tata kelola keberlanjutan mengintegrasikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, integritas, dan keadilan ke dalam seluruh proses bisnis dan pengambilan keputusan.

Penanggung Jawab Operasional Bisnis Berkelanjutan

Perusahaan telah mengintegrasikan prinsip tata kelola keberlanjutan ke dalam tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") menunjukkan komitmennya dalam mendukung program keberlanjutan dengan menyetujui, mengawasi, dan mengevaluasi strategi serta target perusahaan. Langkah-langkah ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Visi dan Misi perusahaan, serta topik materialitas utama. Direksi, sesuai dengan tugas

Moratelindo's sustainability governance is designed to support the company's long-term objectives in creating sustainable value while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In its implementation, sustainability governance integrates the principles of transparency, accountability, integrity, and fairness into all business processes and decision-making.

Sustainable Business Operations Responsibility

The company has incorporated sustainability governance principles into its good corporate governance (GCG) framework. The General Meeting of Shareholders (GMS) demonstrates its commitment to sustainability programs by approving, monitoring, and evaluating the company's strategies and targets. These efforts are aligned with the Sustainable Development Goals, the company's Vision and Mission, and key material topics. The Board of Directors, in line with its duties



dan fungsinya, bertanggung jawab atas implementasi keberlanjutan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Untuk mendukung pelaksanaan tanggung jawab ini, Direksi didukung oleh unit ESG yang berperan dalam merancang rencana, melakukan pemantauan, evaluasi, serta penyusunan Laporan Keberlanjutan. Setiap unit kerja juga berkontribusi dalam implementasi keberlanjutan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. [2-12]

Hasil pemantauan dan evaluasi dari unit ESG dilaporkan kepada Vice President *Human Resource General Affairs* (HRGA) dan menjadi agenda pembahasan dalam rapat rutin Direksi. Selain itu, unit ESG melaksanakan berbagai program sosial kemasyarakatan, pendidikan, dan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan perusahaan. [E.1] [2-9] [2-12] [2-13] [2-14]

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2] [2-17]

Selama tahun 2024, MORA telah menjalankan 21 topik pengembangan kompetensi kepala departemen dan divisi terkait operasional bisnis berkelanjutan, dengan total 588 *learning hours*. Pemilihan topik pelatihan untuk pengembangan kompetensi terkait operasional bisnis berkelanjutan disusun berdasarkan relevansi dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan serta mengacu pada kerangka kerja yang ditetapkan dalam SEOJK tentang Keberlanjutan dan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

Topik pelatihan yang dipilih mencakup aspek-aspek utama yang mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan, yaitu:

1. *Business, Technology, and Innovation*: Meningkatkan pemahaman tentang inovasi teknologi dalam industri infrastruktur telekomunikasi serta implementasi solusi berkelanjutan untuk mendukung efisiensi operasional.
1. *Finance, Accounting, Tax*: Mengembangkan kompetensi dalam pengelolaan keuangan, akuntansi, dan pajak dengan perspektif keberlanjutan untuk memastikan kepatuhan serta optimalisasi strategi investasi hijau.
1. *Risk Management*: Memperkuat kapasitas dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko, termasuk risiko ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang relevan dengan industri telekomunikasi.
1. *Carbon Inventory & Climate Mitigation*: Meningkatkan pemahaman tentang inventarisasi emisi karbon, strategi mitigasi perubahan iklim, serta penerapan kebijakan dekarbonisasi sesuai dengan standar global.

Dengan pendekatan ini, perusahaan memastikan bahwa program pelatihan tidak hanya meningkatkan kompetensi karyawan tetapi juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi serta penerapan praktik terbaik dalam keberlanjutan.

and functions, is responsible for implementing sustainability initiatives, under the supervision of the Board of Commissioners. To support this responsibility, the Board of Directors is assisted by the ESG unit, which is responsible for planning, monitoring, evaluation, and the preparation of the Sustainability Report. Additionally, each business unit contributes to sustainability implementation in accordance with its respective duties and responsibilities. [2-12]

The monitoring and evaluation results from the ESG unit are reported to the Vice President of Human Resource General Affairs (HRGA) and are included as agenda items in the Board of Directors' regular meetings. Additionally, the ESG unit implements various community social programs, educational initiatives, and environmental conservation efforts as part of the Company's sustainability commitment. [E.1] [2-9] [2-12] [2-13] [2-14]

Competency Development Related To Sustainable Finance [E.2] [2-17]

In 2024, MORA implemented 21 competency development programs for department and division heads focused on sustainable business operations, with a total of 588 learning hours. The selection of training topics for competency development in sustainable business operations was based on their relevance to the company's needs and priorities, while also aligning with the framework set out in the SEOJK on Sustainability and the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards.

The selected training topics cover key aspects that support the achievement of the company's sustainability goals:

1. *Business, Technology, and Innovation*: Enhancing understanding of technological innovation in the telecommunications infrastructure industry and the implementation of sustainable solutions to support operational efficiency.
2. *Finance, Accounting, and Tax*: Developing competencies in financial management, accounting, and taxation from a sustainability perspective to ensure compliance and optimize green investment strategies.
3. *Risk Management*: Strengthening the capacity to identify, analyze, and manage risks, including ESG (*Environmental, Social, and Governance*) risks relevant to the telecommunications industry.
4. *Carbon Inventory & Climate Mitigation*: Improving understanding of carbon emission inventory, climate change mitigation strategies, and the implementation of decarbonization policies in accordance with global standards.

Through this approach, the company ensures that its training programs not only improve employee competencies but also promote regulatory compliance and the adoption of best practices in sustainability.

Pengembangan Kompetensi terkait Operasional Bisnis Berkelanjutan

Development of Competencies Related to Sustainable Business Operations

No	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer	Level Jabatan Position Level			Learning Hours
			Staff & Officer	Section, Department, Division Head	Directorate Head	
Business, Technology, and Innovation						
1	BATIC 2024 - Cultivating the Sustainable Digital Ecosystem	Telkom			1	5 hours
2	Resilient Business Forward - Paving the Way to The Bolder Future	Eksternal (Grab Business)		1		9 hours
3	Nokia at Wavelengths APAC 2024	Nokia			1	12 hours
4	Ciena & Mastersystem - Technology Update and Solution Workshop	Ciena			1	3,5 hours
5	The First Biggest - Futuristic Exhibition In Indonesia	PLN			1	5 hours
Finance, Accounting, Tax						
1	Aplikasi e-Bupot 21/26 versi Terbaru Latest Version of the e-Bupot 21/26 Application	Redaksi Ortax	1			2 hours
2	Aplikasi Simulator Terpadu CORETAX CORETAX Integrated Simulator Application	Redaksi Ortax	1			1,5 hours
3	Edukasi Coretax untuk Perpajakan Coretax Education for Taxation	Kantor Pelayanan Pajak	1	1		7 hours
4	Efaktur Versi 4.0 Fitur, Pembaruan dan Identifikasi Masalah e-Faktur Version 4.0 Features, Updates, and Issue Identification	Redaksi Ortax	1			2 hours
5	Financial Planning	Mandiri	5	1		2 hours
Risk Management						
1	AI and Risk Management Based on ISO 24894 And ISO 42001 Proactive approaches for sustainable innovation	Indonesia Risk Management Professional Association		1		2 hours
2	Investigation & Fraud Detection for Internal Auditors	Lembaga Pusat Institut Manajemen Nasional		1		9 hours
3	ESG Integration in Risk Management : A Practical Exploration	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1			2 hours
4	Training Manajemen Resiko	Internal	7	51		2 hours
5	ISO 27001 : 2022 Implementation Training Course	BSI		1		13 hours
6	Refreshment ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi	Internal	19	13		1,5 hours
7	Oxygen Trainer Sharing - Consequences & Avoid of Fraud	Internal	21	13		1 hour
8	Training Fraud Detection	Internal	3	13		2 hours
Carbon Inventory & Climate Mitigation						
1	Mora Talks - Clean Horizon : A Sustainable Tomorrow	Eksternal	170	84		1 hours
2	Pelatihan Modul 4 IDX Zero Incubator : Climate Reporting Module 4 Training IDX Zero Incubator: Climate Reporting	Bursa Efek Indonesia		1		6 hours
3	Pelatihan Penilaian Emisi GRK Scope 3 Training on Scope 3 GHG Emissions Assessment	Bursa Efek Indonesia		1		6 hours



Penilaian Risiko atas Implementasi Keberlanjutan [E.3]

Dalam menjalankan operasionalnya, Moratelindo menghadapi berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi potensi risiko tersebut, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang bertujuan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan keberlanjutan usaha, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Direksi bertanggung jawab atas implementasi dan pengelolaan sistem ini, dengan dukungan dari Komite Internal Audit.

Moratelindo mengelola risiko keberlanjutan melalui pendekatan yang komprehensif, guna memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap regulasi. Risiko-risiko utama yang dikelola oleh Perusahaan meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Risk Assessment on Sustainability Implementation [E.3]

In its operations, Moratelindo faces various risks that may impact the achievement of its sustainability performance targets. To mitigate these potential risks, the Company has implemented a Risk Management System designed to identify, measure, monitor, and control risks related to business sustainability, covering economic, environmental, and social aspects. The Board of Directors is responsible for the implementation and management of this system, supported by the Internal Audit Committee.

Moratelindo manages sustainability risks through a comprehensive approach to ensure operational continuity and regulatory compliance. The key risks managed by the Company cover economic, social, and environmental aspects, as outlined below:

Aspek Ekonomi Economic Aspect	
Indikasi Risiko Risk Indication	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Gangguan jaringan kabel serat optik akibat bencana alam atau aktivitas geologis. Disruption of fiber optic cable networks due to natural disasters or geological activities.	Pemeliharaan ketahanan jaringan dan pengawasan kinerja layanan. Maintenance of network resilience and service performance monitoring
Perubahan teknologi kabel serat optik yang membutuhkan investasi besar. Changes in fiber optic cable technology requiring significant investment	Investasi berkelanjutan dalam pengembangan jaringan. Sustainable investment in network development
Perizinan usaha tidak diperpanjang atau adanya perubahan regulasi. Non-renewal of business licenses or regulatory changes	Mematuhi regulasi dan memastikan perizinan tetap berlaku. Complying with regulations and ensuring licenses remain valid
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	
Indikasi Risiko Risk Indication	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Dampak lingkungan akibat penempatan jaringan di dekat wilayah konservasi. Environmental impact due to network placement near conservation areas	Mematuhi peraturan lingkungan, memperoleh izin, dan menjalankan operasional sesuai standar. Complying with environmental regulations, obtaining permits, and operating in accordance with standards
Aspek Sosial Social Aspect	
Indikasi Risiko Risk Indication	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Gangguan terhadap aktivitas masyarakat akibat konstruksi jaringan. Disruptions to community activities due to network construction	Memberikan kompensasi yang adil dan layak kepada masyarakat terdampak. Providing fair and appropriate compensation to affected communities

Penjelasan lebih rinci mengenai manajemen risiko Perseroan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2024. Melalui pendekatan yang terintegrasi ini, Moratelindo memastikan bahwa setiap risiko yang berpotensi mempengaruhi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dikelola dengan baik untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

A more detailed explanation of the Company's risk management can be found in the Corporate Governance chapter of the 2024 Annual Report. Through this integrated approach, Moratelindo ensures that every risk with the potential to impact economic, social, and environmental aspects is well managed to support the company's long-term sustainability.

Kebijakan dan Prosedur terkait Antikorupsi [205-1]

Perusahaan memahami, korupsi merupakan salah satu risiko serius yang dapat mengancam keberlanjutan operasional perusahaan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Apabila kebijakan anti korupsi tidak ditegakkan, risiko yang muncul mencakup penurunan reputasi perusahaan, terganggunya kepercayaan pemangku kepentingan, kerugian finansial akibat praktik korupsi, serta sanksi hukum yang dapat berdampak pada kelangsungan usaha. Hal ini juga dapat menghambat upaya perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Untuk mengelola risiko tersebut, Moratelindo telah menerapkan kebijakan antikorupsi yang tegas sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Kebijakan ini mencakup langkah-langkah pencegahan, deteksi, dan penanganan praktik korupsi, termasuk pelatihan bagi karyawan, pengawasan yang ketat, serta mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Dengan pendekatan ini, Moratelindo memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga dapat memitigasi risiko korupsi dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan secara menyeluruh.

Perseroan berkomitmen menjalankan praktik antikorupsi di seluruh lingkungan perusahaan melalui tiga pendekatan, yaitu (1) penerapan *code of conduct*, (2) *whistleblowing system & whistleblower policy*, serta (3) memaksimalkan peran Unit Audit Internal.

Code of Conduct

Penerapan kebijakan *code of conduct* merupakan langkah penting untuk memastikan seluruh individu di dalam perusahaan bertindak sesuai dengan prinsip etika dan norma yang berlaku. Kebijakan ini dirancang untuk menegakkan nilai-nilai akuntabilitas, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan yang telah disepakati bersama.

Code of conduct mencakup larangan keras terhadap permintaan atau penerimaan pemberian dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan, seperti pelanggan, penyedia jasa, vendor pengadaan barang, dan pihak lain, baik dalam bentuk uang tunai maupun bentuk lainnya, untuk keuntungan pribadi. Setiap karyawan diwajibkan menandatangani *code of conduct* pada awal setiap tahun tanpa pengecualian. Departemen Sumber Daya Manusia, bersama jajaran Manajemen, bertanggung jawab untuk memastikan kebijakan ini diterapkan secara konsisten dan efektif di seluruh organisasi.

Anti-Corruption Policy and Procedures [205-1]

The Company recognizes that corruption is a serious risk that can threaten the sustainability of its operations, impacting economic, social, and environmental aspects. Failure to enforce anti-corruption policies can lead to reputational damage, loss of stakeholder trust, financial losses due to corrupt practices, and legal sanctions that could affect business continuity. Additionally, corruption risks may hinder the Company's efforts to achieve sustainability goals aligned with good corporate governance (GCG) principles.

To mitigate this risk, Moratelindo has implemented a strict anti-corruption policy as part of its sustainability commitment. This policy includes preventive measures, detection, and handling of corrupt practices through employee training, strict supervision, and a whistleblowing system. Through this approach, Moratelindo ensures that all corporate activities are conducted transparently, accountably, and in compliance with applicable regulations, thereby mitigating corruption risks and supporting overall business sustainability.

The Company is committed to enforcing anti-corruption practices throughout its organization through three key approaches: (1) Implementation of a Code of Conduct, (2) Whistleblowing System & Whistleblower Policy, and (3) Maximizing the role of the Internal Audit Unit.

Code of Conduct

The implementation of the Code of Conduct is a critical step to ensure that all individuals within the Company act in accordance with ethical principles and applicable norms. This policy is designed to uphold values of accountability, responsibility, and compliance with agreed-upon regulations.

The Code of Conduct strictly prohibits soliciting or accepting gifts from interested parties, including customers, service providers, procurement vendors, and other stakeholders, whether in cash or any other form, for personal gain. Every employee is required to sign the Code of Conduct at the beginning of each year without exception. The Human Resources Department, in collaboration with Management, is responsible for ensuring this policy is consistently and effectively enforced throughout the organization.



Whistleblowing system

Perusahaan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk memastikan seluruh jajaran perusahaan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan usaha yang bersih, bebas dari kecurangan, praktik korupsi, kolusi, nepotisme, konflik kepentingan, serta pelanggaran terhadap kode etik. Sistem ini dirancang berdasarkan prinsip transparansi dan dilengkapi dengan *Whistleblower Policy* sebagai panduan kebijakan dan mekanisme pelaporan. Kebijakan ini memungkinkan seluruh karyawan melaporkan perilaku tidak etis, baik yang telah terjadi maupun yang masih berupa kecurigaan atau indikasi kecurangan dan pelanggaran kode etik perusahaan. [2-15] [2-16] [2-26]

Dalam implementasi *Whistleblower Policy*, perusahaan memberikan jaminan perlindungan penuh kepada pelapor (*whistleblower*). Perlindungan ini mencakup kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan sesuai dengan ketentuan undang-undang, serta jaminan keamanan dari perlakuan yang merugikan. Hal ini mencakup perlindungan terhadap pemutusan hubungan kerja yang tidak adil, pemindahan tugas, demosi, penolakan promosi, penurunan jabatan, intimidasi, ancaman, pelecehan, diskriminasi, atau bentuk ketidakadilan lainnya di tempat kerja.

Pengawasan Unit Audit Internal

Praktik antikorupsi di perusahaan diperkuat oleh Unit Audit Internal, yang bertugas mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal. Unit ini secara rutin mengkaji penilaian risiko di setiap departemen untuk menentukan prioritas pengelolaan risiko berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya.

Ke depan, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan sosialisasi terkait kebijakan antikorupsi dan sanksinya kepada karyawan dan mitra bisnis. Langkah-langkah ini mencakup pengawasan yang lebih ketat, verifikasi yang cermat, serta pemberian sanksi tegas, mulai dari surat peringatan hingga pelaporan ke pihak berwajib jika terjadi pelanggaran hukum. Sosialisasi kepada karyawan akan dilakukan secara bertahap melalui *e-learning*, dan setiap karyawan diwajibkan menandatangani *Code of Conduct*, yang memuat klausul khusus mengenai antikorupsi.

Bagi mitra usaha, perusahaan telah mencantumkan pakta integritas dalam setiap Perjanjian Kerja Sama (PKS) untuk memastikan komitmen bersama dalam mendukung praktik usaha yang bersih dan transparan. Dengan pendekatan ini, perusahaan berupaya memantau dan mengoptimalkan implementasi kebijakan antikorupsi di seluruh lini.

Whistleblowing System

The Company has developed a whistleblowing system to ensure that all employees play an active role in creating a clean business environment free from fraud, corruption, collusion, nepotism, conflicts of interest, and violations of the Code of Ethics. This system is based on transparency principles and is supported by a Whistleblower Policy, which provides guidelines for reporting mechanisms and policies. The policy allows employees to report unethical behavior, whether it has already occurred or is suspected to be taking place. [2-15] [2-16] [2-26]

As part of the Whistleblower Policy, the Company guarantees full protection for whistleblowers. This protection includes confidentiality of identity and report content, in accordance with legal provisions, as well as safeguards against retaliation. This protection covers unfair dismissal, job reassignment, demotion, denial of promotion, rank reduction, intimidation, threats, harassment, discrimination, or any other unfair treatment in the workplace.

Internal Audit Unit Oversight

The Company's anti-corruption practices are reinforced by the Internal Audit Unit, which is responsible for overseeing the implementation of the internal control system. This unit regularly conducts risk assessments across departments to prioritize risk management based on urgency and potential impact.

Going forward, the Company is committed to enhancing awareness of its anti-corruption policies and related sanctions among employees and business partners. These efforts will include stricter supervision, thorough verification processes, and firm sanctions, ranging from warning letters to legal reporting in cases of violations. Awareness campaigns for employees will be carried out gradually through *e-learning* programs, with all employees required to sign the Code of Conduct, which includes a specific anti-corruption clause.

For business partners, the Company has incorporated an Integrity Pact into every Cooperation Agreement (PKS) to ensure a shared commitment to clean and transparent business practices. Through this approach, Moratelindo aims to monitor and optimize the implementation of anti-corruption policies across all business operations.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi [GRI 205-2]

Training and Anti-Corruption Socialization [GRI 205-2]

No	Pelatihan dan Sosialisasi Training and Socialization	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant		
			Staf Staff	Kepala Divisi Head of Division	Staf Staff
1	AI and Risk Management Based on ISO 24894 And ISO 42001 Proactive approaches for sustainable innovation	Indonesia Risk Management Professional Association		1	
2	Investigation & Fraud Detection for Internal Auditors	Lembaga Pusat Institut Manajemen Nasional		1	
3	ESG Integration in Risk Management : A Practical Exploration	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1		
4	Training Manajemen Risiko	Internal	7	51	
5	ISO 27001 : 2022 Implementation Training Course	BSI		1	
6	Refreshment ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi	Internal	19	13	
7	Oxygen Trainer Sharing - Consequences & Avoid of Fraud	Internal	21	13	
8	Training Fraud Detection	Internal	3	13	



Kegiatan Customer Connection Sinarmas Tower
Activity of Customer Connection Sinarmas Tower

Insiden Korupsi [205-3]

Pada tahun 2024, terdapat 8 (delapan) kasus pengaduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui kanal *Whistle Blowing* “Kotak Saran” atau langsung dilaporkan kepada Unit Investigasi. Dari 8 (delapan) laporan yang diterima, semua laporan sudah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku yaitu 1 (satu) laporan pelanggaran ditindaklanjuti dengan Sanksi Administratif berupa Surat Peringatan dan 7 (tujuh) laporan pelanggaran ditindaklanjuti dengan tindakan tegas Pemutusan.

Meskipun terjadi pelanggaran, seluruh insiden tersebut tidak bersifat material dan tidak berdampak pada kelangsungan operasional bisnis perusahaan. Penanganan yang cepat dan tegas atas pelanggaran ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kebijakan antikorupsi dan prinsip tata kelola yang baik (GCG). Perusahaan terus memperkuat sistem pelaporan, pengawasan, dan sosialisasi untuk mencegah terjadinya insiden serupa di masa mendatang.

Netralitas Perusahaan [415-1]

Perusahaan senantiasa mengutamakan pengelolaan bisnis dengan integritas, independensi, dan bebas dari keberpihakan terhadap pihak tertentu, terutama partai politik. Kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap kepentingan politik dapat berpotensi menimbulkan risiko korupsi karena dapat digunakan untuk mempengaruhi proses politik secara tidak semestinya. Oleh karena itu, kami memiliki kebijakan yang menjamin netralitas Perusahaan terhadap segala bentuk kepentingan dan kelompok politik. Dengan demikian, Perusahaan tidak terlibat, baik secara material maupun non-material, dalam kepentingan politik apa pun.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perusahaan telah mengidentifikasi tujuh kelompok pemangku kepentingan melalui *focus group discussion* (FGD), meliputi Pemerintah, Pemegang Saham, Karyawan, Vendor, Mitra Pendanaan, Pelanggan, dan Masyarakat Lokal.

Corruption Incidents [205-3]

In 2024, 8 (eight) complaints regarding alleged violations were received through the Whistle Blowing “Suggestion Box” channel or reported directly to the Investigation Unit. Out of the 8 (eight) reports received, all reports have been followed up in accordance with applicable company regulations, namely 1 (one) violation report was followed up with an Administrative Sanction in the form of a Warning Letter, and 7 (seven) violation reports were followed up with firm action in the form of Termination.

Although violations occurred, none of these incidents were material or had any impact on the company’s business operations. The swift and decisive handling of these violations reflects the company’s commitment to its anti-corruption policy and good corporate governance (GCG) principles. The company continues to strengthen its reporting, monitoring, and awareness systems to prevent similar incidents in the future.

Company Neutrality [415-1]

The company consistently upholds integrity, independence, and impartiality in its business management, particularly by remaining neutral toward political parties. Any contributions, whether direct or indirect, to political interests, could present a corruption risk by potentially influencing political processes inappropriately. Therefore, we have implemented a policy that guarantees the company’s neutrality regarding all political interests and groups. Consequently, the company does not participate, either materially or non-materially, in any political activities.

Stakeholder Engagement [E.4]

The company has identified seven stakeholder groups through a focus group discussion (FGD), including the Government, Shareholders, Employees, Vendors, Funding Partners, Customers, and Local Communities.



Pameran Bisnis IFRA 2024
IFRA Business Expo 2024

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29] Stakeholder Engagement [2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis for Selection of Stakeholders	Perhatian Utama dan Harapan Main Concern and Hope	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Pemerintah Government	- Komunikasi Communication - Konsultasi Consultation	- Pengiriman Laporan Tepat Waktu Timely Report Delivery - Perizinan Licensing	Rapat/korespondensi pelaporan berkala melalui sistem reguler Regular reporting meetings/ correspondence through the system regular	Sesuai kebutuhan According to the needs
Pemegang Saham Shareholder	Tanggung jawab atas kinerja usaha Responsibility for business performance	Evaluasi Kinerja Perseroan dan persetujuan aksi korporasi Company Performance Evaluation and approval of corporate actions	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annually or as required
Karyawan Employee	Tanggung jawab Responsibility	- Hak-hak karyawan sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku Employee rights in accordance with applicable labor regulations - Perlakuan yang adil dan setara dalam pengembangan karir Fair and equal treatment in career development	- Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan Forum and means of communication between management and employees - Pelatihan dan pengembangan kompetensi Competency training and development	Pelatihan diadakan setiap bulan Diskusi penyusunan peraturan perusahaan diadakan tahunan Training is held every month Discussions on the preparation of company regulations are held annually

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Stakeholder Engagement [2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan Basis for Selection of Stakeholders	Perhatian Utama dan Harapan Main Concern and Hope	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency
Vendor Vendor	- Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perusahaan Influence on the quality of products produced by the Company - Ketergantungan pada kontinuitas pasokan Dependence on the continuity of supply	Kontrak kerja yang transparan Transparent employment contract	- Tender pengadaan untuk nilai material dan memastikan proses pengadaan yang adil dan transparan Tender procurement for material values and ensure a fair and transparent procurement process - Seleksi Vendor Vendor Selection - Penilaian kinerja vendor sesuai kontrak kerja Assessment of vendor performance according to the work contract	Sesuai kebutuhan According to the needs
Mitra Pendanaan Funding Partner	Tanggung jawab atas keterbukaan informasi Responsibility for information disclosure	- Kesesuaian kinerja perseroan dan pemenuhan kewajiban dengan perjanjian pendanaan Conformity of the company's performance and fulfillment of obligations with funding agreements - Pemenuhan kewajiban pembayaran Fulfillment of payment obligations	- Rapat Meeting - RUPO GMB - RUPSI GMS - Korespondensi lainnya Other correspondence	- Sesuai kebutuhan According to the needs - RUPO/RUPSI sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan GMB/GMS in accordance with the trusteeship agreement
Pelanggan Customer	- Pengaruh Impact - Ketergantungan Dependency	- Kualitas produk layanan Product Quality Service - Kecepatan respon terhadap keluhan Speed of response to complaints	- Rapat Meetings - Korespondensi Correspondence - Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Sesuai kebutuhan According to the needs
Masyarakat Lokal Local Community	- Keterwakilan Representation - Kedekatan Proximity	- Persetujuan warga untuk pelaksanaan proyek Citizens' approval for project implementation - Penggunaan tenaga kerja lokal Use of local labour - Pemenuhan tanggung jawab sosial Fulfillment of social responsibility	Pertemuan dengan masyarakat lokal Meetings with local people	Sesuai kebutuhan According to the need



Tantangan Implementasi Keberlanjutan di Moratelindo [E.5]

Dalam menjalankan komitmennya terhadap keberlanjutan, Moratelindo menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2024 di aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Tantangan-tantangan ini bersumber dari faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi upaya perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

Pada aspek ekonomi, persaingan di sektor komunikasi semakin ketat seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat dinamis. Perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dengan perubahan teknologi guna mempertahankan daya saing, yang sering kali memerlukan investasi signifikan dan pengelolaan anggaran yang cermat.

Di aspek lingkungan, perusahaan terus berupaya memperluas cakupan pelaporan keberlanjutan, termasuk dalam pemahaman dan pengelolaan profil emisi karbon. Hal ini dilakukan untuk mendukung target Pemerintah Indonesia dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Namun, tantangan utama terletak pada pengumpulan data yang akurat dan implementasi strategi lingkungan yang efektif di seluruh operasi perusahaan.

Pada aspek sosial, tantangan terbesar adalah memastikan program sosial perusahaan memberikan manfaat yang tepat sasaran dan meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat. Moratelindo terus memantau dan mengevaluasi dampak kegiatan sosial untuk memastikan keberlanjutan program dan relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat.

Dari sisi tata kelola, perusahaan menghadapi tantangan berupa perubahan kebijakan dari instansi pemerintah yang sering kali bersifat mendadak. Hal ini membutuhkan penyesuaian cepat, terutama dalam pengadaan anggaran yang sesuai dengan kebijakan baru tersebut.

Melalui evaluasi dan strategi yang terintegrasi, Moratelindo berkomitmen untuk menghadapi tantangan ini dengan terus memperkuat inovasi, transparansi, dan kolaborasi untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Challenges in Implementing Sustainability at Moratelindo [E.5]

In fulfilling its commitment to sustainability, Moratelindo encountered various challenges throughout 2024 across economic, social, environmental, and governance aspects. These challenges stemmed from both internal and external factors that influenced the Company's efforts to achieve its sustainability goals.

In the economic aspect, competition in the communication sector has become increasingly intense alongside the rapid evolution of technology. The company is required to continuously adapt to technological advancements to maintain its competitiveness, which often demands significant investments and careful budget management.

In the environmental aspect, Moratelindo continues to expand the scope of its sustainability reporting, including understanding and managing its carbon emission profile. This initiative aligns with Indonesia's Net Zero Emission target for 2060. However, the main challenges lie in collecting accurate data and implementing effective environmental strategies across the company's operations.

In the social aspect, the biggest challenge is ensuring that the company's social programs provide targeted benefits and create added value for the community. Moratelindo continuously monitors and evaluates the impact of its social initiatives to ensure the sustainability of the programs and their relevance to community needs.

From a governance perspective, the company faces challenges due to sudden policy changes from government institutions. This requires swift adjustments, particularly in budget allocation to comply with the new policies.

Through comprehensive evaluation and integrated strategies, Moratelindo is committed to addressing these challenges by continuously strengthening innovation, transparency, and collaboration to achieve its long-term sustainability goals.

Piagam Dewan Direksi dan Komisaris [2-18, 2-19, 2-20]

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), pada 29 Maret 2018, Perusahaan telah membentuk Piagam Dewan Komisaris serta Piagam Direksi dan Komisaris. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja dan tata tertib bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Sejalan dengan ketentuan dalam piagam tersebut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan, memahami regulasi yang berlaku, serta memiliki pengetahuan umum yang luas, khususnya terkait perkembangan ekonomi dan industri telekomunikasi, guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Charter of the Board of Directors and Commissioners [2-18, 2-19, 2-20]

As part of efforts to enhance the quality of Good Corporate Governance practices, the Company established the Board of Commissioners Charter as well as the Board of Directors and Commissioners Charter on March 29, 2018. These charters serve as work guidelines and rules of conduct for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and providing advice to the Board of Directors.

In line with the provisions set forth in these charters, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to continuously enhance their competencies through education and training programs, stay informed of applicable regulations, and maintain broad general knowledge, particularly in relation to economic developments and the telecommunications industry, to effectively fulfill their duties and responsibilities.

Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Company Management	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Komisaris Commissioner	3	-	1
Direksi Director	2	-	-

Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Board of Directors and Board of Commissioners Attendance at Board Meetings

Deskripsi Description	Jumlah rapat dewan (di tahun pelaporan) Total number of board meetings (in the reporting year)	Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan (di tahun pelaporan) (%) Average attendance rate of directors/commissioners at board meetings (in the reporting year) (%)
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan Number of director attendances at board meetings	38	100%
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan Number of commissioner attendances at board meetings	10	100%

Dalam Piagam Direksi dan Komisaris juga diatur kriteria khusus dalam pemilihan dan pemilihan ulang anggota Direksi dan Dewan Komisaris:

The Board of Directors and Commissioners Charters also regulate the specific criteria for the appointment and reappointment of Board members:

Kriteria Pemilihan & Pemilihan Ulang Direksi dan Komisaris Appointment and Reappointment Criteria Directors & Commissioners

Deskripsi Description	Direksi Directors	Komisaris Commissioner
Kriteria Pemilihan Appointment Criteria	Berdasarkan Piagam Direksi, kriteria dalam pemilihan anggota Direksi mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Based on the Board of Directors Charter, the criteria for the selection of members of the Board of Directors refer to the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, kriteria dalam pemilihan anggota Dewan Komisaris juga merujuk pada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Similarly, based on the Board of Commissioners Charter, the criteria for the selection of members of the Board of Commissioners also refer to OJK Regulation No. 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Kriteria Pemilihan Ulang Reappointment Criteria	Pemilihan ulang anggota Direksi dapat dilakukan sepanjang anggota yang bersangkutan tetap memenuhi syarat dan kriteria yang ditetapkan dalam POJK 33/2014. The reappointment of members of the Board of Directors may be carried out provided that the relevant members continue to meet the requirements and criteria stipulated in OJK Regulation No. 33/2014.	Pemilihan ulang anggota Dewan Komisaris dapat dilaksanakan sepanjang anggota yang bersangkutan masih memenuhi syarat dan kriteria sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014. Khusus untuk Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan, dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya dengan ketentuan bahwa Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). The reappointment of members of the Board of Commissioners may be conducted as long as the relevant members continue to meet the requirements and criteria as outlined in OJK Regulation No. 33/2014. Specifically, an Independent Commissioner who has served for two consecutive terms may be reappointed for the next term, provided that the Independent Commissioner declares their continued independence to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris

1. Kebijakan Penilaian Direksi

Penilaian menggunakan metode self-assessment yang dilakukan Direksi menggunakan Key Performance Indicator (KPI), yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direksi pada Anggaran Dasar.

Kriteria penilaian ,mengacu pada Rencana Kerja yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).

Proses Penilaian:

- Masing-masing anggota Direksi mengisi formulir KPI untuk menilai pelaksanaan kinerja masing-masing anggota Direksi.
- Hasil self-assessment Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Rapat berdasarkan rekomendasi dari KNR.

Board of Directors Assessment Policy

- The assessment is conducted through a self-assessment method by each member of the Board of Directors, using Key Performance Indicators (KPIs) that align with their respective duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association.

The assessment criteria refer to the Work Plan approved by the Board of Commissioners and are based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee (NRC).

Assessment Process:

- Each member of the Board of Directors completes a KPI assessment form to evaluate the performance of their respective roles.
- The results of the self-assessment are evaluated by the Board of Commissioners in a meeting, based on the recommendations of the NRC.

2. Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris

Penilaian dilakukan dengan metode self-assessment yang dilakukan masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dengan menggunakan formulir self-assessment.

Kriteria penilaian ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Proses Penilaian:

- Masing-masing anggota Dewan Komisaris mengisi formulir self-assessment untuk menilai pelaksanaan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara kolegal.
- Hasil self-assessment masing-masing anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Rapat, berdasarkan rekomendasi dari KNR.

Pokok-pokok ketentuan Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris ini juga dituangkan dalam Laporan Tahunan 2024. [\[2-18, 2-19, 2-20.6\]](#)

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Dalam rangka memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan, Perseroan telah mengembangkan Kebijakan Insider Trading yang ditetapkan pada tanggal 14 Maret 2024. Berdasarkan kebijakan ini, setiap orang dalam Perseroan yang menguasai informasi orang dalam dilarang untuk:

- Melakukan pembelian atau penjualan efek;
- Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan efek; atau
- Mengungkapkan informasi orang dalam kepada pihak lain yang patut diduga dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk melakukan transaksi efek, baik terhadap efek Perseroan maupun efek perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, dengan tetap memperhatikan pengecualian sebagaimana diatur dalam POJK 78/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam.

Selain itu, berdasarkan Kebijakan Manajemen Terintegrasi, Perseroan bertekad untuk memberikan pelayanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan dan berkomitmen dalam penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi. Salah satu bentuk komitmen ini diwujudkan melalui upaya menjaga keamanan informasi dari berbagai ancaman dan kerawanan, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. [\[2-18, 2-19, 2-20.6\]](#)

2. Board of Commissioners Assessment Policy

The assessment is conducted through a self-assessment method by each member to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners, using a self-assessment form

The criteria are determined by the Board of Commissioners based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the duties and responsibilities outlined in the Company's Articles of Association.

Assessment Process:

- Each member of the Board of Commissioners completes a self-assessment form to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners.
- The results of the individual self-assessments are then reviewed by the Board of Commissioners in a meeting, based on the recommendations of the NRC.

The key provisions of the Board of Directors and Board of Commissioners Evaluation Policy are also disclosed in the 2024 Annual Report. [\[2-18, 2-19, 2-20.6\]](#)

Policy on Fair Treatment of Shareholders

In an effort to strengthen the implementation of Sustainable Corporate Governance practices, the Company has established an Insider Trading Policy, which was formalized on March 14, 2024. Under this policy, any insider of the Company who possesses material non-public information is prohibited from:

- Conducting the purchase or sale of securities;
- Influencing others to conduct the purchase or sale of securities; or
- Disclosing material non-public information to any party reasonably suspected of using such information to engage in securities transactions, whether related to the Company's securities or to the securities of another company engaged in transactions with the Company, while complying with the exemptions set forth in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 78/2017 concerning Permitted Insider Securities Transactions.

Furthermore, in line with the Integrated Management Policy, the Company is committed to consistently delivering services that prioritize customer satisfaction and to implementing an Integrated Management System. This commitment includes safeguarding information security against all internal and external threats and vulnerabilities. [\[2-18, 2-19, 2-20.6\]](#)



Pencegahan Konflik Kepentingan [2-15]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan, Perseroan telah mengembangkan kebijakan terkait Pencegahan Konflik Kepentingan yang diatur dalam Piagam Direksi & Piagam Dewan Komisaris (29 Maret 2018) dan Code of Conduct (13 November 2024). Kebijakan ini mengatur kewajiban setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan untuk menghindari dan mengungkapkan potensi benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan atau tindakan yang dilakukan dalam kapasitas mereka di Perseroan. [2-15]

Prevention of Conflict of Interest [2-15]

As part of the Company's commitment to implementing Sustainable Corporate Governance, the Company has developed a policy regarding the Prevention of Conflicts of Interest, as outlined in the Board of Directors & Board of Commissioners Charter (March 29, 2018) and the Code of Conduct (November 13, 2024). This policy regulates the obligations of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees to avoid and disclose any potential conflicts of interest in all decision-making or actions taken in their capacity within the Company. [2-15]

Kebijakan Policy	Upaya Mitigasi Konflik Kepentingan Conflict of Interest Mitigation Efforts
Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris Board of Directors Charter and Board of Commissioners Charter	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan jika terjadi benturan kepentingan, dan wajib mengungkapkannya dalam setiap keputusan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are prohibited from taking actions that may harm the Company in case of a conflict of interest, and must disclose such conflicts during decision-making.
Code of Conduct Karyawan Employee Code of Conduct	Setiap karyawan wajib menghindari, mengidentifikasi, dan melaporkan potensi benturan kepentingan kepada Divisi Human Resource & General Affair untuk mendapatkan persetujuan dari Direksi. All employees must avoid, identify, and report any potential conflict of interest to the Human Resource & General Affair Division for approval by the Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mora Telematika Indonesia, Tbk 2024
2024 Annual General Meeting of Shareholders of PT Mora Telematika Indonesia Tbk





Kinerja Ekonomi

Economic Performance

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Moratelindo meyakini bahwa kinerja ekonomi yang kuat merupakan fondasi penting dalam menciptakan keberlanjutan jangka panjang. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus menjaga stabilitas operasional di tengah berbagai tantangan eksternal.

Moratelindo believes that strong economic performance is a crucial foundation for creating long-term sustainability. Throughout 2024, the Company continued to maintain operational stability amid various external challenges.

Perbandingan target dan kinerja [F.2]

Comparison of targets and performance [F.2]

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization
Pendapatan Usaha Company Revenue	juta Rupiah million Rupiah	Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan pada 2024 sebesar single digit sesuai dengan rata-rata industry. The Company targets a single-digit revenue growth in 2024, in line with the industry average.	Pendapatan Perseroan tercapai sebesar 91 % dari target yang ditentukan. The Company's revenue has reached 91% of the set target.
Laba bersih setelah pajak Net profit after tax	juta Rupiah million Rupiah	Target laba perseroan untuk tahun 2024 diperkirakan akan meningkat single digit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. The Company's profit target for 2024 is expected to increase by a single digit compared to the previous year.	EBITDA dan Laba bersih Perseroan masing masing tercapai sebesar 79% dan 39% dari target yang ditentukan. The Company's EBITDA and net profit have each reached 79% and 39% of the set target, respectively.

- Produk ramah lingkungan
Eco-friendly product
- Penyediaan jangkauan layanan yang menghubungkan jaringan secara adil dan inklusif bagi masyarakat, terutama di daerah Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) melalui proyek jaringan tulang punggung internet nasional.
 - Perusahaan telah memiliki Nusantara Data Center (NDC) untuk layanan CoLocation dan Hosting yang telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari BSI, Cert. No. EMS 663472
 - Provision of service coverage that connects networks in a fair and inclusive manner for the community, especially in the Outermost, Frontier, and Disadvantaged (3T) areas through the national internet backbone network project.
 - The Company already has an Nusantara Data Center (NDC) for CoLocation and Hosting services which has an ISO 14001:2015 Environmental Management System certification from BSI, Cert. No. EMS 663472

Kinerja Operasional Operational Performance			
Backbone		27.939	27.788
Akses Access	km	28.293	28.856
Total	km	56.232	56.374
Kapasitas Capacity	G	37.200	32.100

Investasi Berwawasan Lingkungan [F.3]

Sejalan dengan komitmen Pemerintah dalam transisi energi menuju *Net Zero Emission* 2060, Moratelindo secara proaktif terus memperluas inisiatif pemanfaatan energi rendah karbon untuk menekan emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan telah memiliki armada kendaraan listrik mencakup 10% dari total kendaraan operasional. Pada tahun 2024, Moratelindo menambah instalasi 144 panel surya baru dengan nilai investasi sebesar Rp263,88 juta sehingga total panel surya terpasang sebanyak 640 unit yang tersebar di 55 site operasional di wilayah Papua dan Papua Barat. Inisiatif ini merupakan bagian dari investasi berkelanjutan Perseroan dalam teknologi ramah lingkungan, sekaligus mendukung agenda pengurangan emisi nasional secara nyata dan terukur.

Environmental-Aware Investment [F.3]

In line with the Government's commitment to the energy transition toward *Net Zero Emissions* by 2060, Moratelindo continues to proactively expand its low-carbon energy initiatives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. The Company currently operates an electric vehicle fleet that accounts for 10% of its total operational vehicles. In 2024, Moratelindo added 144 new solar panels, with a total investment of IDR 263.88 million, bringing the total number of installed panels to 640 units across 55 operational sites in the Papua and West Papua regions. This initiative forms part of the Company's ongoing sustainable investment in environmentally friendly technology, while also making a tangible and measurable contribution to the national emissions reduction agenda.



Karyawan terlatih bertambah

Trained employee increased

Pengadaan produk berwawasan lingkungan

Procurement of environmentally friendly products

Panel Surya

Solar Panel



144 Jumlah
(unit)

Rp 263.880.000 Nilai
investasi

Total penambahan di tahun 2024
Total additions in 2024

Pada 2024, Perusahaan mencatatkan nilai ekonomi langsung berupa pendapatan dari penyelenggaraan telekomunikasi dan pendapatan non-penyelenggaraan telekomunikasi yang meningkat dibandingkan tahun 2023. Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah. [201-4]

In 2024, the Company recorded direct economic value in the form of revenue from telecommunications services and non-telecommunications services, which increased compared to 2023. During 2024, the Company did not receive any financial assistance from the Government. [201-4]

Distribusi Nilai Ekonomi

Di tengah tekanan penyesuaian pendapatan, Moratelindo tetap berkomitmen mendistribusikan nilai ekonomi secara bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah melalui pajak, karyawan melalui gaji dan tunjangan, penyedia modal, pemasok lokal, serta masyarakat melalui program sosial, sebagaimana dijelaskan berikut ini. [3-3] [203-2]

Economic Value Distribution

Amid revenue adjustment pressures, Moratelindo remains committed to responsibly distributing economic value to all stakeholders, including the government through taxes, employees through salaries and benefits, capital providers, local suppliers, and the community through social programs, as outlined below. [3-3] [203-2]

Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan [201-1]

Direct Economic Value Distributed [201-1]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung Diterima (dalam jutaan Rupiah) Direct Economic Value Received (in millions of Rupiah)				
Pendapatan Revenue	Juta Rp Million Rp	3.978.189	4.306.324	4.647.651
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan (dalam jutaan Rupiah) Direct Economic Value Distributed (in millions of Rupiah)				
Beban Langsung Direct Cost	Juta Rp Million Rp	1.652.355	1.781.390	1.890.179
Biaya Operasional Operational Cost	Juta Rp Million Rp	1.259.771	1.018.143	1.191.286
Beban Lain-Lain – Bersih Other Cost – Net	Juta Rp Million Rp	544.224	611.641	690.938
Beban Pajak Final Final Tax Cost	Juta Rp Million Rp	204	4.383	8.348
Beban Pajak – Bersih Tax Cost – Net	Juta Rp Million Rp	259.065	211.595	194.001
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan (dalam jutaan Rupiah) Direct Economic Value Withheld (in millions of Rupiah)				
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Amount of Direct Economic Value Withheld	Juta Rp Million Rp	262.568	679.173	672.898

Dampak Ekonomi tidak Langsung [203-1]

Infrastruktur kabel serat optik Moratelindo turut memainkan peran sentral dalam mendorong transformasi digital nasional. Lebih dari sekadar sumber pendapatan utama, jaringan ini menjadi tulang punggung bagi ekosistem konektivitas yang andal, cepat, dan merata di berbagai wilayah Indonesia. Ketersediaan akses internet berkecepatan tinggi memungkinkan pertukaran data yang efisien, memperluas peluang ekonomi digital, serta mempercepat adopsi teknologi di sektor perdagangan, pendidikan, dan layanan publik.

Selain itu, pengembangan infrastruktur pendukung seperti jaringan *ducting* dan tiang *microcell* turut memperkuat fondasi konektivitas nasional. Fasilitas ini tidak hanya mendukung layanan internal Moratelindo, tetapi juga memberikan manfaat bagi operator lain, menciptakan persaingan yang sehat dan meningkatkan kualitas layanan serta efisiensi biaya bagi konsumen akhir.

Rantai Pasok [2-6]

Moratelindo menjalankan perannya di sektor hulu melalui penyediaan layanan dan pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Di sisi hilir, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai operator telekomunikasi untuk menghadirkan layanan berkualitas bagi pelanggan akhir. Dalam proses tersebut, Perseroan menggandeng mitra penyedia barang dan jasa dari berbagai wilayah di Indonesia sebagai bagian dari rantai pasokan yang mendukung operasional perusahaan secara menyeluruh.

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik bisnis yang etis dan transparan, Perseroan menyisipkan klausul pakta integritas dalam setiap Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan mitra usaha. Pakta ini mencakup prinsip persaingan usaha yang sehat, larangan konflik kepentingan, perlindungan informasi, serta komitmen terhadap pencegahan korupsi, penyuapan, dan gratifikasi.

Pengelolaan rantai pasokan dilaksanakan oleh Divisi Procurement yang bertanggung jawab atas pengadaan berbagai kebutuhan operasional, seperti layanan *outsourcing*, konstruksi, bahan dan jasa konsultasi, logistik, hingga keperluan perkantoran dan perumahan. Dalam menjalankan fungsi ini, Moratelindo menjalin kemitraan dengan pemasok berskala nasional maupun internasional. Selama tiga tahun terakhir, kontribusi pemasok lokal terhadap total pengadaan terus menunjukkan tren peningkatan, dan pada tahun 2024 telah mencapai 95,31% dari keseluruhan volume pasokan. [204-1]

Indirect Economic Impact [203-1]

Moratelindo's fiber optic cable infrastructure plays a central role in driving national digital transformation. More than just a primary revenue source, this network serves as the backbone for a reliable, fast, and widespread connectivity ecosystem across various regions in Indonesia. The availability of high-speed internet access enables efficient data exchange, expands digital economic opportunities, and accelerates technology adoption in sectors such as trade, education, and public services.

Additionally, the development of supporting infrastructure, such as ducting networks and microcell poles, further strengthens the foundation of national connectivity. These facilities not only support Moratelindo's internal services but also provide benefits to other operators, fostering healthy competition and enhancing service quality and cost efficiency for end consumers.

Supply Chain [2-6]

Moratelindo plays its role in the upstream sector through the provision of services and the development of telecommunications infrastructure. On the downstream side, the Company collaborates with various telecommunications operators to deliver quality services to end customers. In this process, the Company partners with suppliers of goods and services from various regions in Indonesia as part of the supply chain that supports the overall operations of the company.

As a commitment to ethical and transparent business practices, the Company includes an integrity pact clause in every Cooperation Agreement (PKS) with business partners. This pact covers principles of fair competition, prohibition of conflicts of interest, information protection, and a commitment to preventing corruption, bribery, and gratuities.

Supply chain management is carried out by the Procurement Division, which is responsible for sourcing various operational needs, such as outsourcing services, construction, materials and consulting services, logistics, as well as office and housing requirements. In carrying out this function, Moratelindo establishes partnerships with both national and international suppliers. Over the past three years, the contribution of local suppliers to the total procurement has shown an increasing trend, reaching 95.31% of the overall supply volume in 2024. [204-1]



Persentase Jumlah Pemasok/Mitra Kerja Berdasarkan Domisili (%) [204-1]

Percentage of Total Suppliers/Work Partners by Domicile (%) [204-1]

Mitra Kerja Work Partners	2024	2023	2022
Internasional International	4,69%	5,58%	7,73%
Lokal Local	95,31%	94,14%	92,27%

Seluruh proses operasional Moratelindo telah diselaraskan dengan ketentuan terkait Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 Tahun 2013 dan SK Dirjen Migas No. 181 Tahun 2014.

TKDN merujuk pada persentase penggunaan komponen dalam negeri dalam barang, jasa, maupun gabungan keduanya, yang dihitung berdasarkan biaya material, peralatan kerja, tenaga kerja, dan jasa pendukung.

Moratelindo secara konsisten meningkatkan nilai TKDN dalam kegiatan usahanya, khususnya pada penggunaan material dan peralatan yang diproduksi oleh perusahaan bersertifikat dan terdaftar pada platform P3DN Kementerian Perindustrian. Di sisi tenaga kerja, seluruh pelaksanaan proyek melibatkan sumber daya manusia yang merupakan warga negara Indonesia.

All of Moratelindo's operational processes have been aligned with the provisions related to the Domestic Component Level (TKDN), as regulated in the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 and the Directorate General of Oil and Gas Decree No. 181 of 2014.

TKDN refers to the percentage of domestic components used in goods, services, or a combination of both, calculated based on the costs of materials, work equipment, labor, and supporting services.

Moratelindo consistently increases the TKDN value in its business activities, particularly in the use of materials and equipment produced by certified companies registered on the Ministry of Industry's P3DN platform. In terms of labor, all project implementations involve human resources who are Indonesian citizens.





07

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Transplantasi terumbu karang di Teluk Cenderawasih, Papua Barat.
Coral transplantation at Cenderawasih Bay, West Papua.

Moratelindo bertanggungjawab pada dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas operasional kami dengan menerapkan kebijakan menyeluruh untuk memitigasi dan menanggulangi dampak lingkungan. Tanggung jawab dan kebijakan tersebut tercermin dari Piagam Kebijakan Lingkungan. Dokumen ini mencakup Pernyataan, Pendahuluan, Referensi, Ruang Lingkup dan Konteks Lingkungan, Isi Kebijakan Lingkungan, Monitoring dan Evaluasi, serta Mekanisme dan Prosedur Penanganan Pengaduan Lingkungan. Piagam ini secara resmi disahkan melalui penandatanganan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 31 Januari 2024. [2-24]

Melengkapi Piagam Kebijakan Lingkungan, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi lingkungan ISO 14001:2015 dan secara rutin melaporkan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) setiap enam bulan sekali ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Pusat. Perusahaan terus mengoptimalkan penggunaan energi dan air secara berkelanjutan, memitigasi

Moratelindo is committed to managing the environmental impact of its operational activities by implementing a comprehensive policy to mitigate and address environmental effects. This responsibility and policy are reflected in the Environmental Policy Charter. The document includes a Statement, Introduction, References, Scope and Environmental Context, Environmental Policy Content, Monitoring and Evaluation, as well as Mechanisms and Procedures for Handling Environmental Complaints. This charter was officially ratified through the signing by the Board of Directors and Board of Commissioners on January 31, 2024. [2-24]

In addition to the Environmental Policy Charter, the Company has obtained ISO 14001:2015 environmental certification and regularly submits the Environmental Management Document (DPLH) every six months to the Environmental Agency of Central Jakarta Administrative City. The Company continues to optimize sustainable energy and water use, mitigate and manage



dan mengelola dampak negatif, serta mendukung konservasi keanekaragaman hayati. Pengelolaan lingkungan di tingkat perusahaan berada di bawah tanggung jawab Departemen HSE, ISO, ESG

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan, termasuk proyek infrastruktur jaringan telekomunikasi, layanan jaringan internet (*retail*), dan *data center* telah menerapkan standar ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan). Sementara itu, pengembangan dan pengawasan strategi keberlanjutan perusahaan, termasuk inventarisasi dan pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK), pengelolaan limbah domestik dan B3, serta peningkatan kesadaran aspek ESG untuk seluruh karyawan dilakukan oleh Departemen ESG. Tidak hanya itu, Departemen ESG juga berperan dalam pelaporan aspek ESG kepada pemangku kepentingan melalui laporan keberlanjutan yang memenuhi regulasi dan standar keberlanjutan.

Di lain sisi, pengelolaan lingkungan di lokasi proyek menjadi wewenang Departemen Government Relations bekerjasama dengan Departemen ISO, HSE & ESG. Departemen Government Relations memastikan bahwa izin lingkungan seperti Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) dan kepatuhan terhadap regulasi dipenuhi pada setiap proyek kami. SPPL tersebut didukung oleh Departemen ESG dengan memastikan limbah dikelola dan kualitas lingkungan terjaga sehingga tidak melebihi baku mutu. Kemudian, secara berkala Departemen ISO melakukan audit untuk memastikan standar ISO 14001:2015 telah diterapkan.

negative impacts, and support biodiversity conservation. Environmental management at the corporate level falls under the responsibility of the Environment Social Governance (ESG) Department, supported by the ISO Departemen HSE, ISO, ESG

All of the Company's operational activities, including telecommunications network infrastructure projects, retail internet network services, and data centers, adhere to the ISO 14001:2015 Environmental Management System standard. Meanwhile, the development and oversight of the Company's sustainability strategy—including greenhouse gas (GHG) inventory and reduction, domestic and hazardous waste (B3) management, and raising ESG awareness among all employees—are undertaken by the ESG Department. Additionally, the ESG Department plays a key role in ESG reporting to stakeholders through sustainability reports that comply with regulations and sustainability standards.

On the other hand, environmental management at project sites falls under the authority of the Government Relations Department, in collaboration with the ISO, HSE & ESG Departments. The Government Relations Department ensures that environmental permits, such as the Environmental Management and Monitoring Commitment Statement (SPPL), and regulatory compliance are fulfilled for each project. The ESG Department supports this by ensuring proper waste management and maintaining environmental quality within regulatory thresholds. Furthermore, the ISO Department conducts periodic audits to ensure the effective implementation of ISO 14001:2015 standards.

ISO 14001-2015 SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN ISO 14001:2015 ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Menjamin bahwa MORATELINDO memastikan dampak terhadap lingkungan dikelola dan dipantau secara berkala serta patuh terhadap peraturan lingkungan dengan mencegah pencemaran air, tanah, dan udara.

Ensuring that MORATELINDO effectively manages and regularly monitors environmental impacts while maintaining compliance with environmental regulations, preventing water, soil, and air pollution

ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus merealisasikan komitmen kami terhadap pengelolaan dan mitigasi dampak lingkungan operasional. Realisasi alokasi dana lingkungan Moratelindo di tahun 2024, sebesar Rp 886.886.402. Biaya lingkungan ini dimanfaatkan untuk biaya lingkungan berupa iuran pemeliharaan lingkungan (IPL) pada kantor pusat serta pengelolaan sampah organik dan anorganik, konservasi keanekaragaman hayati, pengangkutan limbah B3 oleh pihak ketiga berizin, pengujian komponen lingkungan di laboratorium terakreditasi, serta investasi untuk instalasi energi terbarukan. Pada tahun 2024, Perseroan menambah instalasi 144 unit panel surya baru di 7 lokasi proyek eksisting dengan biaya instalasi sebesar Rp263.880.000.

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs

Uraian Descriptions	2024	2023
- Iuran Pemeliharaan Lingkungan - Pembuangan sampah organik dan anorganik - Environmental Maintenance Fees - Organic and Inorganic Waste Disposal	Rp138.488.177	Rp89.732.184
Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Rp423.000.000	Rp1.440.907.000
Pengangkutan Limbah B3 oleh Pihak Ketiga Berizin Hazardous Waste (B3) Transportation by Licensed Third Parties	Rp6.102.225	Rp77.072.000
Pengujian Lingkungan oleh Laboratorium Terakreditasi Environmental Testing by Accredited Laboratories	Rp55.496.000	Rp54.762.960
Instalasi Solar Panel Solar Panel Installation	Rp263.880.000	Rp982.024.000
Total	Rp886.966.402	Rp2.644.498.144

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5] [3-3] [301-1]

Sebagai perusahaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang menyediakan layanan internet, kami memanfaatkan material *fiber optic*, yang terbukti lebih cepat namun hemat energi dalam proses transfer data dibandingkan material lainnya seperti tembaga. Hal ini menjadikan jaringan *broadband* kami ke masyarakat tidak membutuhkan penggunaan energi yang besar. *Fiber optic* menggunakan sinyal cahaya, bukan listrik, sehingga membutuhkan daya yang lebih rendah dibanding kabel tembaga untuk mentransmisikan data. Selain itu, serat optik memiliki redaman sinyal yang sangat rendah, sehingga bisa mentransmisikan data lebih jauh tanpa perlu banyak *repeater*. Konsumsi energi yang lebih rendah juga menghasilkan lebih sedikit panas sehingga mengurangi kebutuhan pendinginan pada pusat data dan jaringan.

GENERAL ASPECTS

Environmental Costs [F.4]

Throughout 2024, the Company remained committed to environmental impact management and mitigation in its operations. Moratelindo allocated a total environmental budget of IDR 886,886,402 in 2024. These funds were utilized for various environmental initiatives, including environmental maintenance fees at the head office, organic and inorganic waste management, biodiversity conservation, hazardous waste (B3) transportation by licensed third parties, environmental component testing in accredited laboratories, and investments in renewable energy installations. In 2024, the Company installed an additional 144 solar panel units across seven existing project sites, with a total installation cost of Rp263,880,000.

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5] [3-3] [301-1]

As an information and communication technology infrastructure company providing internet services, we utilize fiber optic materials, which enable faster yet more energy-efficient data transmission compared to other materials such as copper. This ensures that our broadband network requires minimal energy consumption. Fiber optic technology transmits data using light signals instead of electricity, resulting in lower power requirements than copper cables. Additionally, fiber optic cables experience significantly lower signal attenuation, allowing data transmission over longer distances without the need for multiple repeaters. Lower energy consumption also generates less heat, reducing the cooling requirements for data centers and network infrastructure.



Pada pemeliharaan infrastruktur, Moratelindo memastikan untuk mengikuti prosedur dengan menggunakan material yang aman sesuai regulasi, serta mengutamakan material daur ulang berkualitas jika memungkinkan.

Sementara itu, pada kegiatan perkantoran, digitalisasi telah diterapkan dalam berbagai proses, termasuk administrasi, pengarsipan, dan komunikasi, sehingga mengurangi penggunaan kertas. Sepanjang tahun 2024, jumlah penggunaan kertas tercatat mencapai 2.135 rim, menurun 23% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.628 rim.

Pengelolaan Energi

Energi menjadi esensial untuk operasional pusat data dan jaringan telekomunikasi kami. Maka dari itu, untuk memastikan *zero downtime*, Perusahaan menggunakan layanan Perusahaan Listrik Negara (PLN) premium serta menyediakan genset sebagai sumber energi cadangan jika suplai listrik dari PLN terhenti. Sejak 2023, Perusahaan telah mencatat penggunaan energi listrik dan bahan bakar solar genset untuk *data center* guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kami. Lebih dari itu, Nusantara Data Center (NDC) untuk layanan *colocation* dan *hosting* juga telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dari BSI dengan nomor sertifikat EMS 663472. Hal ini menjadi bukti komitmen kami untuk mengelola dampak lingkungan dari pusat data. [3-3, 302-5]

Sejak tahun 2023, kami mengambil inisiatif untuk memasang panel surya sebanyak 496 unit panel surya, dilanjutkan 144 unit panel surya di tahun 2024 untuk 55 titik di site entitas anak di wilayah Papua dan Papua Barat. Selama tahun 2024, seluruh Peningkatan konsumsi listrik di kantor pusat disebabkan oleh peralihan sebagian kendaraan operasional ke kendaraan listrik, yang kini telah mencapai 10% dari total armada.

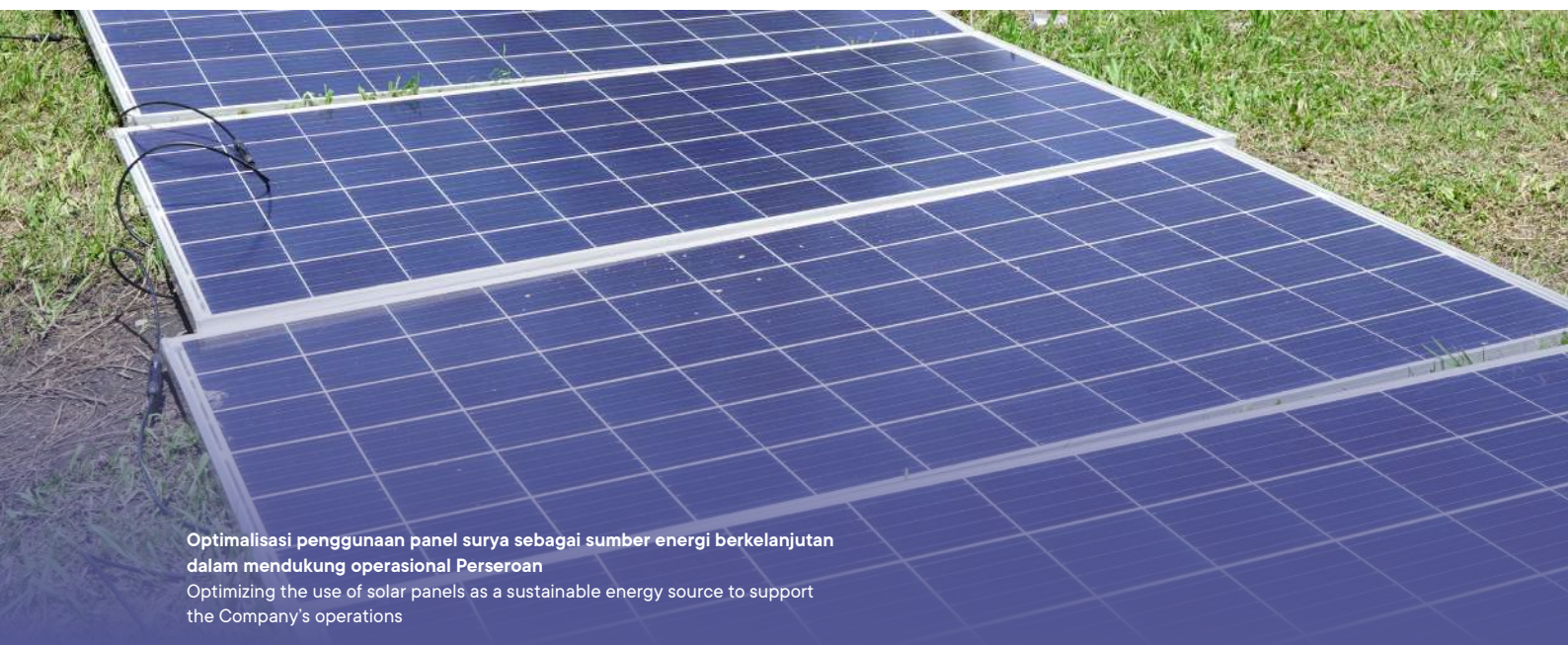
In infrastructure maintenance, Moratelindo adheres to procedures that prioritize the use of safe and regulation-compliant materials, as well as high-quality recycled materials where possible.

Meanwhile, in office operations, digitalization has been implemented across various processes, including administration, archiving, and communication, significantly reducing paper usage. In 2024, total paper consumption was recorded at 2,135 reams, marking a 23% reduction compared to the previous year's usage of 2,628 reams.

Energy Management

Energy is essential for the operation of our data centers and telecommunications networks. To ensure zero downtime, the Company utilizes premium electricity services from Perusahaan Listrik Negara (PLN) and provides generators as backup power sources in case of supply disruptions. Since 2023, the Company has been tracking electricity and diesel fuel consumption for data centers to enhance transparency and accountability. Additionally, Nusantara Data Center (NDC), which provides colocation and hosting services, has obtained ISO 14001:2015 Environmental Management System certification from BSI under certificate number EMS 663472. This certification reflects our commitment to managing the environmental impact of our data centers. [3-3, 302-5]

Since 2023, we have taken the initiative to install 496 solar panel units, followed by an additional 144 units in 2024, across 55 sites belonging to our subsidiaries in Papua and West Papua. Throughout 2024, these solar panel units generated a total of 2,976.48 kWh of power.



Optimalisasi penggunaan panel surya sebagai sumber energi berkelanjutan dalam mendukung operasional Perseroan
Optimizing the use of solar panels as a sustainable energy source to support the Company's operations

Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan [F.6] [302-1] [302-2] [302-3]
Energy Consumption and Intensity [F.6] [302-1] [302-2] [302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Listrik Electricity Consumption				
Listrik dari Panel Surya Solar Panel Electricity	kWh	2.976,48	2.306,88	N/A
Listrik dari PLN Electricity from PLN				
Kantor Pusat Head Office	kWh GJ	2.651.109,03 9.543,99	1.776.425,63 6.395,13	1.587.971,674 5.716,70
Site	kWh GJ	25.550.892,40 91.983,21	22.743.004,41 81.874,82	21.220.033,14 76.392,12
Pusat Data Data Center	kWh GJ	12.649.273,00 45.537,38	11.779.321,36 42.405,56	N/A
Total Penggunaan Energi Listrik PLN Total Electricity Consumption (PLN)	kWh GJ	40.851.274,43 147.064,58	36.298.751,40 130.675,51	22.808.004,82 82.108,82
Bahan bakar bensin kendaraan operasional Gasoline for Operational Vehicles	Liter GJ	276.620,36 9.626,38	165.691,13 5.766,05	124.618,63 4.487,078
Bahan bakar solar untuk genset Diesel for Generators	Liter GJ	123.695,40 4.453,83	84.108,03 3.187,69	N/A
Jumlah penggunaan energi bahan bakar fosil Total Fossil Fuel Energy Consumption	GJ	14.080,22	8.953,74	4.487,08
Total penggunaan energi Total Energy Consumption	GJ	161.144,80	139.629,25	86.595,90
Pendapatan operasional Operational Revenue	Juta Rupiah Million IDR	3.978.189	4.306.324	4.647.651
Jumlah karyawan Total Employees	Karyawan Employees	927	880	921
Intensitas pemakaian energi* Energy Intensity	GJ/juta Rp GJ/Million IDR	0,0405	0,0324	0,0186
	GJ/Karyawan GJ/Employee	173,8347	158,6696	94,0238

Keterangan

Metode perhitungan energi menggunakan konversi Sistem Satuan Internasional : 1 kWh = 3,6×10⁶ atau 3.600.000 Joule

*Perseroan mentabulasi intensitas energi berdasarkan pendapatan operasional dan jumlah karyawan, masing-masing dalam GJ per miliar Rupiah dan GJ/karyawan.

Notes

The energy calculation method follows the International System of Units (SI), with the conversion factor: 1 kWh = 3,6×10⁶ or 3,600,000 Joules.

The Company tabulates energy intensity based on operational revenue and the number of employees, expressed in GJ per billion Rupiah and GJ per employee, respectively.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7] [302-4, 302-5]

Bisnis Moratelindo bergantung penuh pada energi, sementara sumber utama listrik kami, yaitu PLN belum sepenuhnya menggunakan sumber energi terbarukan. Memahami hal tersebut, kami mengambil langkah untuk melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi sebagai berikut :

1. Penyampaian himbauan kepada karyawan untuk mempraktikkan perilaku hemat energi
2. Pemasangan sistem otomatis pada mesin pendingin udara pusat (*central air conditioning*) kantor agar dapat mati secara otomatis pada waktu yang telah ditentukan.
3. Penggunaan lampu LED di kantor dan *data center* untuk mengurangi konsumsi energi.
4. Peremajaan kendaraan operasional yang telah berusia lebih dari lima tahun guna meningkatkan efisiensi bahan bakar.
5. Pemanfaatan material *fiber optic*, yang lebih hemat energi

Energy Efficiency Efforts and Achievements & Utilization of Renewable Energy [F.7] [302-4, 302-5]

Moratelindo's business operations are highly dependent on energy, while our primary electricity source, PLN, has not yet fully transitioned to renewable energy. Acknowledging this, we have implemented various energy efficiency initiatives as follows:

1. Encouraging employees to adopt energy-saving behaviors.
2. Installing an automated system for central air conditioning in office buildings to shut down at predetermined times.
3. Using LED lighting in offices and data centers to reduce energy consumption.
4. Rejuvenating operational vehicles over five years old to improve fuel efficiency.
5. Utilizing fiber optic materials, which consume less energy in



dalam proses transfer data dibandingkan material lainnya.

6. Penerapan efisiensi energi pada pusat data dengan mengurangi jumlah *Precision Air Conditioning* (PAC) melalui optimalisasi sirkulasi udara dan sistem pengkabutan di sisi PAC *outdoor*
7. Penggunaan 25 unit kendaraan listrik yang merupakan 10% dari total kendaraan operasional sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan. Pembelian kendaraan listrik dilakukan pada 2022 dan 2023.
8. Penggunaan 640 unit panel surya di 55 lokasi *site* entitas anak di wilayah Papua dan Papua Barat, yang mampu menghasilkan daya sebesar 2.976,48 kWh.

Melalui berbagai langkah tersebut, Perusahaan berharap dapat menjadi bisnis yang lebih hemat energi sehingga menurunkan potensi jejak karbon yang kami hasilkan.

Penggunaan Air

Perusahaan terus berupaya mengurangi dampak operasional terhadap kelangkaan air dan penurunan muka air tanah dengan menggunakan air yang berasal dari Perusahaan Air Minum (PAM). Sejak tahun 2023, kami menyertakan penggunaan air kantor cabang Moratelindo di Medan, Palembang, Bali, dan Surabaya. Konsumsi air pada tahun 2024 meningkat 3,52% menjadi 14.560 m³ dibandingkan tahun sebelumnya. [303-1][303-3]

Moratelindo mengoptimalkan penggunaan air secara efisien dan menargetkan penurunan intensitas konsumsi air. Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai langkah telah diterapkan, seperti menggunakan sensor pada keran, serta memelihara secara berkala seluruh jaringan pipa air untuk mencegah kebocoran.

Pencatatan konsumsi air dilakukan menggunakan *flowmeter*, dengan penggunaan utama untuk kegiatan karyawan kantor. Sementara itu, air limbah dari kegiatan sehari-hari kantor seperti toilet telah terintegrasi dengan sistem manajemen gedung yang menyalurkannya ke Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) sebelum dibuang ke lingkungan. [F.14][303-2][303-4]

Konsumsi Air [F.8][303-5]

Water Consumption [F.8][303-5]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan air Water consumption	m ³	14.560	14.064	6.650,8
Jumlah karyawan Total Employees	Karyawan Employees	927	880	921
Intensitas air Water intensity	m ³ /karyawan m ³ /employee	15,70	15,98	7,22

*Penggunaan air dari Kantor Pusat dan Kantor Cabang Moratelindo

*Water consumption from Moratelindo's Head Office and Branch Offices

data transmission compared to other materials.

6. Implementing energy efficiency measures in data centers by reducing the number of *Precision Air Conditioning* (PAC) units through optimized airflow circulation and misting systems in outdoor PAC units.
7. Deploying 25 electric vehicles, accounting for 10% of our operational fleet, as a more environmentally friendly alternative.
8. Installing 640 solar panels across 55 subsidiary sites in Papua and West Papua, generating a total power output of 2,976.48 kWh.

Through these initiatives, the Company aims to enhance energy efficiency and reduce its potential carbon footprint.

Water Usage

The Company continues to minimize operational impacts on water scarcity and groundwater depletion by sourcing water from the Regional Water Supply Company (PAM). Since 2023, we have also included water consumption data from our branch offices in Medan, Palembang, Bali, and Surabaya. Water consumption in 2024 increased by 3.52%, reaching 14,560 m³ compared to the previous year. [303-1][303-3]

Moratelindo optimizes water usage efficiency and aims to reduce water consumption intensity. To achieve this goal, we have implemented various measures, including installing sensor-based faucets and conducting regular maintenance of water pipelines to prevent leaks.

Water consumption is recorded using flowmeters, with primary usage dedicated to office employee activities. Meanwhile, wastewater from daily office activities, such as restrooms, is integrated into the building's management system, which channels it to a Wastewater Treatment Plant (IPAL) before being discharged into the environment. [F.14][303-2][303-4]

MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Moratelindo memiliki dua jenis kegiatan operasional yaitu pembangunan jaringan telekomunikasi serta pemeliharaan jaringan telekomunikasi yang telah terbangun. Pembangunan jaringan telekomunikasi termasuk dalam kategori kegiatan pembangunan infrastruktur untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat hingga ke pelosok Indonesia. Oleh karena itu, pelaksanaannya tetap diperbolehkan di kawasan konservasi dengan memastikan dalam proses pembangunan dan pemeliharaannya tidak memberi dampak negatif bagi keanekaragaman hayati. [F.9] [304-1]

Kami berupaya menyeimbangkan kepentingan pembangunan jaringan telekomunikasi dengan wilayah konservasi, sehingga pembangunan dilakukan di sepanjang jaringan jalan dan perairan di luar zona inti kawasan konservasi. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa kegiatan pembangunan maupun pemeliharaan jaringan telekomunikasi tidak menimbulkan dampak negatif signifikan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan konservasi tersebut. [304-2]

Jaringan telekomunikasi Moratelindo bersinggungan dengan beberapa kawasan konservasi dengan berbagai keunikan keanekaragaman hayati sebagai berikut: [304-3, 304-4]

1. Taman Wisata Alam (TWA) Ruteng di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur
Taman Wisata Alam (TWA) Ruteng adalah kawasan konservasi dengan ekosistem hutan hujan tropis pegunungan, yang berperan sebagai daerah tangkapan air dan habitat bagi berbagai flora dan fauna endemik. Vegetasi utamanya meliputi kayu besi (*Intsia bijuga*) – *Vulnerable*, kayu merah (*Pterocarpus indicus*) – *Near Threatened*, dan nyamplung (*Calophyllum inophyllum*). Kawasan ini juga menjadi rumah bagi berbagai satwa seperti burung nuri Flores (*Trichoglossus weberi*), serindit Flores (*Loriculus flosculus*) – *Near Threatened*, babi hutan (*Sus scrofa*), dan tekukur (*Streptopelia chinensis*).

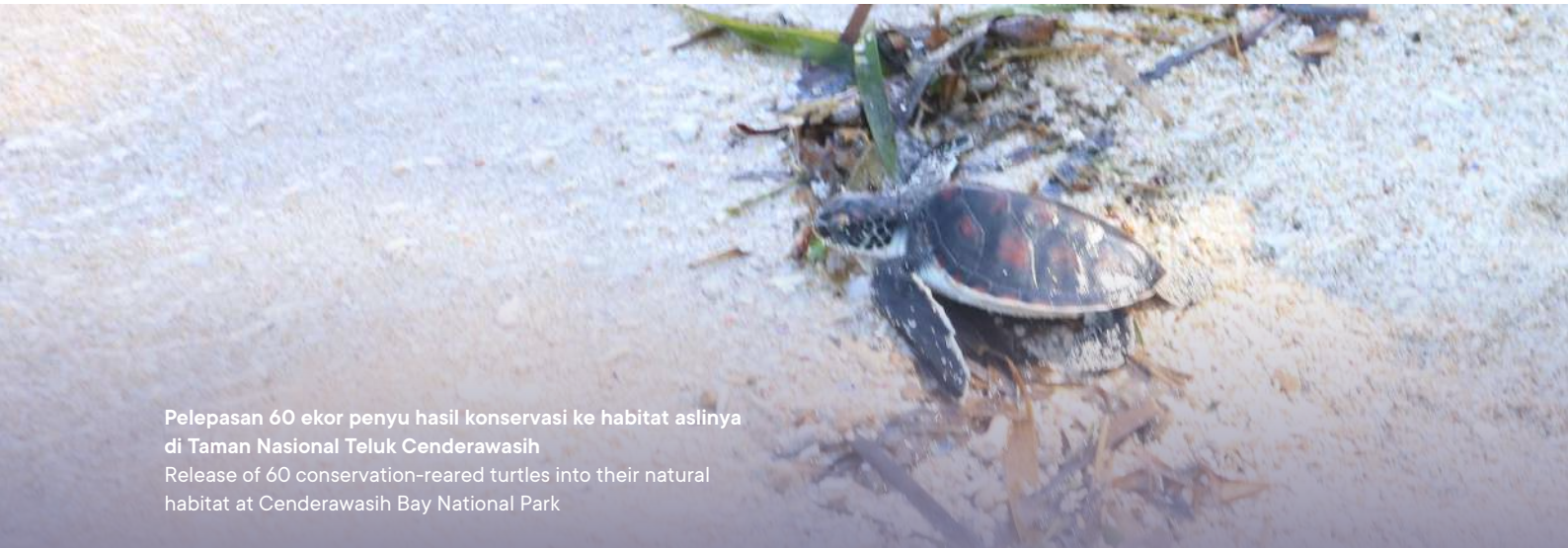
PRESERVING BIODIVERSITY

Moratelindo operates in two primary activities: the development of telecommunications networks and the maintenance of existing networks. The development of telecommunications infrastructure is categorized as an essential activity that supports economic activities across Indonesia. Therefore, it is permitted in conservation areas, provided that its implementation and maintenance do not negatively impact biodiversity. [F.9] [304-1]

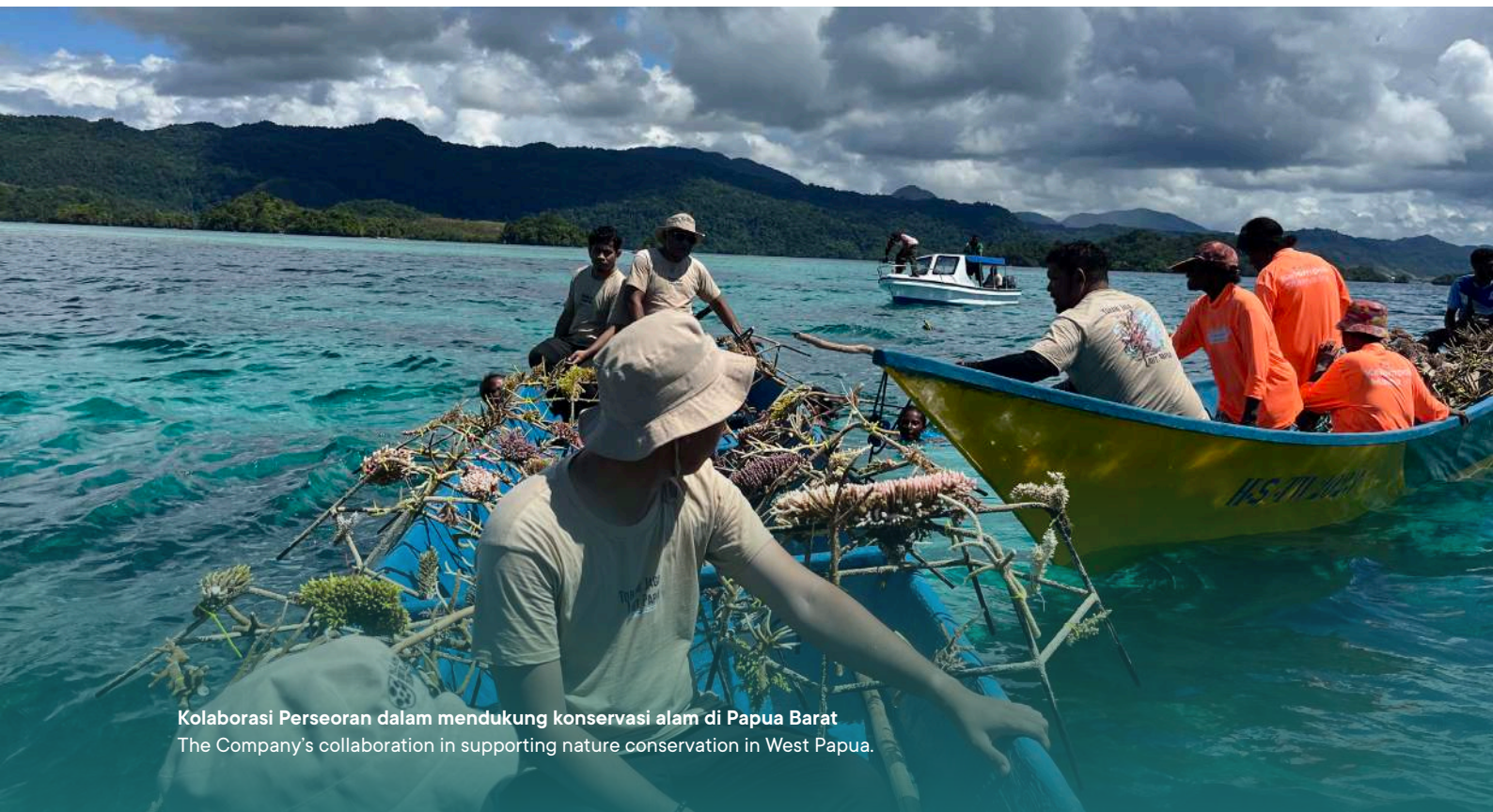
We strive to balance the need for telecommunications infrastructure with conservation efforts by ensuring that construction takes place along existing roads and waterways, avoiding core conservation zones. As such, the Company ensures that both the development and maintenance of telecommunications networks do not cause significant negative impacts on biodiversity in these conservation areas. [304-2]

Moratelindo's telecommunications network intersects with several conservation areas, each with unique biodiversity characteristics, as follows: [304-3, 304-4]

1. Ruteng Nature Tourism Park (TWA) in Flores Island, East Nusa Tenggara
Ruteng Nature Tourism Park (TWA) is a conservation area with a mountain tropical rainforest ecosystem, functioning as a water catchment area and habitat for various endemic flora and fauna. Its primary vegetation includes ironwood (*Intsia bijuga*) – *Vulnerable*, redwood (*Pterocarpus indicus*) – *Near Threatened*, and nyamplung (*Calophyllum inophyllum*). This area is also home to species such as the Flores lorikeet (*Trichoglossus weberi*), the Flores hanging parrot (*Loriculus flosculus*) – *Near Threatened*, wild boars (*Sus scrofa*), and spotted doves (*Streptopelia chinensis*).



Pelepasan 60 ekor penyu hasil konservasi ke habitat aslinya di Taman Nasional Teluk Cenderawasih
Release of 60 conservation-reared turtles into their natural habitat at Cenderawasih Bay National Park



Kolaborasi Perseoran dalam mendukung konservasi alam di Papua Barat
The Company's collaboration in supporting nature conservation in West Papua.

2. Cagar Alam (CA) Watu Ata di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur

CA Watu Ata merupakan kawasan konservasi dengan hutan hujan tropis dataran tinggi, yang memiliki peran penting sebagai daerah tangkapan air dan habitat keanekaragaman hayati. Vegetasi yang ditemukan meliputi kemiri (*Aleurites moluccana*), johar (*Senna siamea*), mangga (*Mangifera indica*), asam (*Tamarindus indica*), jambu air (*Syzygium aqueum*), dan kabesak (*Acacia leucophloea*). Sementara itu, kawasan ini juga menjadi habitat bagi babi hutan (*Sus scrofa*), ayam hutan (*Gallus gallus*), rusa Timor (*Rusa timorensis*) – Vulnerable, landak (*Hystrix javanica*), dan kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*) – Vulnerable.

3. Kawasan Konservasi Laut Sawu di Nusa Tenggara Timur

Kawasan Konservasi Laut Sawu adalah salah satu kawasan konservasi laut terbesar di Indonesia, mencakup ekosistem terumbu karang, padang lamun, mangrove, serta perairan laut dalam. Wilayah ini berperan sebagai tempat pemijahan, daerah jelajah, serta sumber makanan bagi berbagai biota laut. Spesies yang dilindungi di kawasan ini meliputi paus sperma (*Physeter macrocephalus*) – Vulnerable, lumba-lumba (*Delphinidae* spp.), dugong (*Dugong dugon*) – Vulnerable, penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) – Critically Endangered, dan penyu hijau (*Chelonia mydas*) – Endangered. Selain menjaga keanekaragaman hayati, Laut Sawu juga memiliki nilai ekonomi sebagai sumber perikanan utama bagi masyarakat pesisir.

2. Watu Ata Nature Reserve (CA) in Flores Island, East Nusa Tenggara

Watu Ata Nature Reserve is a conservation area with a highland tropical rainforest ecosystem, playing an essential role as a water catchment area and biodiversity habitat. Its vegetation includes candlenut (*Aleurites moluccana*), Siamese senna (*Senna siamea*), mango (*Mangifera indica*), tamarind (*Tamarindus indica*), water apple (*Syzygium aqueum*), and kabesak (*Acacia leucophloea*). Meanwhile, this area also serves as a habitat for wild boars (*Sus scrofa*), junglefowl (*Gallus gallus*), Timor deer (*Rusa timorensis*) – Vulnerable, porcupines (*Hystrix javanica*), and long-tailed macaques (*Macaca fascicularis*) – Vulnerable.

3. Sawu Marine Conservation Area in East Nusa Tenggara

The Sawu Marine Conservation Area is one of Indonesia's largest marine conservation zones, encompassing coral reef ecosystems, seagrass meadows, mangrove forests, and deep-sea waters. This area serves as a spawning ground, a migratory corridor, and a feeding ground for various marine species. Protected species in this area include sperm whales (*Physeter macrocephalus*) – Vulnerable, dolphins (*Delphinidae* spp.), dugongs (*Dugong dugon*) – Vulnerable, hawksbill turtles (*Eretmochelys imbricata*) – Critically Endangered, and green turtles (*Chelonia mydas*) – Endangered. In addition to preserving biodiversity, Sawu Marine Conservation Area also has economic value as a primary fishery resource for coastal communities.

4. Taman Wisata Alam Laut (TWAL) Teluk Kupang di Nusa Tenggara Timur

TWAL Teluk Kupang merupakan kawasan konservasi laut yang mencakup terumbu karang, padang lamun, dan hutan mangrove, yang berperan dalam perlindungan ekosistem serta keberlanjutan sumber daya laut. Wilayah ini menjadi habitat bagi spesies yang dilindungi seperti dugong (*Dugong dugon*) – *Vulnerable*, paus sperma (*Physeter macrocephalus*) – *Vulnerable*, lumba-lumba (*Delphinidae* spp.), penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) – *Critically Endangered*, dan penyu hijau (*Chelonia mydas*) – *Endangered*. Selain itu, ditemukan juga biawak Timor (*Varanus timorensis*), ular sanca (*Python reticulatus*), dan rusa Timor (*Rusa timorensis*) – *Vulnerable*. Kawasan ini juga memiliki nilai ekologis dan ekonomi yang tinggi sebagai sumber perikanan, daerah tangkapan ikan, serta destinasi ekowisata bahari, yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

4. Teluk Kupang Marine Tourism Park (TWAL) in East Nusa Tenggara

TWAL Teluk Kupang is a marine conservation area encompassing coral reefs, seagrass meadows, and mangrove forests, playing a role in protecting ecosystems and sustaining marine resources. This area serves as a habitat for protected species such as dugongs (*Dugong dugon*) – *Vulnerable*, sperm whales (*Physeter macrocephalus*) – *Vulnerable*, dolphins (*Delphinidae* spp.), hawksbill turtles (*Eretmochelys imbricata*) – *Critically Endangered*, and green turtles (*Chelonia mydas*) – *Endangered*. Additionally, the area is home to Timor monitor lizards (*Varanus timorensis*), reticulated pythons (*Python reticulatus*), and Timor deer (*Rusa timorensis*) – *Vulnerable*. This area also holds significant ecological and economic value as a fishery resource, a fishing ground, and a marine ecotourism destination, benefiting local communities.



Penyediaan dukungan sarana untuk kawasan Taman Nasional Teluk Cenderawasih, Papua Barat.
Contribution of facilities to support Cenderawasih Bay National Park in West Papua.

5. Taman Nasional Teluk Cenderawasih di Papua

Taman Nasional Teluk Cenderawasih merupakan kawasan konservasi laut terbesar di Indonesia yang mencakup ekosistem terumbu karang, padang lamun, hutan mangrove, serta perairan laut dalam. Kawasan ini berperan penting sebagai tempat pemijahan, tempat mencari makan, serta perlindungan bagi berbagai spesies laut dan darat yang dilindungi. Taman nasional ini memiliki vegetasi mangrove *Barringtonia asiatica* dan *Bruguiera gymnorrhiza* serta menjadi habitat berbagai spesies seperti hiu paus (*Rhincodon typus*) – *Endangered*, dugong (*Dugong dugon*) – *Vulnerable*, penyu hijau (*Chelonia mydas*) – *Endangered*, penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) – *Critically Endangered*, kima raksasa (*Tridacna gigas*) – *Vulnerable*, dan triton terompet (*Charonia tritonis*). Selain itu, ditemukan juga burung junai emas (*Caloenas nicobarica*) – *Near Threatened* dan ketam kelapa (*Birgus latro*). Taman Nasional Teluk Cenderawasih memiliki peran penting dalam pelestarian keanekaragaman hayati, menjaga keseimbangan ekosistem laut, serta mendukung keberlanjutan ekonomi dan perikanan lokal.

5. Cenderawasih Bay National Park in Papua

Cenderawasih Bay National Park is the largest marine conservation area in Indonesia, encompassing coral reef ecosystems, seagrass meadows, mangrove forests, and deep-sea waters. This area plays a crucial role as a spawning ground, feeding area, and sanctuary for various protected marine and terrestrial species. The national park features mangrove vegetation, including *Barringtonia asiatica* and *Bruguiera gymnorrhiza*, and serves as a habitat for various species such as whale sharks (*Rhincodon typus*) – *Endangered*, dugongs (*Dugong dugon*) – *Vulnerable*, green turtles (*Chelonia mydas*) – *Endangered*, hawksbill turtles (*Eretmochelys imbricata*) – *Critically Endangered*, giant clams (*Tridacna gigas*) – *Vulnerable*, and trumpet tritons (*Charonia tritonis*). Additionally, the park is home to Nicobar pigeons (*Caloenas nicobarica*) – *Near Threatened* and coconut crabs (*Birgus latro*). Cenderawasih Bay National Park plays an essential role in biodiversity conservation, maintaining marine ecosystem balance, and supporting local economic and fishery sustainability.

6. Taman Nasional Lorentz di Papua

Taman Nasional Lorentz adalah kawasan konservasi

6. Lorentz National Park in Papua

Lorentz National Park is the largest conservation area

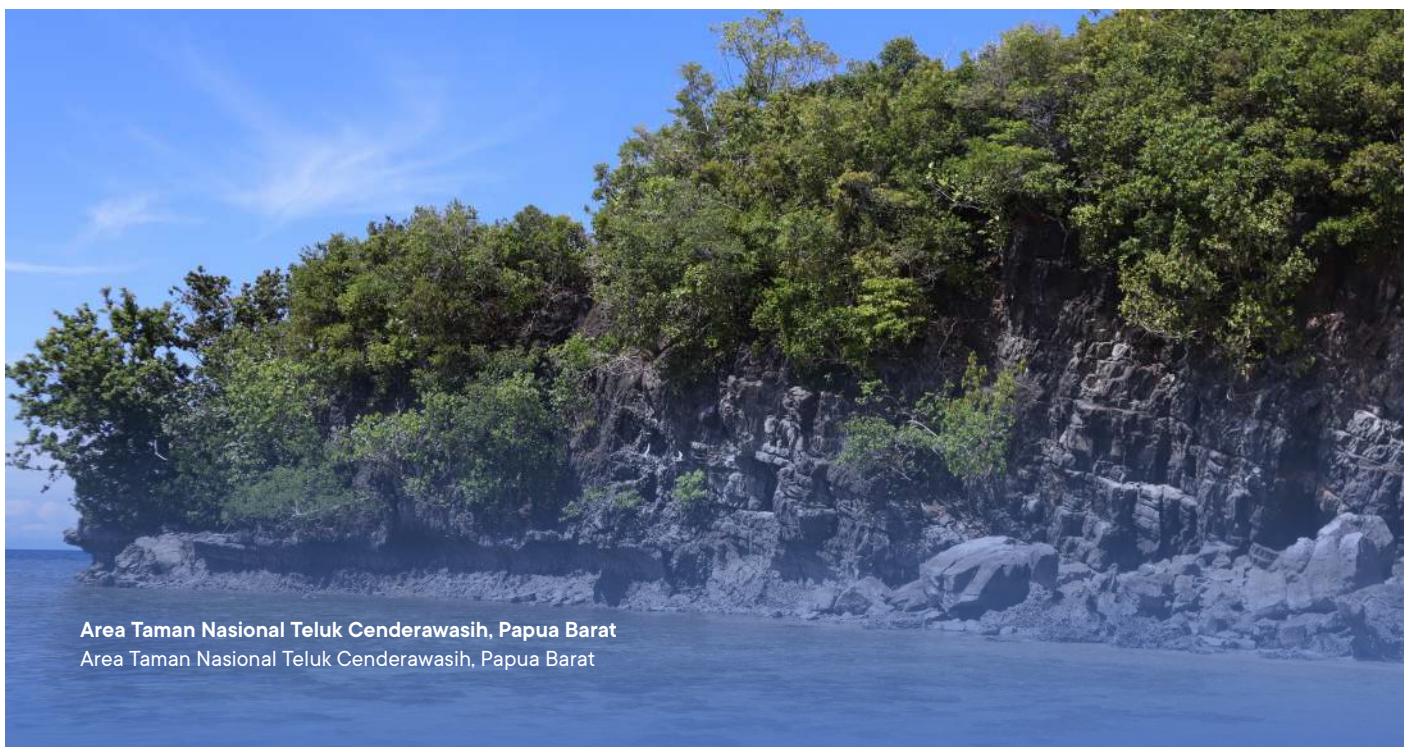


terbesar di Asia Tenggara, yang mencakup hutan hujan tropis, padang rumput, rawa, hingga gletser pegunungan Jayawijaya. Keanekaragaman ekosistemnya yang luas dan lengkap menjadikannya Situs Warisan Dunia UNESCO, dengan peran penting sebagai penyedia sumber air, pengatur iklim, serta habitat bagi flora dan fauna endemik. Kawasan ini memiliki vegetasi yang sangat beragam serta menjadi habitat berbagai spesies yang dilindungi, seperti kasuari (*Casuarius* spp.) – *Vulnerable to Endangered*, cendrawasih ekor panjang (*Paradisaea raggiana*), puyuh salju (*Anurophasis monorhonyx*), babi duri moncong panjang (*Zaglossus bruijni*) – *Critically Endangered*, babi duri moncong pendek (*Tachyglossus aculeatus*), kuskus (*Phalanger* spp.), walabi (*Macropodidae* spp.), kucing hutan (*Prionailurus bengalensis*), dan kanguru pohon (*Dendrolagus* spp.) – *Endangered to Critically Endangered*. Selain sebagai kawasan konservasi keanekaragaman hayati, Taman Nasional Lorentz juga memiliki nilai budaya tinggi karena menjadi tempat tinggal masyarakat adat Papua yang hidup secara tradisional.

Moratelindo memastikan bahwa kegiatan pembangunan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi tidak menimbulkan dampak negatif signifikan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan konservasi. Untuk itu, Perseroan terlebih dahulu melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) pada proyek-proyek yang bersinggungan dengan kawasan konservasi. Langkah ini memungkinkan Perseroan menetapkan prosedur operasional yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta mendukung kelestarian lingkungan.

in Southeast Asia, encompassing tropical rainforests, grasslands, wetlands, and glaciers in the Jayawijaya Mountains. Its vast and complete ecosystem diversity makes it a UNESCO World Heritage Site, with vital roles as a water source, climate regulator, and habitat for endemic flora and fauna. This area has highly diverse vegetation and serves as a habitat for various protected species, such as cassowaries (*Casuarius* spp.) – *Vulnerable to Endangered*, the Raggiana bird-of-paradise (*Paradisaea raggiana*), the snow quail (*Anurophasis monorhonyx*), long-beaked echidnas (*Zaglossus bruijni*) – *Critically Endangered*, short-beaked echidnas (*Tachyglossus aculeatus*), cuscuses (*Phalanger* spp.), wallabies (*Macropodidae* spp.), leopard cats (*Prionailurus bengalensis*), and tree kangaroos (*Dendrolagus* spp.) – *Endangered to Critically Endangered*. Besides being a biodiversity conservation area, Lorentz National Park holds high cultural value as the home of indigenous Papuan communities who continue to live traditionally.

Moratelindo ensures that the construction and maintenance of telecommunication networks do not cause significant negative impacts on biodiversity in conservation areas. To achieve this, the Company conducts Environmental Impact Analysis (AMDAL) as well as Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) for projects intersecting with conservation areas. This approach enables the Company to establish operational procedures in compliance with regulations while supporting environmental sustainability.



Area Taman Nasional Teluk Cenderawasih, Papua Barat
Area Taman Nasional Teluk Cenderawasih, Papua Barat

Berbagai risiko yang mungkin timbul, seperti risiko regulasi, fisik, dan reputasi, telah dimitigasi melalui langkah-langkah strategis. Sebagai contoh, setiap penggelaran kabel dilakukan setelah berkoordinasi dengan pemerintah setempat serta memenuhi persyaratan izin lingkungan. Dalam pemasangan dan penataan kabel bawah laut, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mencegah gangguan terhadap ekosistem keanekaragaman hayati, dengan menempatkan jalur kabel serat optik di luar zona inti konservasi. [304-2]

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan pemeliharaan jaringan telekomunikasi sesuai prosedur yang berlaku serta terus berkoordinasi dengan regulator terkait guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup. [F.9] [2-27]

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

GRI [F.9] [304-3]

Perseroan tidak hanya memastikan bahwa pembangunan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi berjalan sesuai dengan arahan regulator dan memperhatikan dampaknya terhadap keanekaragaman hayati, tetapi juga turut berkontribusi dalam upaya pemeliharaan kawasan konservasi dengan memberikan pendanaan untuk kegiatan konservasi. Moratelindo melakukan koordinasi secara aktif dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Nusa Tenggara Timur guna berkontribusi terhadap keberlanjutan kawasan konservasi. Komitmen

Various potential risks, including regulatory, physical, and reputational risks, have been mitigated through strategic measures. For example, every cable deployment is carried out after coordination with local authorities and in compliance with environmental permit requirements. In the installation and arrangement of submarine cables, the Company applies precautionary principles to prevent disruption to biodiversity ecosystems by placing fiber optic cable routes outside the core conservation zones. [304-2]

Additionally, the Company regularly maintains telecommunication networks following applicable procedures and continuously coordinates with relevant regulators to ensure compliance with environmental regulations. [F.9] [2-27]

Biodiversity Conservation Efforts

GRI [F.9] [304-3]

The Company not only ensures that the construction and maintenance of telecommunication networks adhere to regulatory guidelines while considering their impact on biodiversity but also contributes to conservation efforts by providing funding for conservation activities. Moratelindo actively coordinates with the Nusa Tenggara Timur Natural Resources Conservation Agency (BBKSDA) to support the sustainability of conservation areas. Our commitment to



Kontribusi Perseroan untuk konservasi laut dan sebagai perwujudan nilai keberlanjutan
The Company's contribution to marine conservation as a reflection of its commitment to sustainability values.



kami untuk berkontribusi pada kawasan konservasi di NTT berlangsung dari 2021 hingga 2031. Pada tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp183.000.000, sehingga total penggunaan dana sejak awal kerja sama mencapai Rp928.216.000, atau sekitar 58% dari keseluruhan anggaran. Sementara itu, Perseroan, melalui Anak Usaha, PT Palapa Timur Telematika juga memiliki kesepakatan kerja sama dengan Taman Nasional Lorentz di Papua untuk jangka waktu mulai dari 2019 hingga 2028. Perjanjian ini mencakup program konservasi dengan total anggaran sebesar Rp885.500.000. Hingga tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan dana sebesar Rp120.000.000, sehingga total realisasi sejak awal kerja sama mencapai Rp859.500.000 atau sekitar 97% dari total anggaran.

Dana konservasi digunakan oleh BBKSDA Nusa Tenggara Timur dan pengelola Taman Nasional Lorentz untuk berbagai kegiatan operasional konservasi mencakup perencanaan dan pemeliharaan kawasan, perlindungan keamanan kawasan, pemulihan ekosistem termasuk terumbu karang dan mangrove, pengembangan wisata alam, pelestarian flora dan fauna, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan, serta pembangunan infrastruktur pendukung pengelolaan konservasi. Lebih dari itu, dana juga disalurkan untuk program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat di sekitar kawasan konservasi, termasuk upaya pemantauan dan pelaporan hasil program.

Secara khusus di tahun 2024, kami meningkatkan infrastruktur dan mendukung operasional pengelolaan Taman Nasional Teluk Cenderawasih dengan memberikan bantuan berupa tiga unit motor dan akses *Wi-Fi* gratis. Bantuan ini bertujuan untuk memperlancar mobilitas serta komunikasi dalam pengawasan dan pengelolaan kawasan konservasi. Bersamaan dengan itu, kami melakukan transplantasi 100 unit jaring terumbu karang dan melepas 60 ekor penyu ke habitatnya di Taman Nasional Teluk Cenderawasih. Kami meyakini bahwa dengan berbagai upaya konservasi seperti pemantauan keamanan dan rehabilitasi ekosistem, maka kawasan konservasi dapat senantiasa menjadi habitat bagi berbagai spesies dilindungi dan/atau yang terdaftar dalam daftar Red List IUCN. Selain itu, ekosistem yang sehat dan kaya keanekaragaman hayati dapat memberikan jasa lingkungan dan mata pencaharian bagi masyarakat di sekitarnya.

EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

Sebagai bentuk kontribusi kami terhadap tujuan Pemerintah untuk menjadikan Indonesia *Net Zero Emission* pada tahun 2060, kami secara bertahap melakukan instalasi panel surya sebagai sumber energi terbarukan dan membeli kendaraan listrik untuk menunjang aktivitas operasional. Hal tersebut untuk mengurangi konsumsi listrik dan bahan bakar bensin yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Selain itu, Perusahaan terus berupaya untuk melakukan pelacakan penggunaan energi secara lebih komprehensif untuk memaksimalkan langkah

conservation in NTT extends from 2021 to 2031. In 2024, the Company has allocated IDR 183,000,000, bringing the total funds disbursed since the beginning of the collaboration to IDR 928,216,000, or approximately 58% of the total budget. Meanwhile, through its subsidiary, PT Palapa Timur Telematika, the Company also has a cooperation agreement with Lorentz National Park in Papua, spanning from 2019 to 2028. This agreement includes conservation programs with a total budget of IDR 885,500,000. As of 2024, the Company has realized IDR 120,000,000, bringing the total realized funds since the start of the collaboration to IDR 859,500,000 or approximately 97% of the total budget.

Conservation funds are utilized by BBKSDA Nusa Tenggara Timur and Lorentz National Park management for various conservation operations, including area planning and maintenance, security protection, ecosystem restoration (including coral reefs and mangroves), nature tourism development, flora and fauna preservation, capacity building for human resources and institutions, and the construction of conservation management support infrastructure. Furthermore, the funds are also allocated for community empowerment and development programs in conservation area surroundings, including monitoring and reporting program outcomes.

Specifically, in 2024, we enhanced infrastructure and supported the operational management of Cenderawasih Bay National Park by providing three motorbikes and free *Wi-Fi* access. This support aims to facilitate mobility and communication for conservation area monitoring and management. Simultaneously, we transplanted 100 coral reef net units and released 60 turtles back into their habitat in Cenderawasih Bay National Park. We believe that with various conservation efforts, such as security monitoring and ecosystem rehabilitation, conservation areas can continue to serve as habitats for protected species and those listed on the IUCN Red List. Moreover, healthy ecosystems with rich biodiversity can provide environmental services and livelihoods for surrounding communities.

GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSION

As part of our contribution to the Government's goal of making Indonesia *Net Zero Emission* by 2060, we are gradually installing solar panels as a renewable energy source and purchasing electric vehicles to support operational activities. These initiatives aim to reduce electricity and gasoline consumption, which contribute to greenhouse gas (GHG) emissions. Additionally, the Company continues to strive for more comprehensive energy usage tracking to optimize energy

efisiensi energi yang kami lakukan. Dengan penghitungan emisi GRK, Perseroan semakin memahami dampak yang kami hasilkan terhadap perubahan iklim dan pemanasan global. Pencatatan emisi GRK telah mencakup pemakaian bahan bakar untuk kendaraan dan genset (Cakupan 1) dan pemakaian listrik yang dibeli (Cakupan 2) yang sejak tahun 2023 mencakup *site* dan *data center*, yang menyebabkan peningkatan angka emisi GRK total. Lebih lanjut, di tahun 2024 kami menambahkan emisi GRK dari perjalanan bisnis untuk level jabatan Pejabat Eksekutif, Kepala Divisi, Kepala Departemen menggunakan pesawat (Cakupan 3). Untuk mengukur intensitas emisi, Perseroan membandingkan jumlah emisi yang dihasilkan dengan jumlah pelanggan serta pendapatan usaha. [3-3]

efficiency measures. By calculating GHG emissions, the Company gains a deeper understanding of our impact on climate change and global warming. GHG emission records cover fuel consumption for vehicles and generators (Scope 1) and purchased electricity usage (Scope 2), which, since 2023, has included sites and data centers, leading to an increase in total GHG emissions. Furthermore, in 2024, we added GHG emissions from business travel for Executive Officer, Division Head, Departement Head using airplanes (Scope 3). To measure emission intensity, the Company compares the total emissions generated with the number of customers and business revenue. [3-3]

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]
Total and Intensity of Emissions Generated by Type [F.11]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK Cakupan 1 [305-1] Scope 1 GHG Emissions [305-1]				
- Bahan bakar bensin untuk kendaraan operasional - Gasoline fuel for operational vehicles	Ton CO ₂ -eq	707,72	437,64	329,16
- Bahan bakar solar untuk genset - Diesel fuel for generators	Ton CO ₂ -eq	145,40	222,15	234,40
Emisi GRK Cakupan 2 [305-2] Scope 2 GHG Emissions [305-2]				
- Listrik PLN Kantor Pusat & Cabang - PLN electricity at headquarters and branch offices	Ton CO ₂ -eq	2.325,02	1.375,64	1.231,60
- Listrik PLN di site - PLN electricity at sites	Ton CO ₂ -eq	22.408,13	17.611,93	N/A
- Listrik PLN Data Center - PLN electricity at data center	Ton CO ₂ -eq	11.093,41	9.121,78	N/A
Emisi GRK Cakupan 3 [305-3] Scope 3 GHG Emissions [305-3]				
Perjalanan bisnis (pesawat) Business travel (airplane)	Ton CO ₂ -eq	21,23	N/A	N/A
Dekomposisi sampah organik dari taman dan kertas Decomposition of organic waste from gardens and paper	Ton CO ₂ -eq	0,096	N/A	N/A
Total Emisi GRK Cakupan 1 & 2 Total GHG Emissions (Scope 1 & 2)	Ton CO ₂ -eq	37.630,25	28.769,14	1.795,16
Jumlah Pelanggan Total Subscribers	Pelanggan Subscriber	227.145	133.998	139.301
Pendapatan Usaha Business Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	3.978.189	4.306.324	4.647.651
Intensitas Emisi [305-4] Emission Intensity [305-4]	Ton CO ₂ -eq/ Pelanggan Subscriber	0,16567	0,21470	0,01289
	Ton CO ₂ -eq/ Juta Rupiah Million Rupiah	0,00946	0,00668	0,00038

Keterangan :
Metode perhitungan emisi GRK cakupan 1 dan cakupan 3 (kategori 5 untuk sampah yang dihasilkan) menggunakan faktor emisi dari IPCC.
Metode perhitungan emisi GRK cakupan 2 menggunakan faktor emisi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 2016
Metode perhitungan emisi GRK cakupan 3 (kategori 3 untuk perjalanan bisnis dengan pesawat) mengacu kepada kalkulator emisi dari ICAO.
Description:
The calculation method for Scope 1 and Scope 3 GHG emissions (Category 5 for generated waste) uses emission factors from the IPCC.
The calculation method for Scope 2 GHG emissions uses emission factors from the Ministry of Energy and Mineral Resources (2016).
The calculation method for Scope 3 GHG emissions (Category 3 for business travel by airplane) refers to the ICAO emissions calculator.



Kontribusi kolaboratif Perseroan untuk konservasi laut dan keberlanjutan.
The Company's collaborative contribution to marine conservation and sustainability.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12][305-5]

Dalam upaya menurunkan emisi GRK, Perseroan menerapkan berbagai strategi yang sama dengan upaya efisiensi energi, antara lain:

7. Melakukan instalasi panel surya dengan membangun 640 unit *solar panel* di 55 site yang tersebar di wilayah Papua dan Papua Barat.
8. Menggalakkan kampanye hemat listrik di seluruh wilayah operasional untuk meningkatkan kesadaran dan efisiensi penggunaan energi.
9. Melakukan pemantauan ketat terhadap konsumsi bahan bakar bensin kendaraan operasional guna memastikan efisiensi yang lebih baik.
10. Mengoptimalkan penggunaan 25 unit kendaraan listrik yang mencakup 10% kendaraan operasional sehingga dapat mengurangi emisi GRK dari mobilisasi karyawan.
11. Memperluas cakupan perhitungan emisi GRK untuk mendapatkan gambaran profil emisi yang lebih akurat, sebagai dasar pengembangan program strategis ke depan
12. Menggunakan pendingin ruangan dengan *refrigeran Freon R32* dan *Fire Suppression* berbahan FM200 yang tidak menghasilkan gas perusak ozon.

Melalui berbagai inisiatif ini, Perseroan berharap dapat mengurangi intensitas emisi secara bertahap dari tahun ke tahun.

Pengelolaan Limbah [F.13, F.14, F.15]

Pengelolaan limbah menjadi bagian terintegrasi dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Hal ini mencegah potensi dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Perseroan secara aktif memantau limbah yang dihasilkan terutama limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Selain itu, Perseroan telah memiliki prosedur pengelolaan pencemaran lingkungan yang dapat ditimbulkan dari limbah.

Perseroan telah menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 di lokasi kantor yang telah memperoleh izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta. Sesuai dengan izin tersebut, jenis limbah B3 yang dapat disimpan sementara mencakup minyak pelumas bekas, lampu *Tube Luminescent* (TL) bekas, *Uninterruptible Power Supply* (UPS), kemasan bekas B3, kain majun bekas (*used rags*) dan sejenisnya, serta filter oli bekas. Pada saat yang sama, limbah B3 yang dihasilkan di lokasi proyek juga ditampung sementara secara hati-hati. Seluruh limbah B3 dari semua lokasi kami diangkut dan dikelola oleh pihak pengelola B3 berizin.

Selain itu, pengelolaan limbah oleh vendor juga menjadi perhatian utama. Limbah seperti oli bekas dari proses perbaikan genset langsung dikumpulkan dan diangkut oleh vendor setelah pekerjaan selesai, sehingga tidak menumpuk dan dapat

Efforts and Achievements in Emission Reduction [F.12][305-5]

To reduce GHG emissions, the Company has implemented various strategies in line with energy efficiency efforts, including:

1. Installing solar panels by building 640 solar panel units across 55 sites in Papua and West Papua.
2. Promoting electricity-saving campaigns across all operational areas to enhance awareness and improve energy efficiency.
3. Closely monitoring fuel consumption of operational vehicles to ensure greater efficiency.
4. Optimizing the use of 25 electric vehicles, which account for 10% of operational vehicles, to reduce GHG emissions from employee mobility.
5. Expanding the scope of GHG emissions calculations to obtain a more accurate emissions profile as a basis for future strategic programs.
6. Using air conditioners with R32 refrigerant and FM200-based fire suppression systems, which do not produce ozone-depleting gases.

Through these initiatives, the Company aims to gradually reduce emission intensity year by year.

Waste Management [F.13, F.14, F.15]

Waste management is an integral part of the Company's operational activities to prevent potential negative environmental impacts. The Company actively monitors waste production, particularly Hazardous and Toxic (B3) waste. Additionally, the Company has established environmental pollution management procedures to address waste-related risks.

The Company has provided a Temporary Storage Facility (TPS) for B3 waste at its office locations, authorized by the One-Stop Integrated Service and Investment Agency of DKI Jakarta Province. Under this permit, the types of B3 waste that can be temporarily stored include used lubricating oil, used Tube Luminescent (TL) lamps, Uninterruptible Power Supply (UPS) units, used B3 packaging, used rags, and used oil filters. At project locations, B3 waste is also carefully stored temporarily. All B3 waste from Company locations is transported and managed by licensed B3 waste management providers.

Vendor waste management is also a key concern. Waste such as used oil from generator repairs is immediately collected and transported by vendors after work completion to prevent accumulation and ensure compliance with applicable



dikelola sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan demikian, tanggung jawab terhadap pengelolaan limbah tidak hanya dilakukan oleh Moratelindo, tetapi juga melibatkan mitra kerja dan vendor. Perseroan juga berupaya menekan produksi limbah B3 dengan menjadi pelanggan PLN Premium untuk memastikan kelancaran pasokan listrik, sehingga dapat mengurangi limbah B3 dari penggunaan genset. [3-3] [306-1] [306-2]

Sementara itu, limbah non-B3 yang dihasilkan terutama berasal dari limbah domestik kegiatan karyawan di kantor dan lokasi proyek kami. Perusahaan mendorong karyawan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan beralih ke wadah minum non-plastik, seperti tumbler, guna menekan produksi limbah botol plastik. Bersamaan dengan itu, kami menerapkan digitalisasi dan menggunakan ulang kertas bekas yang masih dapat digunakan. Seluruh limbah non B3 anorganik dan organik dikumpulkan untuk diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Kami menerapkan strategi pengurangan jumlah limbah seperti meningkatkan penggunaan energi terbarukan dan bahan baku yang lebih ramah lingkungan. Data pengelolaan limbah yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan hingga 2024 hanya mencakup kantor pusat di Jakarta. [306-3] [306-4] [306-5]

standards. Thus, waste management responsibility is shared between Moratelindo and its business partners and vendors. Additionally, the Company seeks to minimize B3 waste production by subscribing to PLN Premium services to ensure a stable electricity supply, thereby reducing B3 waste from generator usage. [3-3] [306-1] [306-2]

Meanwhile, non-B3 waste primarily comes from domestic employee activities at office and project locations. The Company encourages employees to reduce single-use plastic consumption by switching to non-plastic drinking containers, such as tumblers, to minimize plastic bottle waste. Concurrently, digitalization initiatives and paper reuse practices are implemented. All inorganic and organic non-B3 waste is collected for disposal by the local Environmental Agency.

The Company applies waste reduction strategies such as increasing the use of renewable energy and environmentally friendly materials. Waste management data presented in the sustainability report up to 2024 covers only the head office in Jakarta. [306-3] [306-4] [306-5]

Pengelolaan Limbah Waste Management

Uraian Description	Pengelola Administrator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 Hazardous waste	Pihak ketiga berizin Third party, certified private company	Ton	0,17	0,68	0,40
Limbah non B3* Domestic Waste	Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta DKI Jakarta Environment Agency	Ton	488,86	687,34	512,45

*Data limbah non B3 pada tahun 2023 dan 2022 diungkap ulang dalam satuan ton
*Non-B3 waste data for 2023 and 2022 has been restated in metric tons.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait isu lingkungan hidup, baik di kantor pusat, kantor cabang, kantor perwakilan, maupun di lokasi proyek yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak.

ENVIRONMENTAL COMPLAINT [F.16]

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the public regarding environmental issues, whether at the head office, branch offices, representative offices, or project sites operated by the Company and its subsidiaries.





08

Kinerja Sosial

Social Performance

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



Dukungan akses internet gratis program “Dedicated to the Future” di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Al Bisyr Semarang
Free internet access support under the “Dedicated to the Future” program at the Al Bisyr Child Welfare Institution in Semarang.

KINERJA SOSIAL

Moratelindo memiliki visi untuk menjadikan masyarakat Indonesia sebagai komunitas digital terdepan. Kami berkomitmen untuk mewujudkannya dengan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan serta memberikan dampak positif bagi masyarakat secara luas.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BERKELANJUTAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan memahami bahwa hubungan industrial yang sehat dan harmonis menjadi landasan utama bagi keberlanjutan Perseroan. Dengan merealisasikan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja serta peraturan pemerintah lainnya terkait ketenagakerjaan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama [2-30]

Sejak tahap awal rekrutmen, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, kewajaran, keadilan, anti-diskriminasi, dan transparansi. Proses perekrutan pegawai baru dilakukan berdasarkan kapasitas dan kapabilitas calon pegawai yang

SOCIAL PERFORMANCE

Moratelindo envisions making Indonesian society as a leading digital community. We are committed to realizing this vision by meeting the needs of stakeholders and creating a positive impact on the wider community.

SUSTAINABLE HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

Equal Employment Opportunities [F.18]

The Company recognizes that maintaining a positive and cooperative relationship with its workforce is essential for its long-term success. To achieve this, the Company is committed to upholding the rights of employees as outlined in the Job Creation Law and other relevant government employment regulations as stipulated in the Collective Labor Agreement [2-30].

Since the early stages of recruitment, the Company has implemented principles of equality, fairness, justice, anti-discrimination, and transparency. The process of recruiting new employees is based on the capacity and capability of candidates



sesuai dengan kebutuhan Perseroan, tanpa adanya bias atau diskriminasi. Selain itu, Perseroan juga memberikan prioritas peluang kerja kepada tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi yang disyaratkan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia di sekitar wilayah operasional kami. [203-2]

Selanjutnya, kami senantiasa menerapkan prinsip-prinsip yang sama secara konsisten dalam manajemen sumber daya manusia. Perseroan memastikan bahwa penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan kompetensi, dan jenjang karir dilakukan secara adil dan objektif, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, atau faktor keberagaman lainnya. [401-1]

Data Karyawan Employee Data

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Jumlah Rekrutmen Karyawan Number of Employee Recruitment	Orang People	124	68
Tingkat Rekrutmen Karyawan Recruitment	%	13,37	7,73

Pada tahun 2024, Moratelindo merekrut 124 karyawan sebagai respons terhadap meningkatnya aktivitas pengembangan infrastruktur dan layanan pelanggan, yang juga didorong oleh percepatan transformasi digital dan otomatisasi perusahaan. Tidak hanya itu, Perusahaan senantiasa mengembangkan kualitas dan kesiapan karyawan baru agar dapat berkontribusi maksimal melalui *onboarding training*, yang telah menjadi bagian dari praktik rutin untuk mempercepat adaptasi karyawan terhadap budaya dan tugas kerja. Selain itu, karyawan baru juga mendapatkan pendampingan dan *mentoring* dari atasan langsung atau senior mereka guna meningkatkan kompetensi dan efektivitas dalam menjalankan tugasnya.

Sementara itu, Moratelindo juga menerapkan evaluasi kinerja bagi karyawan yang dilakukan setiap semester, dengan mengacu pada *Key Performance Indicator (KPI)* tahunan. Pendekatan ini memastikan bahwa perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif bagi para karyawan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Sebagai bagian dari komitmen Moratelindo dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan adil, setiap keputusan terkait perubahan signifikan, seperti mutasi, promosi, atau demosi, selalu didiskusikan terlebih dahulu antara atasan dan karyawan yang bersangkutan. Proses ini diatur dalam prosedur perusahaan yang menguraikan tahapan persetujuan, termasuk diskusi awal antara karyawan dan atasan, pengajuan perubahan ke divisi HR untuk proses tinjauan dan penilaian, serta persetujuan akhir dari Kepala Departemen yang menaungi lokasi atau divisi tujuan. Apabila semua telah terpenuhi, maka karyawan terkait akan melaksanakan masa percobaan mutasi yang dinilai setelah 3 bulan.

that match the Company's needs, without bias or discrimination. Additionally, the Company also prioritizes job opportunities for local workers who meet the required qualifications. This is part of the Company's commitment to supporting the development of human resources in the areas around our operational region. [203-2]

Furthermore, we consistently apply these principles in human resource management. The Company ensures that performance evaluation, remuneration, competency development, and career progression are conducted fairly and objectively, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or other diversity factor. [401-1]

In 2024, Moratelindo recruited 124 employees in response to the increasing development of infrastructure and customer service activities, driven by the acceleration of digital transformation and corporate automation. Additionally, the Company continuously enhances the quality and readiness of new employees to maximize their contributions through onboarding training, which has become a routine practice to accelerate their adaptation to the company's culture and job responsibilities. Furthermore, new employees receive guidance and mentoring from their direct supervisors or senior colleagues to improve their competencies and effectiveness in carrying out their tasks.

Meanwhile, Moratelindo also implements performance evaluations for employees every semester, based on annual Key Performance Indicators (KPI). This approach ensures that the company fosters a fair and inclusive work environment for employees, in line with sustainability principles in human resource management.

As part of Moratelindo's commitment to creating a transparent and fair work environment, every decision regarding significant changes, such as transfers, promotions, or demotions, is always discussed beforehand between the supervisor and the concerned employee. This process is regulated through company procedures that outline approval stages, including an initial discussion between the employee and supervisor, submission of the proposed change to the HR division for review and assessment, and final approval from the Head of the Department overseeing the destination location or division. Once all requirements are met, the employee will undergo a transfer trial period, which is evaluated after three months.

Meskipun tidak ada ketentuan baku mengenai batas minimal pemberitahuan, perusahaan memastikan bahwa keputusan tersebut disampaikan dengan mempertimbangkan kesiapan karyawan dan kebutuhan operasional. Dalam beberapa kasus, perubahan dapat segera diterapkan apabila karyawan telah siap dan menyetujui keputusan tersebut. [402-1]

Perubahan signifikan seperti mutasi diketahui terlebih dahulu oleh karyawan bersangkutan dan user (atasan langsung). Kemudian, perubahan ini diajukan ke divisi HR untuk melalui proses peninjauan dan penilaian. Terakhir, Kepala Departemen yang menaungi lokasi/divisi mutasi karyawan bersangkutan memberi persetujuan akan hal tersebut.

Pergantian karyawan di Moratelindo sangat rendah dan terus menurun hingga hanya 0,01% di tahun 2024 berkat pengelolaan sumber daya manusia yang baik sebagaimana tabel berikut

Pergantian Karyawan Employee Turnover

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Jumlah Pergantian Karyawan Total Employee Turnover	Orang People	106	133
Tingkat Pergantian Karyawan Employee Turnover Rate	%	12,01%	14,70%
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	927	880
Pergantian Karyawan berdasarkan jenis kelamin • Laki-laki • Perempuan Employee Turnover based on Gender • Male • Female	%	74,1 25,9	74,5 25,5
Penyebab Pergantian Karyawan Causes of Employee Turnover			
Mengundurkan diri Resignation	Orang People	96	118
Meninggal dunia Passed Away	Orang People	2	2
Pensiun Pension	Orang People	1	9
Pelanggaran Berat Serious Violation	Orang People	7	4

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19] [408-1] [409-1]

Melalui Piagam Kebijakan Hak Asasi Manusia (8 April 2022), Perseroan berkomitmen untuk memastikan tidak adanya tenaga kerja anak maupun kerja secara paksa dalam seluruh operasionalnya. Kebijakan perusahaan mensyaratkan bahwa setiap kandidat yang diterima sebagai karyawan harus berusia minimal 18 tahun, sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Sementara itu, jam kerja karyawan ditetapkan dari Senin hingga Jumat dengan durasi 8 jam per hari. Jika melebihi waktu tersebut, maka akan dihitung sebagai kerja lembur dengan batas maksimum 40 jam per bulan. Kompensasi atas kerja lembur telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Although there is no fixed regulation regarding the minimum notification period, the company ensures that such decisions are communicated by considering employee readiness and operational needs. In some cases, changes can be implemented immediately if the employee is prepared and agrees to the decision. [402-1]

Significant changes, such as transfers, are first communicated to the employee concerned and their user (direct supervisor). The proposed change is then submitted to the HR division for review and assessment. Finally, the Head of the Department overseeing the location/division of the employee's transfer grants approval for the change.

Employee turnover at Moratelindo is very low and continues to decrease, reaching only 0.01% in 2024, due to effective human resource management, as shown in the following table.

Child Labor and Forced Labor [F.19] [408-1] [409-1]

Through the Human Rights Policy Charter (April 8, 2022), The Company is committed to ensuring there is no child labor or forced labor in any of its operations. The company's policy requires that every candidate hired as an employee must be at least 18 years old, in accordance with applicable labor regulations.

Meanwhile, employees' working hours are set from Monday to Friday with a duration of 8 hours per day. If working hours exceed this limit, they will be counted as overtime, with a maximum limit of 40 hours per month. Compensation for overtime work is determined in accordance with applicable legal regulations.



Komitmen Perusahaan Terhadap Hak Asasi Manusia

Dalam rangka mendukung komitmen terhadap keberlanjutan sosial, Perseroan telah menyusun Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) yang diresmikan pada 8 April 2022. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperhatikan dampak dari kegiatan bisnis terhadap hak asasi manusia dan berupaya meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada perlindungan hak asasi manusia bagi karyawan internal, tetapi juga untuk mitra kerja, rantai pasok, dan masyarakat yang terdampak oleh aktivitas bisnis. Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas bagi pekerja untuk menyampaikan keluhan dan menyelesaikan permasalahan terkait diskriminasi, insiden pelecehan seksual, atau pelanggaran HAM lainnya yang mungkin terjadi dalam lingkungan kerja perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan atau keluhan yang berkaitan dengan perilaku diskriminasi, kasus pelecehan seksual, maupun insiden pelanggaran hak asasi manusia. Kebijakan ini merupakan langkah nyata Perseroan dalam memastikan bahwa seluruh aspek operasionalnya berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia. [F-17, F-21, 2-23, 2-26]

Company Commitment to Human Rights

In support of its commitment to social sustainability, the Company established a Human Rights Policy, formalized on April 8, 2022. This policy reflects the Company's commitment to considering the impact of its business activities on human rights and striving to minimize any negative effects. As part of this commitment, the Company focuses not only on protecting human rights for internal employees but also for business partners, the supply chain, and communities affected by its operations. Furthermore, the Company provides facilities for workers to raise grievances and resolve issues related to discrimination, sexual harassment incidents, or other human rights violations that may occur within the company's business environment. Throughout 2024, the Company did not receive any reports or complaints related to discriminatory behavior, sexual harassment cases, or human rights violations. This policy is a tangible demonstration of the Company's efforts to ensure that all its operations align with the principles of respecting human rights. [F-17, F-21, 2-23, 2-26]



Peningkatan kompetensi siswa Wamena, Papua melalui program pelatihan kerja langsung di lapangan.
Capacity building for Ninabua Vocational High School students through on-the-job training program.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan memberikan kompensasi kepada setiap karyawan secara adil, disesuaikan dengan kontribusi dan tingkat jabatannya. Kompensasi tersebut mencakup gaji pokok, tunjangan kesejahteraan, fasilitas, dan jaminan pensiun. Upah minimum bagi karyawan ditetapkan sesuai dengan upah minimum regional (UMR) yang diberlakukan oleh pemerintah. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah memastikan bahwa imbal jasa bagi karyawan dengan tingkat jabatan terendah telah memenuhi standar upah minimum di masing-masing kabupaten/kota di seluruh wilayah operasional, tanpa membedakan antara laki-laki dan perempuan. [405-2]

Tunjangan wajib yang diberikan kepada karyawan mencakup Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) dan tunjangan perawatan kesehatan. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan internal terkait uang duka, hadiah pernikahan, bonus tahunan, serta insentif bagi karyawan dengan kinerja yang baik.

Seluruh karyawan juga telah terdaftar dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. BPJS Ketenagakerjaan mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun, dengan usia pensiun mengikuti peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan memberikan cuti melahirkan selama 90 hari bagi karyawan perempuan. [201-3] [401-2] [401-3]

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company provides fair compensation to each employee, adjusted according to their contributions and job level. This compensation includes a basic salary, welfare benefits, facilities, and pension guarantees. The minimum wage for employees is set in accordance with the regional minimum wage (UMR) established by the government. By the end of 2024, the Company has ensured that the remuneration for employees at the lowest job level meets the minimum wage standards in each district/city across all operational areas, without any distinction between male and female employees. [405-2]

The mandatory benefits provided to employees include Religious Holiday Allowance (THR) and healthcare benefits. In addition, the Company implements internal policies regarding bereavement money, wedding gifts, annual bonuses, and incentives for employees with outstanding performance.

All employees are also enrolled in the state-run insurer (BPJS) programs for Employment and Health. BPJS Employment covers work accident insurance, death insurance, old-age benefits, and pension guarantees, with the retirement age following applicable regulations. Additionally, the Company provides 90 days of maternity leave for female employees. [201-3] [401-2] [401-3]

Data Upah Karyawan dan UMP [202-1]

Employee Wage and Regional Minimum Wage [202-1]

No	Kota/Kabupaten Lokasi Bekerja City/District of Work Location	Provinsi Province	UMR (Rp) (IDR)	Rasio Upah Karyawan Terhadap UMR The employee wage ratio to the RMW (%)
1	Kota Jakarta Pusat Central Jakarta	DKI Jakarta	5.067.381	100,00
2	Kota Bekasi	Jawa Barat West Java	5.343.430	94,83
3	Kabupaten Bekasi, Cikarang Bekasi Regency, Cikarang	Jawa Barat West Java	5.219.263	104,38
4	Kota Depok	Jawa Barat West Java	4.878.612	103,87
5	Kabupaten Karawang Karawang Regency	Jawa Barat West Java	5.257.834	96,38
6	Aceh	Aceh	3.460.672	100,00
7	Kota Denpasar	Bali	3.096.823	100,00
8	Kota Pangkal Pinang	Bangka Belitung	3.640.000	100,00
9	Banten	Banten	2.727.812	185,77
10	Kota Serang	Banten	4.148.602	100,00
11	Kota Tangerang	Banten	4.760.289	106,45
12	Kota Bengkulu	Bengkulu	2.751.802	100,00
13	Kota Gorontalo	Gorontalo	3.025.100	100,00
14	Kota Jambi	Jambi	3.387.064	95,37



Data Upah Karyawan dan UMP [202-1]

Employee Wage and Regional Minimum Wage [202-1]

No	Kota/Kabupaten Lokasi Bekerja City/District of Work Location	Provinsi Province	UMP (Rp) (IDR)	Rasio Upah Karyawan Terhadap UMR The employee wage ratio to the RMW (%)
15	Kota Bandung	Jawa Barat West Java	4.209.309	100,00
16	Kota Bogor	Jawa Barat West Java	4.813.988	100,00
17	Kabupaten Cianjur Cianjur Regency	Jawa Barat West Java	2.915.102	134,67
18	Kota Cirebon	Jawa Barat West Java	2.533.038	100,00
19	Kota Tasikmalaya	Jawa Barat West Java	2.630.951	154,93
20	Kabupaten Pati Pati Regency	Jawa Tengah Central Java	2.190.000	128,41
21	Kabupaten Pekalongan Pekalongan Regency	Jawa Tengah Central Java	2.334.886	87,24
22	Purwokerto	Jawa Tengah Central Java	2.195.960	123,14
23	Kota Semarang	Jawa Tengah Central Java	3.243.969	94,34
24	Kota Solo	Jawa Tengah Central Java	2.269.070	119,17
25	Kota Tegal	Jawa Tengah Central Java	2.231.628	136,10
26	Kabupaten Jember Jember Regency	Jawa Timur East Java	2.665.392	108,09
27	Kabupaten Lamongan Lamongan Regency	Jawa Timur East Java	2.828.323	100,00
28	Kota Malang	Jawa Timur East Java	3.309.144	123,59
29	Kota Surabaya	Jawa Timur East Java	4.725.479	100,00
30	Kota Pontianak	Kalimantan Barat West Kalimantan	2.840.206	96,85
31	Kota Singkawang	Kalimantan Barat West Kalimantan	2.886.916	121,24
32	Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan South Kalimantan	3.200.035	111,03
33	Kabupaten Tanah Bumbu, Batulicin Tanah Bumbu, Batulicin Regency	Kalimantan Selatan South Kalimantan	3.151.028	112,62
34	Kota Palangkaraya	Kalimantan Selatan South Kalimantan	3.310.004	100,00
35	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.475.595	96,70
36	Kabupaten Kepulauan Anambas Anambas Islands Regency	Kepulauan Riau Riau Islands	3.835.605	127,19
37	Kota Batam	Kepulauan Riau Riau Islands	4.685.050	99,90
38	Kabupaten Karimun Karimun Regency	Kepulauan Riau Riau Islands	3.715.000	130,10
39	Kepulauan Riau Riau Island	Kepulauan Riau Riau Islands	3.402.492	130,58
40	Kabupaten Natuna Natuna Regency	Kepulauan Riau Riau Islands	3.406.575	100,00

Data Upah Karyawan dan UMR [202-1]

Employee Wage and Regional Minimum Wage [202-1]

No	Kota/Kabupaten Lokasi Bekerja City/District of Work Location	Provinsi Province	UMR (Rp) (IDR)	Rasio Upah Karyawan Terhadap UMR The employee wage ratio to the RMW (%)
41	Kabupaten Kepulauan Anambas, Tarempa Anambas Islands Regency, Tarempa	Kepulauan Riau Riau Islands	3.835.605	100,00
42	Lampung	Lampung	2.716.497	100,00
43	Maluku, Tiakur, Wetar, Ambon	Maluku	2.991.299	155,79
44	Sape	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	2.371.407	150,21
45	Alor, Bajawa, Ende, Kupang, Labuan Bajo, Ruteng	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	2.186.826	211,75
46	Agats, Arso, Biak, Burmese, Dekai, Enarotali, Ilaga, Jayapura, Kepi, Mappi, Kigamani, Kota Mulia, Merauke, Muting, Nabire, Oksibil, Papua, Sarmi, Sugapa, Tanah Merah, Tigi, Timika, Wamena, Waroppe	Papua	4.024.270	100,00
47	Aifat, Bintuni, Fef, Manokwari, Papua Barat, Ransiki, Sorong, Teminabuan	Papua Barat West Papua	3.393.000	118,61
48	Kota Dumai	Riau	3.867.295	108,02
49	Kota Pekanbaru	Riau	3.451.584	100,00
50	Kota Makassar	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.643.321	100,00
51	Kota Palembang	Sumatera Selatan South Sumatra	3.677.591	99,86
52	Kota Medan	Sumatera Utara North Sumatra	3.769.082	96,15
53	Kota Tebing Tinggi	Sumatera Utara North Sumatra	2.822.726	137,91
54	Kota Yogyakarta	Yogyakarta	2.492.997	100,00

Setiap karyawan memiliki hak yang setara untuk memperoleh peningkatan remunerasi melalui kesempatan promosi yang diberikan secara bertahap oleh Perseroan. Dalam satu tahun, Perseroan melakukan dua kali proses peninjauan (*assessment*), yang hasilnya menjadi faktor utama dalam menentukan pengembangan diri karyawan, jenjang karir, serta penerimaan remunerasi dan promosi. Proses ini juga mempertimbangkan kesiapan karyawan untuk mengisi posisi baru dan menjalani masa percobaan di posisi tersebut.

Each employee has an equal right to receive increased remuneration through promotion opportunities granted gradually by the Company. Twice a year, the Company conducts an assessment process, which serves as the primary factor in determining employee self-development, career progression, remuneration, and promotions. This process also considers the employee's readiness to take on a new position and undergo a probationary period in that role.



Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan terkait isu ketenagakerjaan. Seterusnya, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan meningkatkan retensi karyawan melalui berbagai strategi, antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai peraturan ketenagakerjaan di seluruh tingkatan manajemen dan karyawan.
2. Melakukan evaluasi kebijakan internal perusahaan guna memastikan keselarasan dengan regulasi yang berlaku.
3. Menjamin seluruh karyawan telah terdaftar dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.
4. Menegakkan prinsip non-diskriminasi, baik dalam proses manajemen sumber daya manusia, dimulai dari rekrutmen, remunerasi, dan promosi.
5. Membayar gaji karyawan secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Menjaga prinsip keberagaman dan kesetaraan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang inklusif dan harmonis.

Melalui strategi ini, Perseroan berupaya untuk memastikan kesejahteraan karyawan dan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan secara berkelanjutan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21] [403-1]

Perseroan mengutamakan lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan operasional mencakup pekerja tetap, tidak tetap, dan kontrak. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar internasional Sistem Manajemen K3, yakni ISO 45001:2018 Kesehatan dan Keselamatan Kerja, sebagai bagian dari upaya memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dalam menjalankan tugasnya. [403-1]

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to labor issues. Moving forward, the Company remains committed to maintaining compliance with labor regulations and improving employee retention through various strategies, including:

1. Enhancing understanding of labor regulations at all levels of management and employees.
2. Evaluating the company's internal policies to ensure alignment with applicable regulations.
3. Ensuring that all employees are enrolled in the BPJS Employment and Health programs.
4. Upholding the principle of non-discrimination in human resource management processes, including recruitment, remuneration, and promotions.
5. Paying employee salaries on time in accordance with applicable regulations.
6. Maintaining principles of diversity and equality to create an inclusive and harmonious work environment.

Through this strategy, the Company strives to ensure employee well-being and continuous compliance with labor regulations.

Adequate and Safe Working Environment [F.21] [403-1]

The Company prioritizes a decent and safe working environment through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) across all operational activities. Includes permanent, non-permanent, and contract workers. This commitment is realized through the implementation of the international standard Occupational Health and Safety Management System, ISO 45001:2018, as part of efforts to ensure the safety and well-being of employees in carrying out their duties. [403-1]

ISO 45001:2008 SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

Menjamin bahwa MORATELINDO melindungi K3 karyawan dengan menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk mencegah cedera dan penyakit terkait pekerjaan.

Ensuring that MORATELINDO protects employees' occupational health and safety (OHS) by providing safe and healthy working environment to preventing work-related injuries and illnesses.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Perseroan telah dijalankan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3. Sebagai bukti kepatuhan dan komitmen terhadap standar keselamatan kerja, Perseroan berhasil meraih sertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada 13 Mei 2022.

The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in the Company has been carried out in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the OHS Management System. As proof of compliance and commitment to occupational safety standards, the Company successfully obtained SMK3 certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on May 13, 2022.

Sertifikasi ini mencerminkan pencapaian sebesar 91,56% dalam kategori tingkat lanjutan, berdasarkan penilaian terhadap 166 kriteria. Sertifikat ini berlaku selama tiga tahun, menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi dalam operasionalnya. [2-27]

Departemen HSE, ISO, & ESG bekerja sama dengan setiap fungsi di Perseroan dalam identifikasi bahaya serta penilaian dan pengendalian risiko terkait dampak operasional terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L).

Setiap fungsi menggunakan Formulir Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko K3L, dengan bobot dan kriteria skala prioritas yang disesuaikan dengan tingkat potensi bahaya yang teridentifikasi. Setelah identifikasi bahaya, dilakukan penilaian dari pengendalian risiko guna memastikan bahwa tingkat risiko telah dikurangi. Tinjauan ulang atas hasil identifikasi bahaya dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun atau sesuai kebutuhan.

Lebih lanjut, prosedur tersebut juga didukung oleh kebijakan pengelolaan limbah serta pemantauan dan pengukuran K3L yang dilakukan secara berkala. Pemantauan mencakup aspek bahaya fisik, kimia, biologis, ergonomis, dan psikososial terhadap K3 serta kualitas udara ambien, emisi genset, dan kualitas air limbah. Pemantauan K3L ini dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi K3L yang berlaku.

Kebijakan dan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

[403-3] [403-4] [403-5] [403-6] [403-8]

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, antara lain:

1. Membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia melalui SK Nomor 2669/P2K3/V/2022. P2K3 bertanggung jawab untuk merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program K3 di perusahaan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Pertemuan rutin dilaksanakan setiap 4 (empat) bulan sekali untuk membahas implementasi kebijakan K3, meninjau laporan insiden, serta merancang langkah-langkah pencegahan risiko di tempat kerja. Hasil pertemuan menghasilkan rekomendasi kebijakan K3, tindakan korektif terhadap potensi bahaya, serta saran kepada manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat terkait keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan.
2. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai bagi karyawan guna melindungi mereka dari risiko kecelakaan kerja.
3. Menyelenggarakan pelatihan HSE secara rutin, dengan program pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2024 meliputi:
 - HSE Awareness

This certification reflects an achievement of 91.56% in the advanced level category, based on an assessment of 166 criteria. The certificate is valid for three years, demonstrating that the Company has met high occupational health and safety standards in its operations. [2-27]

The HSE, ISO, & ESG Department collaborates with each function within the Company to identify hazards, assess, and control risks related to the operational impact on Occupational Health and Safety as well as the Environment (HSE).

Each function utilizes the Hazard Identification, Risk Assessment, and HSE Risk Control Form, with weightings and priority scale criteria adjusted according to the level of identified hazard potential. After hazard identification, a risk control assessment is conducted to ensure that the risk level has been reduced. A review of the hazard identification results is carried out at least once a year or as needed.

Furthermore, this procedure is also supported by waste management policies as well as periodic HSE monitoring and measurement. Monitoring covers physical, chemical, biological, ergonomic, and psychosocial hazards related to OHS, as well as ambient air quality, generator emissions, and wastewater quality. This HSE monitoring is conducted every six months to ensure compliance with applicable HSE regulations.

Occupational Health and Safety (OHS) Policies and Procedures

[403-3] [403-4] [403-5] [403-6] [403-8]

The Company has implemented various initiatives to enhance occupational health and safety, including:

1. Forming the Health and Safety Committee (P2K3) which has been approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in Decree No. 2669/P2K3/V/2022. The P2K3 (Occupational Health and Safety Committee) is responsible for planning, supervising, and evaluating the company's OHS (Occupational Health and Safety) programs to ensure regulatory compliance and enhance employee safety and health. Regular meetings are held every four months to discuss the implementation of OHS policies, review incident reports, and design risk prevention measures in the workplace. The outcomes of these meetings include recommendations for OHS policies, corrective actions for potential hazards, and advice to management in making appropriate decisions regarding employee safety and health.
2. Providing appropriate Personal Protective Equipment (PPE) for employees to protect them from workplace accident risks.
3. Conducting regular HSE training sessions, with training programs implemented in 2024 including:
 - HSE Awareness



Program donasi dan sirkulasi pakaian layak pakai untuk masyarakat di Jayapura.
Used clothing donation and circulation program for the community in Jayapura.

- Ahli K3 Umum
 - Tenaga Kerja Bangunan Tinggi (TKBT)
 - Tenaga Kerja pada Ketinggian (TKPK)
 - Basic Fire Fighting
 - Penanganan B3
 - Simulasi keadaan darurat
4. Mengadakan pelatihan tanggap darurat, termasuk simulasi untuk menghadapi:
 - Bencana alam, seperti gempa bumi
 - Kebakaran
 - Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
 - Situasi darurat lainnya
 5. Membentuk perwakilan HSE di setiap lokasi operasional yang bertugas untuk mengawasi implementasi keselamatan dan kesehatan kerja serta dampak lingkungan.
 6. Menerapkan sistem pra-kualifikasi Contractor Safety Management System (CSMS) bagi setiap vendor maupun kontraktor yang akan menjadi mitra perusahaan. Sistem ini berbasis elektronik melalui aplikasi E-CSMS untuk memastikan standar keselamatan yang diterapkan oleh mitra kerja.
 7. Mengadakan pelatihan K3, baik secara internal maupun eksternal untuk membangun kesadaran karyawan akan risiko bahaya di tempat kerja sehingga menurunkan kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko bahaya dalam setiap aktivitas operasional guna meminimalkan potensi kecelakaan dan memastikan keselamatan seluruh karyawan.

- General K3 Expert
 - High-Rise Building Workers (TKBT)
 - Working at Heights (TKPK)
 - Basic Fire Fighting
 - Handling of hazardous materials
 - Emergency Response Simulation
4. Conducting emergency response training, including simulations for:
 - Natural disasters, such as earthquakes
 - Fires
 - Hazardous and Toxic (B3) spills
 - Other emergency situations
 5. Establishing HSE representatives at each operational site responsible for overseeing the implementation of occupational health and safety as well as environmental impact management.
 6. Implementing a pre-qualification system through the Contractor Safety Management System (CSMS) for every vendor and contractor partnering with the company. This system is electronically based through the E-CSMS application to ensure that safety standards are upheld by business partners.
 7. Conducting Occupational Health and Safety (OHS) training, both internally and externally, to raise employee awareness of workplace hazards, thereby reducing the likelihood of workplace accidents and occupational diseases.

In addition, the Company has also conducted hazard identification, risk assessment, and risk control in every operational activity to minimize potential accidents and ensure the safety of all employees.

Identifikasi, Penilaian, dan Pengendalian Risiko Bahaya [403-2] [403-7] Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control [403-2] [403-7]

No	Aktivitas/Sumber/Situasi/Isu Activities/Resources/Situations/Issues	Bahaya/Aspek Hazards/Aspects	Risiko/Dampak Risk/Impact	Pengendalian Saat Ini Current Control
1	Bongkar-muat pengambilan material Loading and unloading of materials	• Posisi kerja salah Wrong Working Position • Benda jatuh Falling Objects	• Sakit pinggang/ punggung Back Pain • Tertimpa Struck Down	• Prosedur pengendalian operasional Operational control procedures • Cara kerja aman Safe working procedure
2	Instalasi Perangkat Indoor (Optical Termination Box, Rack, Tray) Indoor Equipment Installation (Optical Termination Box, Rack, Tray)	• Posisi Kerja Salah Wrong Working Position • Benda Jatuh Falling Objects • Listrik Electricity • Kurang Pencahayaan Lack of Lighting	• Sakit Pinggang/Punggung Back Pain • Tertimpa Struck down • Tersengat Listrik Electric Shock • Otot Mata Tegang Strained Eye Muscles	• Prosedur pengendalian operasional Operational control procedures • Cara kerja aman Safe working procedure • Menggunakan APD khusus untuk isolator Use special PPE for isolators • Pakai lampu dengan pencahayaan cukup Use a lamp with sufficient lighting

Identifikasi, Penilaian, dan Pengendalian Risiko Bahaya [403-2] [403-7]
Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control [403-2] [403-7]

No	Aktivitas/Sumber/Situasi/Isu Activities/Resources/Situations/Issues	Bahaya/Aspek Hazards/Aspects	Risiko/Dampak Risk/Impact	Pengendalian Saat Ini Current Control
3	Instalasi Perangkat Outdoor (<i>Fiber Access Terminal, Fiber Distribution Terminal, Pole</i>) Device Installation Outdoor (<i>Fiber Access Terminal, Fiber Distribution Terminal, Pole</i>)	- Posisi Kerja Salah Wrong Working Position - Benda Jatuh Falling Objects - Listrik Electricity - Kurang Pencahayaan Lack of Lighting - Bekerja di Ketinggian Working at Height	- Sakit Pinggang/Punggung Back Pain - Tertimpa Struck Down - Tersengat Listrik Electric Shock - Otot Mata Tegang Strained Eye Muscle - Terjatuh Fall	- Cara kerja aman Safe working procedure - APD PPE - JSA, APD JSA, PPE - Menggunakan APD alas kaki dan sarung tangan untuk isolator Wearing PPE, including footwear and insulated gloves. - Pakai lampu dengan pencahayaan cukup Use a lamp with sufficient lighting - Menggunakan APD Khusus untuk bekerja di ketinggian Use special PPE to work at height
4	Tarik Kabel (<i>Aerial</i>) Cable Pull (<i>Aerial</i>)	- Posisi Kerja Salah Working Position - Kurang Pencahayaan Lack of Lighting - Listrik Electricity - Permukaan Tidak Rata Uneven Surface	- Sakit Pinggang/Punggung Back Pain - Otot mata tegang Strained eye muscle - Tersengat listrik Electric Shock - Terjatuh Fall	- Program HSE campaign HSE campaign program - Pakai lampu dengan pencahayaan cukup Use a lamp with sufficient lighting - Menggunakan APD alas kaki untuk isolator, dan sarung tangan Use footwear PPE for isolators, and gloves - Work Permit, JSA, APD Work Permit, JSA, PPE
5	Pengecekan/ Perbaikan Genset Check/ Repair Generator	- Listrik Electricity - Permukaan Tidak Rata Uneven Surface - Temperatur Temperature	- Tersengat Listrik Electric Shock - Terjatuh Fall - Daerah Panas (Dehidrasi) Hot Areas (Dehydration)	- JSEA, APD JSEA, PPE - Work Permit, JSEA, APD Work Permit, JSEA, PPE - JSEA, APD JSEA, PPE
6	Bekerja di ketinggian (Tiang, Menara, Gedung) Installation Work at Height (Poles, Towers, Buildings)	- Listrik Electricity - Bekerja di Ketinggian Work at Heights - Temperatur Temperature	- Tersengat Listrik Electric Shock - Terjatuh Falling - Dehidrasi Dehydration	- Work Permit, JSA, APD Work Permit, JSA, PPE - Work Permit, Memakai APD, cara kerja aman Work Permit, Wearing PPE, safe working procedure - Work Permit, JSA, APD Work Permit, JSA, PPE
7	Galian Excavation	- Posisi Kerja Salah Wrong Working Position - Benda Tajam Sharp Objects - Gas Gas - Benda Jatuh Falling Objects	- Sakit Pinggang/Punggung Back Pain - Terkena Alat Kerja (Cangkul / Muzzle) Exposed to Work Tools (Hoe / Muzzle) - Terhirup Gas Berbahaya Inhale Hazardous Gas - Tertimpa Struck Down	- Work Permit, JSA, APD Work Permit, JSA, PPE - Work Permit, JSA, APD Work Permit, JSA, PPE - Work Permit, JSA, APD Work Permit, JSA, PPE - JSA, APD JSA, PPE
8	Memasang Alat Kerja Kantor Installing Office Work Tools	- Listrik Electricity - Benda Jatuh Falling Objects	- Tersengat Listrik Electric Shock - Tertimpa Struck Down	- Work Permit, JSA, APD Work Permit, JSA, PPE - Program HSE campaign HSE campaign program
9	Membersihkan filter AC Gedung/ Ruang Cleaning the Building/room AC Filter	- Bekerja di Ketinggian Work at Heights - Penggunaan Air Use of Water	- Terjatuh Fall - Pengurangan SDA Reduction of Natural Resources	- JSEA, APD JSEA, PPE - Program HSE campaign HSE campaign program

Identifikasi, Penilaian, dan Pengendalian Risiko Bahaya [403-2] [403-7]
Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control [403-2] [403-7]

No	Aktivitas/Sumber/Situasi/Isu Activities/Resources/Situations/Issues	Bahaya/Aspek Hazards/Aspects	Risiko/Dampak Risk/Impact	Pengendalian Saat Ini Current Control
10	Pengecekan kompresor AC AC Compressor Check	• Temperatur Temperature • Listrik Electricity	• Suhu panas Hot Temperature • Tersengat listrik Electric Shock	• JSEA, APD JSEA, PPE • JSEA, APD JSEA, PPE
11	Pengecekan dry pipa AC Air Conditioning Pipe Dry Check	• Listrik Electricity • Permukaan Tidak Rata Uneven Surface	• Tersengat listrik Electric Shock • Terjatuh Fall	• JSEA, APD JSEA, PPE • JSEA, APD JSEA, PPE
12	Pengukuran/Pengecekan Grounding Grounding Measurement/Checking	• Listrik Electricity • Permukaan Tidak Rata Uneven Surface	• Tersengat listrik Electric Shock • Terjatuh Fall	• JSEA, APD JSEA, PPE • JSEA, APD JSEA, PPE
13	Pengukuran/Pengecekan Panel listrik Measurement/Checking of The Electrical Panel	• Listrik Electricity • Permukaan Tidak Rata Uneven Surface	• Tersengat listrik Electric Shock • Terjatuh Fall	• JSEA, APD JSEA, PPE • JSEA, APD JSEA, PPE
14	Pemasangan Kabel Power Power Cable Installation	• Benda Tajam Sharp Objects • Listrik Electricity	• Tersayat Cut • Tersengat Listrik Electric Shock	• Work permit, JSEA, APD Work permit, JSEA, PPE • JSEA, APD JSEA, PPE
15	Pengecekan Head Sprinkler Check Sprinkler Heads	• Bekerja di Ketinggian Working at Heights	• Terjatuh Fall	• JSEA, APD
16	Pengecekan/penggantian lampu Check/Replace Lights	• Listrik Electricity • Bekerja di Ketinggian Working at Heights	• Tersengat listrik Electric Shock • Terjatuh Fall	• JSEA, APD JSEA, PPE • JSEA, APD JSEA, PPE
17	Pembangunan Very Small Aperture Terminal Very Small Aperture Terminal Development	• Benda Jatuh Falling Objects • Bekerja di Ketinggian Working at Heights • Listrik Electricity • Sampah Sisa Pekerjaan Work Waste	• Tertimpa Struck down • Terjatuh Fall • Tersengat Listrik Electric Shock • Pencemaran Tanah Soil Pollution	• Tertimpa Struck down • Terjatuh Fall • Tersengat Listrik Electric Shock • Pencemaran Tanah Soil Pollution
18	Pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Refueling	• Bahan Kimia Berbahaya Dangerous Chemical • Bahan Mudah Meledak Explosive Material • Posisi Kerja Salah Wrong Working Position • Ceceran/Tumpahan Solar Diesel Fuel Spills	• Iritasi Irritation • Ledakan Explosion • Sakit Punggung Back Pain • Pencemaran Tanah Soil Pollution	• MSDS, APD MSDS, PPE • Rambu flammable area Flammable area signs • HSE Campaign HSE Campaign • MSDS MSDS
19	Bongkar solar untuk angka pendam Disassemble Diesel for Buried Numbers	• Bahan Mudah Terbakar Flammable Material • Ceceran/Tumpahan Solar Diesel Fuel Spill	• Terjadi Kebakaran Case of Fire • Pencemaran Tanah Soil Pollution	• Prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat & pelatihan tanggap darurat, safety sign Emergency preparedness and response procedures emergency response training, safety sign • MSDS MSDS
Keterangan/Description : APD (PPE) = Alat Pelindung Diri/Personal Protective Equipment JSA = Job Safety Analysis JSEA = Job Safety & Environmental Analysis PTW = Permit to Work MSDS = Material Safety Data Sheet				



Perusahaan mencatat penurunan angka kecelakaan kerja yang signifikan pada seluruh wilayah operasional di kantor pusat dan anak perusahaan. Pada tahun 2022, tercatat 3 kasus *Lost Time Injury* (LTI) dan 6 kasus kecelakaan kendaraan (*vehicle accident*). Namun, pada tahun 2023 dan 2024, jumlah kejadian ini berhasil ditekan hingga 0 kasus untuk kedua jenis kecelakaan tersebut.

Dari sisi *Incident Frequency Rate* (IFR) dan *Incident Severity Rate* (ISR), terlihat adanya peningkatan kinerja keselamatan. Pada tahun 2022, IFR tercatat sebesar 0,4 kasus per 1.000.000 jam kerja, sedangkan ISR berada di angka 0,1 hari hilang per 1.000.000 jam kerja. Pada tahun 2023, kedua indikator ini berhasil mencapai angka 0,0, menandakan tidak adanya kejadian yang mengakibatkan cedera maupun hari kerja yang hilang.

Hingga tahun 2024, perusahaan terus mempertahankan tren positif ini dengan tidak mencatat adanya kasus *Lost Time Injury* maupun *Vehicle Accident*, serta mempertahankan *Incident Frequency Rate* dan *Incident Severity Rate* di angka 0,0. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas implementasi inisiatif K3 yang diterapkan di seluruh lokasi operasional.

The Company recorded a significant decrease in workplace accidents across all operational areas, including the headquarters and subsidiaries. In 2022, there were 3 cases of *Lost Time Injury* (LTI) and 6 cases of vehicle accidents. However, in 2023 and 2024, the number of incidents was successfully reduced to 0 cases for both types of accidents.

In terms of *Incident Frequency Rate* (IFR) and *Incident Severity Rate* (ISR), there was an improvement in safety performance. In 2022, the IFR was recorded at 0.4 cases per 1,000,000 work hours, while the ISR stood at 0.1 lost days per 1,000,000 work hours. In 2023, both indicators successfully reached 0.0, indicating no incidents that resulted in injuries or lost workdays.

As of 2024, the Company has continued to maintain this positive trend, with no recorded cases of *Lost Time Injury* or *Vehicle Accident*, while keeping the *Incident Frequency Rate* and *Incident Severity Rate* at 0.0. This achievement reflects the effectiveness of the Occupational Health and Safety (OHS) initiatives implemented across all operational locations.

Tingkat Kecelakaan Kerja [403-9]

Work Accident Rate [403-9]

Tipe Kecelakaan Kerja Work Accident Type	2024	2023	2022
<i>Lost Time Injury</i>	0	0	3
<i>Vehicle Accident</i>	0	0	6
<i>Incident Frequency Rate</i>	0,0	0,0	0,4
<i>Incident Severity Rate</i>	0,0	0,0	0,1

Catatan | Note:

- *Incident Frequency Rate*: Case /1.000.000 working hours
- *Incident Severity Rate*: Lost day /1.000.000 working hours

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22] [404-2]

Program pengembangan kompetensi khusus diberikan kepada karyawan yang telah memperoleh kesempatan promosi dan berhasil melewati tahapan psikotes di *assessment center*. Dengan demikian, pengembangan kapasitas dilakukan berdasarkan pemetaan kompetensi dan kebutuhan karyawan, sehingga mereka dapat menjalankan peran dan tanggung jawab di posisi baru secara optimal. [403-1]

Employee Training and Skill Development [F.22] [404-2]

A specialized competency development program is provided to employees who have been promoted and successfully passed the psychological test at the assessment center. Thus, capacity development is carried out based on competency mapping and employee needs, enabling them to perform their roles and responsibilities in the new position optimally. [403-1]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi, yang mencakup:

1. Regular Soft Skills Training
2. Knowledge Sharing Forum (Cross Training)
3. Development Program (Based on Feedback Assessment Competency)
4. Sales Academy
5. Technical Training (Fiber Optic Project, Instalasi Kabel Rumah, Pengawas Lapangan)
6. Network Operation Center Laboratory
7. Leadership Development Program
8. E-Learning

Sebanyak 645 karyawan laki-laki dan 236 karyawan perempuan telah mengikuti pelatihan tersebut sepanjang tahun 2024, dengan rata-rata 2,9 jam per karyawan laki-laki dan 1,8 jam per karyawan perempuan.

Throughout 2024, the Company has conducted various competency development programs, including:

1. Regular Soft Skills Training
2. Knowledge Sharing Forum (Cross Training)
3. Development Program (Based on Feedback Assessment Competency)
4. Sales Academy
5. Technical Training (Fiber Optic Project, Instalasi Kabel Rumah, Pengawas Lapangan)
6. Network Operation Center Laboratory
7. Leadership Development Program
8. E-Learning

A total of 645 male employees and 236 female employees participated in the training throughout 2024, with an average of 2.9 hours per male employee and 1.8 hours per female employee.

Peserta dan Waktu Pelatihan berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin [404-1]

Participants and Training Duration Based on Job Level and Gender [404-1]

Jenjang Jabatan Position Level	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan* Number of Employees who Attended Training*		Jam pelatihan (jam) Training Hours		Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average Hours of Training per Employee	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pejabat Eksekutif Executive Officer	2	0	54	0	4,6	0
Kepala Divisi Division Head	12	1	162	8	3,3	2,5
Kepala Departemen Departemen Head	19	5	464	103	2,6	2,9
Kepala Seksi Section Head	221	38	4.399	656	2,2	1,9
Staf Staff	391	192	6.216	3.186	1,9	1,7
Total	645	236	11.294	3.952	2,9	1,8

*Data mencakup seluruh karyawan yang pernah mengikuti pelatihan, termasuk karyawan yang sudah mengundurkan diri pada akhir periode pelaporan

*Data includes all employees who have attended training, including those who resigned at the end of the reporting period.

Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Lokal

Sebagai bagian dari niat baik untuk masyarakat, Perusahaan selalu berupaya agar semua kegiatan operasional tidak menghasilkan dampak negatif bagi mereka. Sebaliknya kami memperhatikan masukan dari masyarakat, dan mengembangkan serta membantu mereka melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang kami laksanakan.

Local Community Engagement and Development

As part of its goodwill towards the community, the Company consistently strives to ensure that all operational activities do not have negative impacts on society. Instead, we take public feedback into account and develop as well as support them through Corporate Social Responsibility (CSR) programs that we implement.



Dampak Kegiatan Perusahaan terhadap Masyarakat [F.23] [3-3] [413-1] [413-2]

Kontribusi positif Moratelindo kepada masyarakat diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satu inisiatif utama adalah kerja sama dengan pemerintah dalam proyek penggantian kabel udara menjadi kabel bawah tanah (*ducting*) yang dapat digunakan bersama oleh operator telekomunikasi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan estetika dan tata kota, sekaligus mengurangi potensi gangguan lalu lintas akibat pekerjaan galian kabel yang berulang.

Dalam pembangunan jaringan kabel *fiber optic*, Perseroan menyadari bahwa proses tersebut dapat mengganggu mobilitas masyarakat. Oleh karena itu, sebelum memulai pembangunan, Perseroan selalu berkoordinasi dengan pihak berwenang dan memastikan bahwa seluruh pekerjaan dilakukan sesuai dengan izin yang telah diberikan. Selama pengerjaan, rambu-rambu pemberitahuan dipasang untuk memberi informasi kepada masyarakat mengenai proyek yang sedang berlangsung. Setelah proyek selesai, Perseroan segera melakukan perbaikan jalur agar masyarakat dapat beraktivitas seperti semula. Selain itu, pada pembangunan infrastruktur di wilayah perairan yang berdampak pada aktivitas nelayan, Perseroan memberikan kompensasi langsung untuk mengganti hilangnya potensi penghasilan mereka.

Sementara itu, untuk memastikan bahwa infrastruktur perusahaan tidak mengganggu keselamatan dan kenyamanan masyarakat, serta estetika lingkungan, Perseroan telah membentuk mekanisme pengelolaan pengaduan masyarakat. Mekanisme ini dijalankan melalui *call center*, yang dikelola oleh *Customer Experience Management* (CEM) dan *Field Operation* (FO), serta diawasi oleh tim *Health & Safety Environment* (HSE) guna memastikan setiap pengaduan mendapatkan tindak lanjut yang tepat. [2-26]

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan melalui akses yang telah disediakan oleh Perseroan, baik melalui *hotline* maupun *e-mail* yang tercantum di situs resmi www.moratelindo.co.id. Setelah pengaduan diterima, tim Customer Service akan meneruskannya kepada *Field Operation* (FO) di regional terkait agar segera ditindaklanjuti. [2-26]

Impact of Company Activities on Society [F.23] [3-3] [413-1] [413-2]

Moratelindo's positive contribution to society is realized through various strategic initiatives. One of its key initiatives is collaboration with the government in a project to replace overhead cables with underground cable (*ducting*), which can be jointly used with telecommunications operators. This initiative aims to enhance urban aesthetics and city planning while also reducing traffic disruptions caused by repeated cable excavation work.

In the construction of fiber optic cable networks, the Company acknowledges that the process may disrupt public mobility. Therefore, before commencing any construction, the Company always coordinates with the relevant authorities and ensures that all work is carried out in accordance with the granted permits. During the construction phase, warning signs are placed to inform the public about the ongoing project. Once the project is completed, the Company promptly restores the affected areas to enable the community to resume their activities as usual. Additionally, for infrastructure projects in water areas that impact fishermen's activities, the Company provides direct compensation to offset their potential income loss.

Meanwhile, to ensure that the Company's infrastructure does not compromise public safety, comfort, or environmental aesthetics, the Company has established a community complaint management mechanism. This mechanism is operated through a call center managed by Customer Experience Management (CEM) and Field Operation (FO), with oversight from the Health & Safety Environment (HSE) team to ensure that every complaint receives an appropriate response and follow-up. [2-26]

Public Complaints [F.24]

The public can submit complaints through the channels provided by the Company, either via the hotline or email listed on the official website www.moratelindo.co.id. Once a complaint is received, the Customer Service team will forward it to the relevant regional Field Operation (FO) team for immediate follow-up. [2-26]

Secara umum, pengaduan yang masuk sepanjang tahun 2024 terkait keberadaan tiang kabel yang dianggap menghambat akses atau instalasi kabel yang dinilai tidak memenuhi standar. Sebagai langkah awal, tim FO akan melakukan pemeriksaan langsung ke lokasi guna memastikan apakah gangguan yang dilaporkan memang disebabkan oleh aset milik Perseroan. Jika hasil pemeriksaan mengonfirmasi bahwa aset tersebut adalah milik Perseroan, maka perbaikan dan penyesuaian akan segera dilakukan, sehingga waktu penyelesaian pengaduan dapat dipersingkat. Namun, apabila aset yang dilaporkan bukan milik Perseroan, maka tim akan berkoordinasi dengan operator terkait melalui jalur komunikasi antar operator untuk memastikan penyelesaian masalah secara tepat.

Throughout 2024, the complaints mainly focused on cable poles obstructing access or cable installations not meeting standards. The FO team will start by conducting on-site inspections to determine if the reported issues are caused by the Company's assets. If confirmed, repairs and adjustments will be promptly made to expedite complaint resolution. If the assets do not belong to the Company, the team will work with the relevant operator through inter-operator communication channels to address the issues effectively.

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Handling of Public Complaints

Jenis Pengaduan Masyarakat	2024		2023		2022	
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Complaints Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Complaints Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Complaints Resolved
Pemindahan Tiang Pole Relocation	40	40	2	2	13	13
Perapian Kabel Cable Laying	88	88	23	23	8	8
Perbaikan Tiang Pole Repair	17	17	1	1	13	13
Perbaikan Jalan Road Repair	3	3	0	0	0	0
Penambahan Tiang Pole Installation	3	3	0	0	1	1
Total	151	151	26	26	35	35

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil menyelesaikan 100% pengaduan, dan tidak mengidentifikasi adanya ketidakpatuhan apapun terhadap regulasi Pemerintah. Di luar hal tersebut, Perseroan tidak menerima somasi hukum dari lembaga hukum dan lembaga swadaya masyarakat selama tahun 2024.

Throughout the year 2024, the Company successfully resolved 100% of the complaints and did not identify any non-compliance with government regulations. In addition, the Company did not receive legal summonses from legal institutions and non-governmental organizations, as well as 1 report from the public, as follows:

Moratelindo memastikan keandalan dan keselamatan infrastruktur jaringan internet dengan menerapkan standar pemasangan yang ketat. Kabel jaringan diamankan menggunakan *dead end clamp* untuk menjaga kestabilan dan mencegah putusnya kabel, serta *suspension clamp* untuk menyangga kabel di antara tiang dengan jarak yang berjauhan guna mencegah kendur atau terjuntai.

Moratelindo ensures the reliability and safety of its internet network infrastructure by implementing strict installation standards. Network cables are secured using dead-end clamps to maintain stability and prevent cable breakage, as well as suspension clamps to support cables between poles at wide distances, preventing sagging or drooping.

Moratelindo juga memiliki tim operasi lapangan berpengalaman yang menjalankan patroli berkala guna memantau kondisi jaringan di berbagai lokasi. Tim ini bertugas merapikan tiang dan kabel-kabel jaringan yang terjuntai, kendur, atau lepas dari *clamp* atau ikatannya. Hal ini mencegah dan mengurangi risiko bahaya terhadap masyarakat. Selain itu, patroli tersebut memastikan tidak ada tindakan vandalisme atau pencurian komponen yang dapat mengganggu operasional jaringan. [2-25]

Moratelindo also has an experienced field operations team that conducts regular patrols to monitor the condition of the network in various locations. This team is responsible for tidying up poles and network cables that are sagging, loose, or detached from clamps or bindings, preventing and reducing harmful risks to the public. Additionally, these patrols ensure that there are no acts of vandalism or theft of components that could disrupt network operations. [2-25]



Program TJSL Fasilitas Internet Gratis “Dedicated to the Future” Pontianak 2024
CSR Free Network Access Program “Dedicated to the Future” Pontianak 2024

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [F.25] [3-3] [413-1]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa infrastruktur telekomunikasi, Moratelindo berkomitmen untuk memberikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang lebih luas dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, total kontribusi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Moratelindo menjadi Rp838.250.521, meningkat 7%, dari Rp783.350.468 pada tahun 2023. Seluruh program TJSL kami berdampak positif kepada lebih dari 2.715 orang, meningkat bila dibanding dengan tahun 2023. Pencapaian ini sejalan dengan upaya kami mewujudkan nilai-nilai inti CSR Moratelindo dan SDGs.

Dalam setiap aktivitas CSR, Moratelindo mengintegrasikan nilai inti perusahaan "ICT-SIP" (Integrity, Change, Team Work, Service Excellence, Innovative, Passionate), terutama "Change, Service Excellence, dan Passionate".

- *Integrity* – Transparansi dan tanggung jawab dalam setiap program.
- *Change* – Menciptakan transformasi nyata bagi masyarakat.
- *Team Work* – Kolaborasi dalam menciptakan perubahan yang lebih luas.
- *Service Excellence* – Memberikan solusi berkelanjutan
- *Innovation* – Memanfaatkan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat.
- *Passionate* – Dedikasi tinggi dalam setiap inisiatif sosial.

Corporate Social Responsibility (CSR) [F.25] [3-3] [413-1]

As a company engaged in telecommunications infrastructure services, Moratelindo is committed to creating a broader and more sustainable social, economic, and environmental impact. In 2024, Moratelindo's total Corporate Social Responsibility (CSR) contribution amounted to IDR 838,250,521, marking a 7% increase from IDR 783,350,468 in 2023. All of our CSR programs positively impacted more than 2,715 people, an increase compared to 2023. This achievement aligns with our efforts to realize Moratelindo's core CSR values and the Sustainable Development Goals (SDGs).

In every CSR activity, Moratelindo integrates the company's core values, "ICT-SIP" (Integrity, Change, Teamwork, Service Excellence, Innovation, Passionate), with a particular focus on "Change, Service Excellence, and Passionate."

- *Integrity* – Transparency and accountability in every program.
- *Change* – Creating real transformation for society.
- *Teamwork* – Collaborating to drive broader positive change.
- *Service Excellence* – Providing sustainable solutions.
- *Innovation* – Utilizing technology for community well-being.
- *Passionate* – High dedication in every social initiative.



Penyerahan bantuan laptop dan akses internet gratis melalui program "Dedicated to the Future".
Handover of laptops and free internet access as part of the "Dedicated to the Future" program.



Dengan nilai-nilai inti, kami melangkah untuk berkontribusi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terutama berfokus pada :

1. Peningkatan pendidikan generasi muda dengan memberikan pelatihan teknis bagi pelajar dan tenaga kerja
1. Pembangunan infrastruktur dengan menyediakan akses internet gratis di berbagai lokasi dengan yayasan panti asuhan sebagai target prioritas utama.
1. Pelestarian lingkungan & mitigasi krisis iklim melalui pemberian bantuan sarana pemadam kebakaran hutan dan motor kepada balai konservasi untuk patroli kawasan dan mencegah ancaman terhadap flora dan fauna.
2. Penguatan ekonomi masyarakat dengan bantuan seperti distribusi sembako, kurban, dan pakaian layak pakai.
3. Dukungan kesehatan dan kesejahteraan lewat program bakti sosial dan bantuan bencana alam
4. Perlindungan sosial & budaya seperti anjangsana ke panti asuhan serta partisipasi dalam perayaan keagamaan.

With these core values, we strive to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), with a primary focus on:

1. Enhancing youth education by providing technical training for students and the workforce.
2. Infrastructure development through free internet access in various locations, with orphanages as the primary priority.
3. Environmental conservation & climate crisis mitigation by donating wildfire firefighting equipment and motorcycles to conservation agencies for area patrols and the protection of flora and fauna.
4. Community economic empowerment through aid such as food distribution, sacrificial meat donations, and clothing donations.
5. Health and well-being support through social service programs and disaster relief assistance.
6. Social & cultural protection through visits to orphanages and participation in religious celebrations.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan 2024

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Activities in 2024

No	Kategori Category	Aktivitas Activity	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost
1	Pendidikan Education (Service Excellence)	Peningkatan Kapasitas Pelajar SMK, Universitas, dan Balai Pelatihan Kerja melalui Sharing Session tentang <i>fiber optic</i> dan teknis penggunaannya Enhancing the Capacity of Vocational High School Students, University Students, and Training Centers through Sharing Sessions on Fiber Optics and Its Technical Applications	Ninabua, Manokwari, Merauke, Ruteng, Sorong, Wamena	> 1000 orang/people	Rp 31.673.500
2	Infrastruktur Infrastructure (Change)	Program Internet Gratis untuk Yayasan Panti Asuhan Free Internet Program for Orphanage Foundations	Medan, Semarang, Pontianak, Kupang, Denpasar	330 orang/people	Rp167.532.000
3	Infrastruktur Infrastructure (Change)	Bantuan 3 (tiga) unit motor dan <i>wi-fi</i> gratis untuk mendukung pengelolaan Taman Nasional Teluk Cendrawasih Assistance of 3 (three) motorcycles and free Wi-Fi to support the management of Teluk Cendrawasih National Park	Taman Nasional Teluk Cendrawasih, Papua Barat	1 lembaga institution	Rp255.521.230
4	Lingkungan Hidup Environment (Passionate)	Bantuan Sarana Pemadam Kebakaran Portabel kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Natuna untuk mitigasi kebakaran hutan Assistance of Portable Firefighting Equipment to the Natuna Regional Disaster Management Agency (BPBD) for forest fire mitigation	Natuna	35 orang / 1 lembaga people/ institution	Rp30.000.000
5	Ekonomi Economy (Passionate)	Program Berbuka Puasa Ramadhan dan Pemberian Bantuan Sembako kepada Masyarakat Papua Ramadan Iftar Program and Provision of Basic Food Aid to the Papuan Community	Jayapura, Manokwari, Merauke, Nabire, Sorong, Timika, Wamena	150 orang/people	Rp65.693.610
6	Ekonomi Economy (Passionate)	Pemberian Kurban Sapi dalam rangka memperingati Idul Adha Provision of Cattle for Qurbani in Commemoration of Eid al-Adha	Pontianak, Jakarta, Medan, Jambi, Batam, Semarang, Pangkalpinang	> 1.000 orang/people	Rp208.000.000
7	Ekonomi Economy (Passionate)	Program Sirkulasi Barang melalui Donasi 100 kg Baju Bekas Layak Pakai kepada masyarakat terdampak banjir di Kampung Sawitami, Kampung Lereh, Panti Asuhan Kartini, Distrik Waropko Goods Circulation Program through the Donation of 100 kg of Gently Used Clothing to Flood-Affected Communities in Kampung Sawitami, Kampung Lereh, Kartini Orphanage, and Waropko District	Jayapura, Merauke, Manokwari, Sorong	120 orang/people	Rp 4.915.845
8	Kesehatan dan Kesejahteraan Health and Well-being (Passionate)	Bantuan kebakaran Manggarai Fire Relief Assistance in Manggarai	Jakarta	Masyarakat Manggarai Manggarai people	Rp5.000.000
9	Sosial dan Budaya Social and Culture (Passionate)	Anjangsana Panti Asuhan Charity Visit to Orphanage	Jayapura	30 orang/people	Rp2.000.000
10	Sosial dan Budaya Social and Culture (Passionate)	Partisipasi Bakti Sosial dalam Perayaan Natal untuk Yayasan Bakti Emmanuel Participation in Christmas Social Service Activities for Bakti Emmanuel Foundation	Jakarta	50 orang/people	Rp67.914.336
Total				2.715 orang dan 2 lembaga people and institutions	Rp838.250.521

Inovasi Produk dan Layanan

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F 17]

Product and Service Innovation

Commitment to Providing Equal Service for Products and/or Services to Consumers [F 17]



Digitalisasi di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) perlu diciptakan dengan pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang merata. Kami terus memaksimalkan upaya untuk mendukung tujuan pemerintah dalam mempercepat digitalisasi di daerah 3T. Moratelindo menjalankan hal tersebut melalui pengembangan jaringan tulang punggung internet nasional yang dijalankan oleh dua anak perusahaan kami, yaitu PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika.

Selain itu, Perseroan juga aktif mengembangkan serta memperluas jaringan *broadband* mencakup *Fiber to the Home* (FTTH), *Fiber to the X (Building, Curb, Node)* (FTTX), dan solusi *Very Small Aperture Terminal Internet Protocol* (VSAT-IP) hingga wilayah terpencil. Kami berharap langkah ini dapat memberi akses dan kecepatan internet yang setara di seluruh Indonesia, sehingga masyarakat dapat lebih mudah memanfaatkan internet untuk kebutuhan pendidikan, informasi, pengetahuan, dan media.

Sebagai salah satu penyedia infrastruktur serat optik dan akses jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk melayani semua segmen pelanggan secara setara. Tidak hanya menyediakan akses dan kecepatan internet yang serupa, namun kami juga menetapkan tarif yang kompetitif sesuai dengan segmen pelanggan, sehingga akses telekomunikasi yang berkualitas dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain memfokuskan ekspansi jaringan di area yang belum terjangkau, kami juga berupaya untuk memperluas dan meningkatkan jaringan *backbone* infrastruktur komunikasi internasional.

Digitalization in frontier, outermost, and underdeveloped areas (3T) must be established through equitable telecommunications infrastructure development. We continuously maximize our efforts to support the government's goal of accelerating digitalization in 3T areas. Moratelindo implements this initiative through the development of the national internet backbone network, operated by our two subsidiaries, PT Palapa Ring Barat and PT Palapa Timur Telematika.

In addition, the Company actively develops and expands broadband networks, including *Fiber to the Home* (FTTH), *Fiber to the X (Building, Curb, Node)* (FTTX), and *Very Small Aperture Terminal Internet Protocol* (VSAT-IP) solutions, reaching even remote areas. We hope this initiative will provide equal access to high-speed internet across Indonesia, enabling communities to utilize the internet for education, information, knowledge, and media purposes.

As one of Indonesia's largest fiber optic infrastructure and telecommunications network access providers, the Company is committed to serving all customer segments equally. We not only provide uniform internet access and speed but also set competitive pricing based on customer segments, ensuring that quality telecommunications services are accessible to all levels of society. In addition to expanding our network in underserved areas, we also strive to broaden and enhance our international communications backbone infrastructure.

Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi [2-24]

Sebagai perusahaan *broadband* multimedia, Perseroan bertekad untuk senantiasa menjalankan aktivitas operasional yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, keselamatan karyawan, dan kebaikan masyarakat dengan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang mencakup :

- Sistem Manajemen Mutu (SMM) (ISO 9001:2015)
- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) (ISO 45001:2018)
- Sistem Manajemen Lingkungan (SML) (ISO 14001:2015)
- Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) (ISO 27001:2013)
- Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi (ISO/IEC 20000-1:2018)
- Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) (ISO 37001:2016)

Integrated Management System Policy [2-24]

As a broadband multimedia company, Moratelindo is committed to continuously conducting its operational activities with a focus on customer satisfaction, employee safety, and community well-being by implementing an Integrated Management System, which includes:

- Quality Management System (QMS) (ISO 9001:2015)
- Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) (ISO 45001:2018)
- Environmental Management System (EMS) (ISO 14001:2015)
- Information Security Management System (ISMS) (ISO 27001:2013)
- Information Technology Service Management System (ISO/IEC 20000-1:2018)
- Anti-Bribery Management System (ABMS) (ISO 37001:2016)

Sertifikasi PT Mora Telematika Indonesia, Tbk 2024

PT Mora Telematika Indonesia, Tbk 2024 Certifications



Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi ini telah ditandatangani pada 20 Mei 2023 oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis berikut :

1. Meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan infrastruktur telekomunikasi yang andal di tingkat nasional dan internasional.
2. Memastikan kepuasan pelanggan dengan menerapkan standar Sistem Manajemen Terintegrasi secara konsisten untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan.
3. Melindungi keamanan informasi dari berbagai ancaman dan risiko, baik yang bersumber dari dalam maupun luar organisasi.
4. Melaksanakan komitmen lingkungan dan keselamatan kerja dengan:
 - Mencegah pencemaran lingkungan
 - Menyediakan sarana dan prasarana K3 dan Lingkungan guna mengurangi risiko cedera dan penyakit akibat kerja serta insiden lingkungan.
5. Mematuhi regulasi dan standar yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan serta persyaratan lain terkait Sistem Manajemen Mutu, Keamanan Informasi, Layanan, dan K3, dan Lingkungan.
6. Melakukan peningkatan berkelanjutan dalam penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi di seluruh tingkatan dan fungsi perusahaan.
7. Meningkatkan kompetensi karyawan sesuai bidang keahliannya agar lebih memahami dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi secara efektif.
8. Menerapkan program *Stop Working Authority* (SWA), yang memberikan hak kepada seluruh karyawan, kontraktor, dan pengunjung untuk menghentikan pekerjaan jika terdapat tindakan atau kondisi yang tidak aman di tempat kerja.
9. Meningkatkan kesadaran anti-penyuapan, baik di kalangan karyawan maupun pemangku kepentingan yang berhubungan dengan perusahaan.
10. Menetapkan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) sebagai entitas independen untuk memastikan pemenuhan persyaratan anti-penyuapan dalam perusahaan.

This Integrated Management System Policy was signed on May 20, 2023, by the Board of Directors and Board of Commissioners. To implement this policy, the Company has adopted the following strategic measures:

1. Enhancing the effectiveness and quality of reliable telecommunications infrastructure services at both the national and international levels.
2. Ensuring customer satisfaction by consistently applying Integrated Management System standards to strengthen customer trust.
3. Protecting information security from various threats and risks, both internal and external to the organization.
4. Implementing environmental and occupational safety commitments by:
 - Preventing environmental pollution.
 - Providing occupational health, safety, and environmental (HSE) facilities and infrastructure to minimize the risk of work-related injuries, illnesses, and environmental incidents.
5. Complying with applicable regulations and standards, including laws and other requirements related to Quality Management, Information Security, Services, Occupational Health & Safety (OHS), and Environmental Management Systems.
6. Continuously improving the implementation of the Integrated Management System across all company levels and functions.
7. Enhancing employee competencies in their respective fields to better understand and implement the Integrated Management System effectively.
8. Implementing the *Stop Work Authority* (SWA) program, granting all employees, contractors, and visitors the right to halt work if unsafe actions or conditions are identified in the workplace.
9. Raising anti-bribery awareness, both among employees and stakeholders associated with the company.
10. Establishing the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) as an independent entity to ensure compliance with anti-bribery requirements within the company.



**ISO 9001: 2015 QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
ISO/IEC 20000-1:2018 INFORMATION TECHNOLOGY SERVICE MANAGEMENT SYSTEM
ISO 27001:2013 INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM**

**Menjamin bahwa bahwa produk dan layanan yang dihasilkan
MORATELINDO telah memenuhi persyaratan kualitas, layanan, dan keamanan untuk
memenuhi kebutuhan pelanggan secara konsisten.**

**Ensuring that the products and services delivered by MORATELINDO meet quality, service,
and safety standards to consistently fulfill customer needs.**

Manajemen PT Mora Telematika Indonesia Tbk, melalui Departemen ISO berkomitmen untuk menjalankan dan menjamin implementasi kebijakan ini di seluruh tingkatan organisasi, sekaligus memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan, dipahami, diterapkan, serta dipelihara secara berkelanjutan dalam operasional perusahaan. Dalam upaya menjaga kepatuhan perusahaan terhadap standar ISO, Departemen ISO melakukan audit internal, mengevaluasi kepatuhan, serta menyusun dan memelihara dokumen terkait standar ISO. Selain itu, Departemen ISO juga bertanggung jawab atas peningkatan sistem manajemen terintegrasi melalui kontrol risiko, pemantauan kinerja, serta penerapan *continuous improvement* dalam operasional perusahaan.

Moratelindo menyadari bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dalam produk dan layanan merupakan bagian dari upaya untuk menarik dan mempertahankan pelanggan dalam jangka panjang. Maka dari itu, Perseroan terus menerus berinovasi untuk mengembangkan produk dan layanan yang menjawab kebutuhan pelanggan dan ramah lingkungan.

Moratelindo melakukan kerjasama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk memastikan dua sumber listrik (*double source*) di Nix Data Center Moratelindo yang berlokasi di Jatinegara, Jakarta. Hal ini merupakan salah satu upaya Moratelindo untuk terus meningkatkan layanan terbaik bagi pelanggan, dimana daya listrik merupakan sumber tenaga utama untuk operasi *data center*. Saat ini, kami adalah pelanggan prioritas atau premium dari PLN Jakarta. Kami berharap dengan adanya dua sumber listrik untuk Nix Data Center, risiko padam listrik akan menjadi sangat kecil. Moratelindo ingin untuk terus menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi seluruh pelanggan setia kami.

Selain itu, Perseroan juga menyadari potensi risiko munculnya konten negatif atau ancaman keamanan siber dalam layanan internet. Untuk mengatasi hal ini, Moratelindo telah menerapkan *Domain Name System* (DNS) khusus di seluruh layanan internet guna melindungi pelanggan dari paparan konten negatif. Sementara itu, untuk memitigasi serangan siber, layanan internet kami telah dilengkapi sistem Anti-DDoS (*Distributed*

The management of PT Mora Telematika Indonesia Tbk, through the ISO Department, is committed to implementing and ensuring the execution of this policy at all levels of the organization. Additionally, the company ensures that this policy is effectively communicated, understood, applied, and continuously maintained in its operations. To uphold the company's compliance with ISO standards, the ISO Department conducts internal audits, evaluates compliance, and prepares and maintains ISO-related documentation. Furthermore, the department is responsible for enhancing the integrated management system through risk control, performance monitoring, and continuous improvement in the company's operations.

Moratelindo recognizes that integrating sustainability principles into its products and services is essential for attracting and retaining customers in the long run. Therefore, the company continuously innovates to develop products and services that meet customer needs while being environmentally friendly.

Moratelindo has collaborated with Perusahaan Listrik Negara (PLN) to ensure a dual power source (*double source*) at the Nix Data Center in Jatinegara, Jakarta. This initiative is part of Moratelindo's ongoing efforts to enhance service reliability, as electricity is the primary power source for data center operations. Currently, we are a priority (*premium*) customer of PLN Jakarta. With the dual power source for the Nix Data Center, we expect to significantly reduce the risk of power outages. Moratelindo remains committed to being a trusted partner for all our loyal customers.

Furthermore, the company acknowledges potential risks related to negative content and cybersecurity threats in internet services. To address this, Moratelindo has implemented a special *Domain Name System* (DNS) across all internet services to protect customers from exposure to harmful content. Moreover, to mitigate cyberattacks, our internet services are equipped with an Anti-DDoS (*Distributed Denial of Service Protection*)

Denial of Service Protection). Departemen IT Moratelindo secara berkala melakukan pengecekan untuk memastikan DNS dan Anti-DDoS berfungsi dengan optimal sesuai *standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013*.

Dalam menjaga kualitas layanan berbasis teknologi, Perseroan telah menerapkan standar internasional Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Layanan (ISO 20000-1:2018), sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan layanan yang andal dan berkualitas bagi pelanggan.

Inovasi dan Pengembangan Produk atau Jasa [F.26]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, Moratelindo menempatkan inovasi sebagai faktor kunci keberlanjutan bisnis yang terus diutamakan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berfokus pada penambahan kapasitas jaringan *backbone* serta perluasan jaringan akses di seluruh pelosok Indonesia sekaligus internasional. Perseroan telah meningkatkan kapasitas *data center* dengan menambah unit di Batam, mengingat utilisasi enam *data center* Moratelindo per 31 Desember 2024 telah mencapai 83%. Ke depannya, perseroan juga telah merencanakan proyek ekspansi lebih lanjut untuk *data center* di Batam guna mendukung pertumbuhan permintaan layanan digital. Selain itu, jumlah *homepass* atau jumlah rumah yang telah terjangkau oleh jaringan serat optik meningkat signifikan, dari 690.090 pada tahun 2023 menjadi 788.239 sampai 31 Desember 2024. Penambahan ini dilakukan sebagai respons terhadap peningkatan kebutuhan internet yang terus berlanjut seiring digitalisasi yang terjadi pada semua lini seperti pendidikan, bisnis, dan pekerjaan. Hal ini menjadi motivasi Perseroan untuk terus berinovasi dan mengembangkan bisnis Moratelindo.

Dengan kerja keras dan dedikasi Moratelindo, pelanggan kini dapat menikmati layanan internet berkecepatan tinggi dengan harga terjangkau serta mengakses berbagai konten dari *content provider* yang telah berkolaborasi dengan Perseroan. Selain itu, pelanggan juga semakin mudah mendapatkan layanan dukungan melalui *local homebase*, yang kini telah tersebar di 466 *site* dari Sumatera hingga Papua.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27] [416-1]

Moratelindo selalu memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang akan diluncurkan telah melalui tahap evaluasi dan uji coba sesuai dengan ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku. Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan standar prosedur operasional dan proses bisnis yang telah diaudit dan disertifikasi oleh badan berwenang, guna memastikan kualitas dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

system. The IT Department regularly monitors and ensures that DNS and Anti-DDoS systems function optimally in accordance with the ISO 27001:2013 Information Security Management System standards.

To maintain technology-based service quality, the company has adopted ISO 9001:2015 Quality Management System and ISO 20000-1:2018 Service Management System as part of its commitment to delivering reliable and high-quality services to customers.

Innovation and Development of Product or Service [F.26]

As a technology-driven company, Moratelindo prioritizes innovation as a key factor in ensuring business sustainability. Throughout 2024, the Company focused on increasing backbone network capacity and expanding access networks across Indonesia and internationally. Moratelindo has enhanced its data center capacity by adding a new unit in Batam, as the utilization rate of its six existing data centers reached 83% as of December 31, 2024. Looking ahead, the Company has also planned further expansion projects for its Batam data center to support the growing demand for digital services. Moreover, the number of homepasses—households covered by the fiber optic network—grew significantly, from 690,090 in 2023 to 788,239 as of December 31, 2024. This expansion was carried out in response to the increasing demand for internet access, driven by the ongoing digitalization of various sectors such as education, business, and work. This continued growth serves as a motivation for Moratelindo to keep innovating and developing its business.

Through hard work and dedication, Moratelindo enables customers to enjoy high-speed internet services at affordable prices and access a wide range of content from content providers that have collaborated with the Company. Additionally, customers now have easier access to support services through local homebases, which have expanded to 466 sites across Indonesia, from Sumatra to Papua.

Products/Services Evaluated for Customer Safety [F.27] [416-1]

Moratelindo consistently ensures that every product and service launched has undergone thorough evaluation and testing in compliance with applicable internal and external regulations. In its implementation, the company applies standard operating procedures and business processes that have been audited and certified by authorized institutions to guarantee quality and regulatory compliance.



Layanan akses internet Moratelindo (Oxygen.id) telah dipastikan aman dan bebas dari konten negatif, berkat penerapan “DNS SEHAT”. Sistem ini menyaring akses terhadap konten atau situs web negatif, sehingga semua pelanggan yang menggunakan layanan internet Moratelindo selalu aman dan terlindungi. Selain itu, DNS SEHAT Moratelindo dapat mensinkronisasi basis datanya dengan sistem milik Kementerian Komunikasi dan Informatika RI secara berkala, guna mendeteksi dan memblokir situs-situs negatif baru yang muncul.

Melengkapi DNS SEHAT, Perseroan juga telah menerapkan sistem keamanan jaringan seperti Anti-DDoS (*Distributed Denial of Service Protection*), suatu sistem yang dirancang untuk mendeteksi, mencegah, dan memitigasi serangan siber yang bertujuan untuk melumpuhkan jaringan, server, atau layanan daring, serta mekanisme keamanan lainnya untuk memitigasi risiko serangan siber.

Untuk setiap produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses telah melewati tahap pemeriksaan sebagaimana tercantum dalam berita acara serah terima (BAST), sesuai dengan produk dan jasa yang dipilih oleh pelanggan.

Moratelindo's internet access service (Oxygen.id) has been verified as safe and free from negative content through the implementation of the “DNS SEHAT” system. This system filters access to harmful or inappropriate websites, ensuring that all Moratelindo internet users remain protected. Additionally, DNS SEHAT is synchronized regularly with the database of Indonesia's Ministry of Communication and Informatics to detect and block newly emerging harmful websites.

Complementing DNS SEHAT, the company has also implemented network security measures such as Anti-DDoS (*Distributed Denial of Service Protection*), a system designed to detect, prevent, and mitigate cyberattacks aimed at disrupting networks, servers, or online services. Other security mechanisms are also in place to mitigate cyber threats.

For every product and service delivered to customers, the company ensures that all processes have undergone thorough inspection, as documented in the handover report (BAST), under the specific products and services selected by the customer.



Dampak Produk/Jasa [F.28] [417-1]

Moratelindo senantiasa memperhatikan dampak yang mungkin timbul dari produk dan layanan, termasuk memantau pengaruhnya saat digunakan oleh pelanggan. Informasi terkait produk dan layanan disampaikan secara transparan melalui media sosial resmi milik Moratelindo dan Oxygen.id, serta dicantumkan secara rinci dalam surat perjanjian pelanggan untuk memastikan pemahaman yang jelas bagi setiap pelanggan.

Perseroan secara aktif memantau dampak produk dan layanan melalui *Customer Care* yang beroperasi 24 jam setiap hari. Layanan ini dapat diakses pelanggan melalui *hotline* telepon, media sosial, dan *e-mail*. Untuk memastikan kualitas layanan, Perseroan mengukur *service level call* serta *response time* berdasarkan parameter yang telah ditentukan. Selain itu, Perseroan menggunakan indikator *Mean Time to Recovery/Restore* (MTTR) untuk mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam pemulihan atau perbaikan sistem yang mengalami gangguan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk/jasa, maupun dalam aspek pemasaran. [417-2] [417-3]

Pada tahun yang sama, waktu perbaikan rata-rata (MTTR) tercatat sebesar 6:56 jam. Meskipun jumlah kasus gangguan layanan mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah pelanggan, kinerja Perseroan dalam menangani gangguan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Impact of Products/Services [F.28] [417-1]

Moratelindo consistently monitors the potential impacts of its products and services, including assessing their effects when used by customers. Product and service-related information is transparently communicated through Moratelindo's and Oxygen.id's official social media channels and is detailed in customer agreements to ensure clear understanding for every customer.

The company actively monitors the impact of its products and services through a 24/7 Customer Care service, accessible via telephone hotline, social media, and email. To ensure service quality, Moratelindo measures service level call performance and response time based on predefined parameters. Additionally, the company uses the Mean Time to Recovery/Restore (MTTR) indicator to track the average time required to restore or repair systems experiencing disruptions.

Throughout 2024, there were no incidents of non-compliance related to product/service labeling and information or in marketing aspects. [417-2] [417-3]

During the same year, the average repair time (MTTR) was recorded at 6:56 hours. Although the number of service disruptions increased along with the growing customer base, the company's performance in handling these issues showed improvement compared to the previous year.





Keluhan Pelanggan dan Waktu Merespons Customer Complaints and Response Time

Tipe Masalah Problem Type	Jumlah pengaduan Trouble Ticket		Rata-rata waktu perbaikan (jam:menit) MTTR (hours : minutes)	
	2024	2023	2024	2023
Segmen Pelanggan Wholesale, Telco, dan Enterprise Wholesale, Telco, and Enterprise Customer Segments				
Koneksi mati Down	26.734	23.706	5:29	8:22
Masalah koneksi Intermittent	1.366	2.593	22:15	10:10
Internet buruk Bad Performance	3.387	866	4:55	25:7
Flapping	772	574	1:59	5:5
Degrade	787	770	35:13	19:58
Latensi tinggi High Latency	566	385	17:48	12:15
Tidak dapat mengakses situs Cannot Access Website	418	387	3:35	7:57
Data hilang pada koneksi Data Loss	388	278	10:26	16:54
Masalah pada e-mail Email problem	71	82	8:28	25:6
Lampu router berkedip Flicker		0	0	0
Total	34.489	29.641	6:56	9:26
Segmen Retail Retail Segments				
Akses internet tidak tersambung Down connection	18.681	118.220	08:51	41:41
Akses internet lambat Slow connection	18.322	12.336	17:26	9:24

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Selama 2024, Perseroan tidak melakukan penghentian ataupun pembatalan produk/layanan.

Number of Products Recalled [F.29]

Throughout 2024, the Company did not initiate any product or service recalls.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Perseroan secara rutin menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan dari tahun ke tahun. Selama tahun 2024, survei telah dilakukan pada segmen *wholesale*, *telco*, *enterprise* serta pengguna internet rumah. Moratelindo mendapatkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi dengan hasil sebagai berikut.

Sustainable Financial Product and/or Service Customer Satisfaction Survey [F.30]

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys from year to year. Throughout 2024, surveys were conducted across the *wholesale*, *telco*, *enterprise*, and residential internet user segments. Moratelindo achieved a high level of customer satisfaction, with the following results.

Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Levels	2024	2023
Wholesale, Telco, dan Enterprise Wholesale, Telco, and Enterprise	96%	95%
Internet Rumah (Retail) Retail/Home Internet	86%	88%





Lampiran

Appendices

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Kami mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara selaku para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik terkait laporan ini. Laporan Keberlanjutan 2024 PT Mora Telematika Indonesia Tbk menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami sangat menghargai semua masukan, kritik, dan saran.

We solicit your cooperation as stakeholders to provide feedback on this report. The PT Mora Telematika Sustainability Report 2024 describes the Company's sustainability performance during the year. We would be grateful for all inputs, criticisms, and suggestions received.

Nama (bila berkenan)
Name (if you may) :

Institusi/Perusahaan
Institution/Company :

Surel
Email :

Telp/Hp
Tel/Cell (if you may) :

Mohon beri penilaian atas manfaat informasi topik yang paling bermanfaat bagi Anda dalam laporan ini
(1: tidak bermanfaat, 5: sangat bermanfaat).
Please rate the usefulness of the topics below in terms of being beneficial to you
(1: not useful, 5: very useful).

a. Teknologi Technology [_____]	d. Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety [_____]
b. Kinerja ekonomi Economic performance [_____]	e. Pelatihan dan pendidikan Training and education [_____]
c. Energi Energy [_____]	f. Komunitas lokal Local communities [_____]

Topik/informasi lain apa yang Anda harap disediakan dalam laporan keberlanjutan mendatang?
What other topics/information do you hope to see in future sustainability reports?

.....

.....

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
Please provide your suggestions/ comments on this report

.....

.....

PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Grha 9, Jalan Penataran No. 9,
Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat 10320, Indonesia.
T: (+62 21) 3199 8600
F: (+62 21) 314 2882
E: info@moratelindo.co.id, corsec@moratelindo.co.id

Terima kasih atas partisipasi Anda. Pertanyaan dan input terkait Laporan Keberlanjutan ini dapat diakses melalui:
Thank you for your participation. All questions and inputs related to this Sustainability Report can be accessed through:

INDEKS SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Index

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	22
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	3
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	4
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	5
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	28
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	27
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	30
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	35
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	38
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	38
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	9
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	41-42
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	42
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	44

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	49-50
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	52
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	24
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	59
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	59
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	67
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	67
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	69
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	69
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	70
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	71
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	75

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	77
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	79
Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by Type	79
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	79
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that Occurred (if any)	79
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspect of Environmental Complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material environmental Complaints Received and Resolved	80
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer.	106
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment Opportunities	83
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	85
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	87
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	90
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	96
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	99
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	99-100

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	101
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	107
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	107
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	109
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	110
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	110
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from Independent Parties (If Any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	116
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	117

INDEKS GRI

GRI Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Mora Telematika Indonesia Tbk telah menyiapkan laporan dengan referensi GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. PT Mora Telematika Indonesia Tbk has prepared this report with reference to the GRI Standards for the period of January 1, 2024 – December 31, 2024	
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures	Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and Its Reporting Practises		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	27
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Subsidiaries included in the organization's sustainability reporting	VII
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	VII
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	VII
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	VII
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	61
	2-7	Karyawan Employees	30-31
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	tidak dapat diterapkan Not Applicable

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Mora Telematika Indonesia Tbk telah menyiapkan laporan dengan referensi GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. PT Mora Telematika Indonesia Tbk has prepared this report with reference to the GRI Standards for the period of January 1, 2024 - December 31, 2024	
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
Tata Kelola Governance			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	42
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	Lihat Laporan Tahunan Refer to Annual Report
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	Lihat Laporan Tahunan Refer to Annual Report
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	42
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	42
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	42
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	46, 56
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	46
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	42
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	53-55
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	53-55
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	53-55
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	Lihat Laporan Tahunan Refer to Annual Report
Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies, and Practices			
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	22
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	21, 86
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	65, 104
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	99

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Mora Telematika Indonesia Tbk telah menyiapkan laporan dengan referensi GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. PT Mora Telematika Indonesia Tbk has prepared this report with reference to the GRI Standards for the period of January 1, 2024 – December 31, 2024	
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	46, 86, 98
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	75, 90
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	38
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	50-51
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	83
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC			
	3-1	Proses Penentuan Topik Process to determine material topics	VII
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	VII-VIII
KETERBUKAAN TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
201 Kinerja Ekonomi Economics Performance			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	60
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	60
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plan	87
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	60
202 Kehadiran Pasar Market Presence			
GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Entry Level, berdasarkan Gender dibandingkan dengan Upah Minimum Lokal Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender compared to Local Minimum Wage	87-88

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Mora Telematika Indonesia Tbk telah menyiapkan laporan dengan referensi GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. PT Mora Telematika Indonesia Tbk has prepared this report with reference to the GRI Standards for the period of January 1, 2024 - December 31, 2024	
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page

203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts

GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan dukungan Infrastructure investment and support services	61
	203-2	Dampak ekonomi signifikan tidak langsung Indirect significant economic impact	63, 84

204 Praktik Pengadaan Procurement Practice

GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	61
---	-------	---	----

205 Anti Korupsi Anti-Corruption

GRI 205: Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	45
	205-2	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Anti-corruption communication and trainings	47
	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi Corruption cases and its prosecution	49

DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS

301 Material Materials

GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	67
GRI 301: Material Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used based on weight and volume	67

302 Energi Energy

GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	68
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	69
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	69
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	69
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	69
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi untuk produk dan layanan Reductions in energy requirements of products and services	69

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Mora Telematika Indonesia Tbk telah menyiapkan laporan dengan referensi GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. PT Mora Telematika Indonesia Tbk has prepared this report with reference to the GRI Standards for the period of January 1, 2024 – December 31, 2024	
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
303 Air Water			
GRI 303: Air Water	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Management of Water Discharge Related Impacts	70
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	70
	303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	70
	303-4	Pembuangan air Water discharge	70
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	70
304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	71
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	71
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	71
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	71
305 Emisi Emissions			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	77
GRI 305: Emisi Emissions	305-1	Emisi yang Dihasilkan Perusahaan (Scope 1) Emissions produced by the Company (Scope 1)	77
	305-2	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 2) Emissions from indirect energy (Scope 2)	77
	305-3	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 3) Emissions from indirect energy (Scope 3)	77
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	77
	305-5	Reduksi emisi GRK GHG emissions reduction	79

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Mora Telematika Indonesia Tbk telah menyiapkan laporan dengan referensi GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. PT Mora Telematika Indonesia Tbk has prepared this report with reference to the GRI Standards for the period of January 1, 2024 - December 31, 2024	
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
306 Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	82-83
306 Limbah Waste	306-1	Jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan Types of waste generated by the Company	80
	306-2	Pengelolaan Limbah Waste management	80
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	80
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	80
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	80
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New Employee Recruitment and Turnover	84
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part time employees	87
	401-3	Cuti Melahirkan Maternal Leave	87

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Mora Telematika Indonesia Tbk telah menyiapkan laporan dengan referensi GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. PT Mora Telematika Indonesia Tbk has prepared this report with reference to the GRI Standards for the period of January 1, 2024 – December 31, 2024	
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
403 Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen K3 OHS management system	90
	403-2	Identifikasi kecelakaan kerja, penilaian risiko dan prosedur investigasi atas sebuah insiden Work accident identification, risk assessment and incident investigation procedures	93-94
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	91
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	91
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	91
	403-6	Pemberian layanan kesehatan karyawan Promotion of worker health	91
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of impacts on occupational safety and health that are directly related to business relations.	93-94
	403-8	Karyawan yang diberikan perlindungan oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	91
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related injuries	99
404 Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender and position level	97
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program prajabatan Employee competence program, and pre-position program	96
405 Keberagaman dan Kesamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunities			
GRI 405 Keberagaman Diversity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	30
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	87

Pernyataan Penggunaan Statement of Use		PT Mora Telematika Indonesia Tbk telah menyiapkan laporan dengan referensi GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. PT Mora Telematika Indonesia Tbk has prepared this report with reference to the GRI Standards for the period of January 1, 2024 - December 31, 2024	
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Standar GRI GRI Standard	No Indeks Index	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
408 Pekerja Anak Child Labour			
408: Pekerja Anak Child Labour	408-1	Pekerja Anak Child Labour	85
409 Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour			
GRI 409: Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour	409-1	Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour	85
413 Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	98
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	98
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	98
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety			
416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	107
417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	109
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	109
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	109

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

2024 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



PT Mora Telematika Indonesia Tbk

Gedung Grha 9 Lantai 6

Jalan Penataran No. 9, Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng

Kota Administrasi Jakarta Pusat, Jakarta, 10320, Indonesia.

Tel. : (+62 21) 3199 8600

Fax. : (+62 21) 314 2882

Email : corsec@moratelindo.co.id